



# 進化美

13

知らないうちに  
勝ち組人生

# Credit :

**Type** : Web Novel

**Chapter** : 214 – 230

**Author** : Miku

**Artist** : U35

**Translate** : [lsekaichan.com](http://lsekaichan.com)

**PDF By** : [CSNovel](http://CSNovel)



# DAFTAR ISI

Chapter 214 - Sebelum Terjun .....	4
Chapter 215 - Majin .....	9
Chapter 216 - Dewa Iblis Sejati .....	25
Chapter 217 - Sudah Lama .....	40
Chapter 218 - Sekte Dewa Iblis, Berakhir .....	51
Chapter 219 - Abu .....	64
Chapter 220 - Apa yang Akan Datang .....	77
Chapter 221 - Bersilangan Jalan .....	92
Chapter 222 - Anomali di Kekaisaran Kaizer.....	100
Chapter 223 - Seseorang yang Tidak Disangka-sangka.....	106
Chapter 224 - Permintaan dari << King Sword >>.....	116
Chapter 225 - Mantan Kaisar Alf.....	126
Chapter 226 - Penyelamatan Pahlawan .....	135
Chapter 227 - Kaisar Dewa Iblis.....	147
Chapter 228 - Akhir yang Menyedihkan .....	158
Chapter 229 - Kembali dan Pembasmian Selesai .....	167
Chapter 230 - Kehidupan Terus Berlanjut [End] .....	183

## Chapter 214 – Sebelum Terjun

---

Ketika kami melepaskan petualang kelas-S yang telah ditangkap oleh [Sekte Dewa Iblis], kami kembali ke Terviel sekali.

Aku tidak yakin bagaimana aku akan membawanya karena jumlahnya sangat banyak, tapi fenomena tak terduga terjadi lagi di sini.

Yang mengejutkanku, tubuh semua orang yang tidak sadar tiba-tiba muncul di tempat dan mengikuti kami apa adanya!

"Ap, apa yang terjadi!?"

"..... Aku tidak terkejut lagi."

"Yah, itu kekuatan Seiichi, bukan!"

Tidak, aku pikir Saria benar!

Namun, aku tidak tahu kekuatan apa yang bekerja di sini.

Kemudian, aku tiba-tiba mendengar suara.

[Tampaknya gravitasi membawa mereka demi Seiichi-sama]

"Jadi begitu"

Aku sudah punya darat dan laut sebagai teman. Aku tidak akan terkejut jika gravitasi menjadi pendamping kami sekarang. Ya.

Apa pun masalahnya, memang benar semakin mudah bagiku untuk membawanya, jadi aku membawa petualang kelas-S dan menuju istana kerajaan. Aku tidak tahu apa itu, tapi aku merasa seperti seorang pahlawan yang membawa peti mati.

Lebih penting lagi, apakah aku lebih suka pergi ke guild daripada ke istana kerajaan? Itu yang kupikirkan, tapi awalnya, kami mulai dengan menyelamatkan Elemina-san, dan sebagai hasilnya, kami bisa menyelamatkan semua orang, jadi aku memutuskan untuk melaporkannya ke Ranze-san terlebih dahulu.

Karena ini adalah situasi darurat, aku berpindah langsung ke pintu masuk kastil kerajaan, dan penjaga gerbang terkejut dengan kemunculanku yang tiba-tiba, tetapi dia membiarkanku masuk.

Dan setelah menunggu beberapa saat, Ranze-san dan Elemina-san tiba.

"Seiichi!"

"Ranze-san! Maaf menerobos masuk seperti ini ..... "

"Tidak, tidak ada masalah. Berkat kamu, Elemina terselamatkan. Selain itu, orang-orang di belakangmu adalah ..... "

"Ya, mereka adalah orang-orang yang ditangkap oleh [Sekte Dewa Iblis]."

"Baiklah. Oy! Rawat mereka semua!"

Begitu Ranze-san memberi perintah, tentara lain muncul dan membawa mereka semua masuk.

Elemina-san, yang menonton adegan itu, menghela nafas lega.

"Haa..... semuanya pasti petualang kelas-S. Ada beberapa wajah yang tidak kukenal, tetapi mereka tertangkap bersama, dan aku yakin mereka adalah korban."

"Betul sekali. Atau lebih tepatnya, jika kamu bisa menyelamatkan orang-orang itu, maka kamu benar-benar pergi ke Dunia Bawah....."

"Ya, yah ..... hahaha"

Ranze-san, yang mungkin sudah mendengar dari Elemina-san bahwa markas dari [Sekte Dewa Iblis] ada di Dunia Bawah, memiliki senyum di wajahnya. Sulit dipercaya jika Anda memikirkannya secara normal!

"Lagipula, rasanya aneh, mungkin karena aku bertemu pria Seiji ini satu jam yang lalu ....."

"Yah, itu hanya orang kedua tambhanku, jadi kamu tidak perlu khawatir tentang itu ....."

"Apa yang kamu maksud dengan orang kedua tambahan !?"

Aku sudah terkejut sejak aku datang ke dunia ini, jadi aku tidak lagi terkejut jika aku menjadi dua. Bahkan ada versi perempuanku.

"Lebih penting lagi, fakta bahwa kamu telah melepaskan petualang kelas-S seperti ini berarti ..... jangan bilang kamu sudah menghancurkan markas besar [Sekte Dewa Iblis]!?"

"T, tidak, kami belum melakukan itu. Namun, aku bisa menemukan mereka dan melepaskan mereka saat bergerak di sekitar pangkalan, jadi kupikir akan menjadi prioritas untuk melindungi mereka di sini terlebih dahulu daripada melanjutkan....."

Selain itu, kubu mereka terlalu besar, jadi aku bahkan tidak tahu apakah aku bisa mencapai bagian terdalam.

Atau lebih tepatnya, kami masuk ke markas [Sekte Dewa Iblis] dengan momentum yang besar, tetapi apakah benar ada Dewa Iblis di sana?

Mungkin dewa Iblis itu sendiri tidak ada, dan hanya ada sekelompok dewa lain seperti orang-orang bernama Yutis yang sedang menunggu kami.

Aku ingin menyelesaikan ini di sini jika memungkinkan .....

"Pokoknya, aku akan kembali dan melanjutkan."

"Jadi begitu..... aku yakin kamu akan baik-baik saja, tapi hati-hati, oke? Kita tidak pernah tahu apa yang akan keluar. Karena jika Dewa Iblis benar-benar dibangkitkan, kamu akan berurusan dengannya."

"Ya!"

Setelah menyelesaikan percakapanku dengan Ranze-san, aku memintanya untuk mengurus semua petualang kelas S lagi, dan kembali ke markas [Sekte Dewa Iblis].



Kami kembali ke tempat kami menyelamatkan para petualang kelas-S lagi.

"Nah, yang harus kita lakukan adalah mencari tahu apa yang harus dilakukan dengan markas ini, tapi ....."

"Berapa lama lagi ini akan berlangsung?"

Seperti yang dikatakan Saria, kami sudah berjalan cukup lama.

Sebaliknya, alangkah baiknya jika markas itu sendiri menyusut .....



Segera, saat aku memikirkan ini, lingkungan sekitar tiba-tiba mulai membuat getaran tanah yang keras!

"Ap, apa itu !?"

Saat kami semua membeku dan tetap waspada, siap menghadapi situasi tak terduga apa pun, tanah berhenti berguncang.

Dan ----

[Kamu telah dibawa ke ruangan Dewa Iblis.]

"Kamu pasti becanda!?"

Sisi lain telah mendatangi kami!? Tidak, dalam hal ini, mungkin lebih akurat untuk mengatakan bahwa kami dipaksa untuk dibawa ke sini!

Selain itu, jika kamu bisa melakukan itu, kenapa kamu tidak melakukannya dari awal!?

Meskipun kupikir aku sudah terbiasa, aku tidak bisa tutup mulut ketika dunia melakukan beberapa hal menakjubkan dengan momentum yang melampaui kemiripanku dengannya.

Kemudian, sepertinya Saria dan yang lainnya telah mendengar suara yang baru saja kudengar, dan mereka semua menatapku dengan mata yang cerah. Berhenti! Mata hangatmu menggerogoti semangatku!

"I, ini sudah bagus! Ayo keluar dari tempat ini dan selesaikan!"

Jika aku tinggal di sini lebih lama lagi, pemisahanku dari umat manusia akan semakin cepat, jadi aku akan melawan Dewa Iblis yang merupakan sumber dari semua ini.

Saat aku melangkah keluar ke koridor di luar ruangan, sebuah pintu mewah muncul, seperti yang dikatakan suara itu.

Terlebih lagi, dari pintu itu, aku merasakan sesuatu seperti perasaan mengintimidasi yang belum pernah kurasakan sebelumnya.

".....Itu mudah untuk dikatakan, tapi kita akan berurusan dengan Dewa mulai sekarang....."

Terlebih lagi, menurut cerita yang kudengar dari Beatrice-san sebelumnya, Dewa Iblis itu sama dengan Dewa yang membawaku ke dunia ini.

Tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa aku menjadi seperti sekarang ini, karena Dewa.

Tentu saja, meskipun ada keberadaan yang tidak biasa dari para dewa yang disebut [Buah Evolusi], aku sangat berterima kasih kepada Tuhan yang menganugerahkanku [Complete Dismantle].

Saria menarik-narik bajuku karena aku sekarang merasa takut di depan bos bernama Dewa Iblis.

"Seiichi"

"Nn?"

"Seiichi akan baik-baik saja. Seperti biasa, lakukan apa yang kamu inginkan, seperti yang dipikirkan Seiichi, karena itu akan selalu mengarah ke arah yang lebih baik!"

"Saria....."

"Itu Benar, oke? Seiichi. Apa gunanya mengkhawatirkannya sekarang? Lagi pula, jika kita tidak mengalahkannya di sini, kita hanya akan dibunuh."

"Tidak apa-apa jika itu Milord, lho! Karena bagaimanapun juga, kau adalah tuanku!"

".....Nn. Aku bukan pelahap, tapi jika itu Seiichi-oniichan, maka tidak apa-apa"

"I, itu benar! Kamu sering menyesali kekuatanmu, Seiichi-san, tapi aku diselamatkan oleh kekuatan Seiichi-san itu. Itu sebabnya, kali ini juga, kekuatan itu harus menuju ke arah yang benar!"

"Lihat? Seiichi! Sama sepertiku, semua orang merasakan hal yang sama! Seiichi akan baik-baik saja! Aku jamin!"

Setelah Saria, Al dan yang lainnya juga menyemangati.

"Begitukah..... kau benar! Seperti biasa, aku akan lari dengan cepat!"

"Ya!"

Ketika aku menghadap ke kamar bos lagi, aku membuka pintu.



## Chapter 215 – Majin

---

"Tempat ini....."

Ketika aku masuk, aku menemukan diriku di ruang yang remang-remang.

Dari segi atmosfir, ini menyerupai tempat di mana aku pernah melawan Zeanos di [Endless Love and Sorrow].

Tapi lebih dari itu, ada kehadiran tak menyenangkan yang memenuhi ruangan dan tekanan yang sepertinya menghancurkan segalanya.

Selanjutnya, di tengah ruangan, ada sesuatu yang terlihat seperti altar ..... tangga batu besar juga ada disana.

"I, ini ....."

"Sesak ....."

Tekanan ruangan ini membuat Olga-chan dan Zora memiliki ekspresi yang sedikit menyakitkan.

Kemudian, tanpa diduga, sebuah suara terbang dari atas kepala kami.

"Kamu datang ya"

[!]

Ketika kami semua mengalihkan pandangan ke arah suara itu, kami melihat sosok di altar di puncak tangga.

Orang itu, berpenampilan manusia, mengenakan pakaian yang sangat mewah, dan terlihat seperti bangsawan.

Namun, kehadiran di tubuh pria itu jauh lebih kuat daripada manusia, dan lebih jauh lagi, bagian konjungtiva matanya berwarna hitam, dan pupilnya bersinar merah.

Pria dengan ekspresi berhati dingin di wajahnya menatap kami saat dia berjalan menuruni tangga.

"Kamu....."

"Apakah kamu tidak mengerti? Aku adalah dewa Iblis yang kamu cari."

Aku tahu dari atmosfernya bahwa memang begitu, tetapi ketika aku melihatnya di depanku, aku dilanda perasaan aneh.

Kupikir dia lebih tidak manusiawi, tetapi kenyataannya, dia tidak jauh berbeda dengan manusia.

Aku mengaktifkan [Advanced Appraisal] ke arah Dewa Iblis.

[Dewa Iblis Lv:—]

Seperti yang kubayangkan, bahkan saat aku mengaktifkan skillku, aku tidak bisa mengetahui level dewa Iblis.

Kemudian, Dewa Iblis melanjutkan penampilannya dengan jijik.

"Meski begitu..... kau benar-benar berusaha keras untuk melakukan apa yang kau inginkan. Mengapa, apakah kamu menjadi penghalang bagiku?"

"Kenapa, kamu bilang ..... karena kamu menyebabkan masalah bagi banyak orang!"

Tidak ada yang salah hanya dengan kebangkitannya.

Tapi, [Sekte Dewa Iblis], terus menyakiti dan mengganggu berbagai orang, mengatakan bahwa itu untuk kebangkitan dewa Iblis.

Namun, perasaan ini hanya untuk kami ———— dewa iblis itu berbeda.

"Apa masalahnya dengan itu?"

"Eh....."

"Kalian makhluk hidup, awalnya diciptakan oleh kami. Terserah diriku bagaimana menangani kalian. Tidakkah menurutmu aneh kalau kalian mengeluh tentang itu?"

"Apa yang ————"

Tepat saat aku hendak terus mengeluarkan kata-kata, dewa iblis itu menjentikkan jarinya.

Kemudian, benda-benda seperti lumpur berkumpul dan berangsur-angsur terbentuk, dan akhirnya, seorang manusia berdiri di sana.

Dia terlihat seperti pria normal yang bisa ditemukan di mana saja, tapi..... kami tidak mengenali orang itu, dan pria yang tiba-tiba muncul itu juga menatapku dan Dewa Iblis dengan ekspresi terkejut.

"A, are? Apa yang kulakukan disini? Atau lebih tepatnya, apa yang aku lakukan.....?"

Saat pria dengan ego yang kuat mengalihkan pandangannya ke Dewa Iblis dengan ekspresi bingung, dewa Iblis itu menjentikkan jarinya lagi.

"Eh? ————Ae?"

[!?]

Saat tubuh pria itu tiba-tiba mulai hancur, dia berubah menjadi lumpur seperti sebelumnya, dan akhirnya, dia menghilang sepenuhnya dari tempat itu.

Saat semua orang terdiam melihat pemandangan yang terlalu mengejutkan, dewa Iblis memberitahu kami dengan jelas.

"Jadi, aku bisa menciptakan bentuk kehidupan, atau aku bisa melenyapkannya. Satu-satunya yang ada di sini adalah keinginanmu untuk menciptakan dan keinginanmu untuk menghapus. Ego dari yang diciptakan tidak relevan. Itu sama untukmu. Jangan tantang aku, Dewa Pencipta, ketika kamu hanyalah makhluk yang kuciptakan."

Al akhirnya tidak tahan lagi dan berteriak pada ucapan yang terlalu arogan itu.

"Kamu pasti bercanda! Kamu tidak boleh bermain dengan hidup kami walaupun hanya karena kamu ingin !? "

"Haa..... Bagaimanapun juga, kamu adalah makhluk yang dibuat dengan buruk. Apakah kamu tidak mengerti kata-kataku? Aku tidak butuh izinmu. Keputusanku adalah————"

"————[Blinking Arm]!"

"Saria!?"

Sebelum dewa iblis bisa selesai, Saria, yang entah bagaimana telah berubah menjadi bentuk gorila, mengaktifkan keterampilannya dan menutup jarak antara dia dan dewa iblis!

"Aku tidak tahu apa itu dewa, tapi selama aku masih hidup, itu bukanlah keputusan yang harus dibuat oleh satu orang!"

"Itu ocehan orang lemah. Mengapa yang kuat harus mendengarkan suara yang tidak berdaya?"

"Apa!?"

Saria tampaknya telah melepaskan pukulan dengan sekuat tenaga, tetapi itu tidak mencapai dewa Iblis, dan tiba-tiba diblokir oleh bentuk kehidupan misterius yang telah diciptakan oleh dewa Iblis.

Itu tidak seperti apa pun yang pernah aku lihat dalam hidup aku. dan aku ragu apakah itu bahkan memiliki wajah, apalagi lengan dan kaki.

Saria, yang serangannya dicegah oleh makhluk misterius itu, dengan cepat mengambil jarak.

Dan ketika bentuk kehidupan yang mencegah serangan itu, selesai mencegah serangan Saria, ia menghilang seperti lumpur seperti orang sebelumnya.

"Fumu..... kamu bahkan tidak bisa memahami perbedaan kekuatan ya. Alasan mengapa kamu membuat makhluk dengan buruk ada di sini adalah karena diriku yang lama dan para dewa tidak sempurna. Nah, itu juga berakhir di sini —————"

Ketika Dewa Iblis berkata begitu banyak, dia memperhatikan sesuatu.

"Itu benar..... ini juga tontonan. Aku akan menghancurkan segalanya, dan dunia akan menjadi milikku sendiri. Jika demikian, bukanlah ide yang buruk untuk mencoba dan menciptakan makhluk yang sempurna sebelum menghancurkannya."

Dewa Iblis menjentikkan jarinya lagi, dan di mana-mana di ruangan itu, benda-benda seperti lumpur berkumpul, yang berubah menjadi berbagai bentuk.

Ruangan itu dipenuhi dengan berbagai macam makhluk; beberapa humanoid, beberapa insektoid, dan beberapa binatang berkaki empat.

Selain itu, semuanya memiliki bentuk yang belum pernah aku lihat sebelumnya, dan aku segera menggunakan [Advanced appraisal], tapi————

[????]

Semua itu dipenuhi dengan tanda tanya, dan pada akhirnya kacau balau.

"Sekarang, bentuk kehidupan mana yang menurutmu lebih unggul? Di saat-saat seperti ini, kemahatahuan dan kemahakuasaan tidak nyaman. Karena kamu akan tahu hasilnya. Tapi itu akan menjadi cara yang baik untuk menghabiskan waktu untuk melihat hasilnya."

"Apakah kamu mencoba memberi tahu kami bahwa kami akan kalah?"

"Apakah kamu tidak mengerti bahwa kamu berada di level ini jika aku bahkan tidak menyebutkannya?"

"Ketenangan yang kamu miliki, aku pasti akan menghancurkannya!"

Saat Al meneriakkan ini, dewa Iblis merentangkan tangannya dan mengumumkan dengan santai.

"Jika kamu mengatakan sebanyak itu ——— maka tunjukkan perjuanganmu"

Pada saat itu, semua bentuk kehidupan yang telah diciptakan menyerang kami sekaligus!

"Ayo pergi bertarung!"

Namun, kami juga tidak bisa diam.

Sambil menekan kekuatanku sejauh tempat persembunyian ini tidak akan hancur, aku mengayunkan [Fine Sword of Swirling Hatred (Black)] dan [Fine Sword of Overflowing Benevolence (White)].

Kemudian, sebuah tebasan terbang dengan kecepatan yang tidak dapat dikenali lagi oleh siapa pun, dan tubuh makhluk hidup itu terpotong.

"Apa!?"

"Bagaimana mungkin bentuk kehidupan pamungkas mati karena satu tebasan?"

Namun, pemandangan yang terungkap setelah seranganku berbeda dari yang kubayangkan.

Seperti yang Dewa Iblis katakan, bentuk kehidupan yang terkena tebasanku tidak hanya jatuh, mereka berlipat ganda dari bagian yang terpotong dan meningkatkan jumlah mereka lebih banyak lagi.

"[Blinking Arm]!"

"[Power Slash]!"

Di tengah semua ini, Saria mengayunkan tinjunya dan Al mengayunkan kapaknya ke bawah.

Namun, Saria dan Al telah melihat bahwa seranganku telah meningkatkan jumlah lawan, jadi serangan Saria tidak menembus tubuh makhluk hidup itu, dia menahan dampaknya di dalam tubuhnya, dan Al mengayunkan ke bawah untuk menghancurkannya dengan bagian bilah kapaknya. bukannya memotongnya.

".....Hah!"

"To, tolong kuatkan!"

Olga-chan melempar kunai, menusuk tubuh makhluk hidup satu demi satu, sementara Zora menggunakan matanya yang membantu untuk menghentikan semakin banyak makhluk hidup yang bergerak.

"Melihat bahwa memotong mereka akan meningkatkan mereka, kamu menggunakan serangan selain menebas, ya ..... Yah, bahkan jika kalian memiliki kecerdasan rendah, kamu dapat mengambil tindakan sejauh itu. Namun, fakta bahwa kalian pikir kalian bisa mengatasinya yang membuat ketidakmampuan kalian semakin luar biasa."

"!"

Kemudian, aku berpikir bahwa bentuk kehidupan yang diserang oleh Saria dan yang lainnya telah hancur kali ini, tapi ..... yang mengejutkanku, mereka mulai bergerak seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Bentuk kehidupan yang menerima bantuan dari Zora tentu saja membantu, meski hanya sesaat.

Namun, segera bagian tubuhnya yang membantu mulai hancur dan bergerak seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

"Tidak, tidak mungkin.....!"

".....Hmm. Kunaiku juga tidak berfungsi?"

Kunai Olga-chan adalah senjata legendaris yang disebut [Cursed Snake Kunai (Juja)], dan target yang dirusak oleh kunai ini memiliki efek menyebabkan semacam keadaan abnormal.

Dan, saat efeknya berhasil, beberapa makhluk hidup mengembangkan beberapa ketidaknormalan dalam kondisi mereka, tetapi mereka tampaknya pulih dengan cepat dan menyerang kita.

Di sisi lain.....

"Ada yang salah. Seranganku, sepertinya tidak efektif."

"Ah..... Semakin banyak kamu menyerang, semakin sedikit kerusakan yang kamu lakukan pada orang ini. .... "

Seperti yang dikatakan Saria dan yang lainnya, pada awalnya, makhluk hidup sangat terpesona oleh serangan Saria dan Al dan memuntahkan cairan tubuh mereka, tetapi sekarang mereka melakukan serangan secara langsung, dan pada akhirnya, mereka sendiri tidak melakukannya. bahkan tidak membela.

Selain itu, mereka sepertinya tidak mengalami kerusakan sama sekali, dan mereka tidak pernah berhenti berjalan ke arah kami.

"Aku sudah memberitahumu, bukan? Bahwa aku akan menciptakan bentuk kehidupan yang sempurna. Secara alami, ia memiliki sifat berevolusi sehingga dapat meniadakan efek dari serangan."

Saat aku mendengarkan kata-kata dewa Iblis, aku yakin bahwa itulah yang biasanya dilakukan oleh tubuhku sendiri.

Tidak seperti diriku yang dipengaruhi oleh evolusi, sangat merepotkan ketika keberadaan serupa muncul di pihak lain.

"Kalau begitu, apa yang akan kamu lakukan sekarang? Seranganmu tidak bisa lagi menembusnya, kan?"

"——— Benar-benar bajingan yang merepotkan dan banyak omong"

"Rurune?..... Rurune!?"

Rurune, yang diam sampai sekarang, membuka mulutnya, dan ketika aku memandangnya dengan heran, aku melihat pemandangan yang lebih mengejutkan lagi.

"Ki, kie..... eh....."



"Mogu..... sempurna ..... mogu ..... karena itu disebut makhluk hidup. .... mogu mogu..... Aku punya ekspektasi, tapi..... mogu..... Ini sangat tidak menyenangkan ..... mogu"

"Kamu bahkan akan memakan ini !?"

Entah bagaimana, dia memakan bentuk kehidupan yang tertutup tentakel tanpa ragu-ragu.

Apalagi makhluk hidup yang dimakan, sambil mengeluarkan jeritan samar, akhirnya dikunyah dan ditelan oleh Rurune.

"Ufgh! Rasanya tidak enak! Jika itu adalah bentuk kehidupan yang sempurna, itu harus sesuai dengan seleranya!"

"Itu bukan tempat yang perlu kau khawatirkan! Tunggu ..... A're? Apakah itu akan hidup kembali?"

Yang mengejutkanku, bentuk kehidupan yang telah dimakan Rurune telah benar-benar menghilang, tanpa ada tanda-tanda itu meningkat atau hidup kembali.

"Ya itu betul! Kupikir aku akan bisa makan makanan dalam jumlah tak terbatas karena dia mengatakan itu akan meningkat tanpa batas, tetapi setelah aku memakannya, semuanya berakhir!"

".....Nn. Apakah nafsu pelahap lebih besar dari Dewa?"

"Aku ingin tahu apakah Dewa juga enak."

"Kau akan memakannya juga!?"

Setelah diperiksa lebih dekat, tatapan Rurune terhadap Dewa Iblis mencurigakan. Uh, uhmm, Dia hanya terlihat seperti manusia, tapi apakah dia bersertifikat sebagai bahan?

..... Tidak, sudah terlambat sekarang. Aku sudah makan dewa Jahat sebelumnya.

"Selain tidak menyenangkan, itu tidak meningkat..... itu jauh dari sempurna. Mulai lagi."

"Itu standar kesempurnaan!"

"Tidak ..... bukankah itu keputusan yang bagus untuk tidak menambah jumlah makhluk karena rasanya tidak enak .....?"

"Maukah kamu menjauh dari nafsu makanmu?"

Aku akhirnya menemukan cara untuk mengalahkannya sepenuhnya, tetapi itu tidak mungkin kecuali Rurune.

Mungkin, aku perlu memakan semuanya?

Yah, aku yakin Rurune bisa memakan semuanya sendiri, meskipun .....

Dengan itu dalam pikiranku, Dewa Iblis memandang Rurune, yang terus melahap makhluk hidup dalam diam, dan matanya sedikit melebar.

".....Rupanya, beberapa dari kalian telah menyimpang dari hukum planet ini."

Hukum planet ini?

Dewa iblis mengumumkan sesuatu yang berarti, tapi aku tidak tahu apa maksudnya.

"Yah, terserah. Ketika kalian tidak berani mengetahui dengan sepenuh hati dan melihat hasilnya, ada banyak hal tak terduga yang bisa kalian nikmati. Namun, hasil akhirnya tetap sama. Pada akhirnya, itu adalah kematian kalian ....." "

Seolah menanggapi kata-kata dewa Iblis, bentuk kehidupan misterius diciptakan satu demi satu.

Selain itu, pada saat yang sama, ruangan ini sendiri tampak meluas, dan ketika aku menyadarinya, kami dikelilingi oleh segala jenis bentuk kehidupan.

"Kuh.....! Jika serangan kita tidak berhasil, kita akan tertelan!"

"Seperti yang dikatakan Saria! Jika kita tidak melakukan sesuatu, kita akan hancur!"

Meskipun mereka tidak bisa mengalahkannya, serangan Saria dan yang lainnya mencegah bentuk kehidupan misterius itu semakin dekat, tetapi jarak di antara mereka secara bertahap menyempit, dan pada tingkat ini, hanya masalah waktu sebelum mereka ditelan gerombolan ini.

"Hah!"

Aku tidak hanya duduk dan menonton, aku menyerang mereka juga, tetapi tidak seperti Saria dan yang lainnya, hanya seranganku yang terus berlalu, tetapi aku tidak dapat menyerang mereka dengan sembarangan karena jumlah mereka meningkat setiap kali aku memotongnya menjadi beberapa bagian.

"Daaaaahh! Kenapa kamu tidak bisa menghancurkan dirimu sendiri di saat seperti ini!?"

Hari-hari ini, aku tidak tahu apa logika di baliknya, tetapi mereka sering menghancurkan diri mereka sendiri.

Misalnya, jika lawan menggunakan sihir, sihir itu akan memiliki kemauan dan gerakan untukku, atau jika seseorang menyerangku, tubuh mereka entah bagaimana akan tersentak ke arah yang aneh, dan mereka sering dikalahkan tanpa diriku langsung menyerang mereka.

Namun, bentuk kehidupan yang mendekati kami sekarang tidak menunjukkan tanda-tanda seperti itu dan hanya berusaha membunuh kami.

"Percuma saja. Ini ruanganku. Itu terpisah dari semua dunia dan dimensi, satu-satunya yang ada di sini adalah yang absolut, yaitu diriku. Selain itu, bentuk kehidupan itu berada di luar akal sehat kalian. Ia tidak memiliki sel, tidak memiliki gen. Mereka akan mencoba untuk setia mereproduksi keputusanku. .... Oleh karena itu, tidak ada cara bagi kalian untuk mengalahkan mereka."

"Sungguh hal yang bodoh..... untuk mengatakan bahwa kami tidak bisa mengalahkanmu, tapi aku yakin aku sudah makan —————"

".....Pelahap?"

Rurune hendak mengatakan sesuatu ketika dia tiba-tiba memegang perutnya.

"Ap, apa ini? Ini ..... perutku ..... sakit !?"

"..... Tidak mungkin ..... Pelahap ..... !?"

Yang mengejutkanku, Rurune mengajukan keluhan sakit perut!

"I, itu sakit! Ap, sakit apa ini!? Yah, seolah-olah aku sedang mengamuk dari dalam ..... A, pokoknya, itu menyakitkan, Tuanku!"

"Ah, astaga! Itu karena kamu telah memakan sesuatu yang tidak kamu mengerti!"

"..... Mengambil makanan dan memakannya, tidak baik"

"Ka, karenaaaaaaa!"

Nah, dalam kasus Rurune, ini lebih dari sekadar mengambil makanan.

Itulah yang terjadi ketika kamu adalah mantan keledai dan kamu mencoba memakan semua yang kamu temui! Tidak, aku hanya mengatakan bahwa kamu tidak boleh mencoba memakannya terlepas dari keledai.

"Kamu sepertinya berada di luar hukum dunia mana pun, apalagi planet ini, tapi ..... itu tidak ada artinya di depanku. aku adalah hukum. Tidak ada seorang pun yang dapat menghindari hukum ini. Tidak peduli seberapa keras kamu mencoba, tidak mungkin mengalahkanku."

"Tidak, tidak mungkin....."

Rurune sangat terkejut seperti aku belum pernah melihatnya sebelumnya.

Itu benar ..... Rurune sangat tidak terkendali, sehingga dia bisa melewati situasi apa pun.

Namun, ketika itu tidak berhasil untuk dewa iblis di depan kami, dia menjadi bingung

---

"Aku ..... tidak bisa memakannya, kan ..... !?"

"Ah, itu itu!?"

Kupikir kamu takut pada musuh yang kuat sehingga kamu tidak bisa tidak takut. Yah, itu seperti Rurune.

"Menjadi hambar dan tidak bisa dimakan, mereka tidak pantas ada! Tuanku, hal-hal ini jahat, kamu tahu, jahat!

"Mulutmu semakin buruk sekarang."

Mungkin dia masih sakit perut, sambil mengubah wajahnya, Rurune menuangkan kata-kata kasar.

Sampai saat ini, ketika aku berbicara sambil mengalahkan pihak lain sehingga mereka tidak bisa dekat dengan kami untuk saat ini, Dewa Iblis memiliki ekspresi yang tak terlukiskan di wajahnya.

".....Ini, aneh..... Kamu ada di depanku, tapi kamu tidak putus asa. ....? Apa, dengan kurangnya ketegangan ..... Atau, apakah kamu kehilangan akal karena putus asa? Aku tidak tahu ..... bahkan tidak termasuk kemahatahuan, aku tidak tahu ..... Menjadi makhluk yang terlalu tidak kompeten, apakah ini reaksinya?"

Bukankah dia sering mengolok-olok kami?

Sampai sekarang, saat diremehkan, aku diberitahu bahwa aku tidak kompeten, tapi apakah itu paling menyakitkan ketika aku diberitahu sambil dikasihani?

Mungkin Dewa Iblis sendiri tidak menyadarinya, tapi aku tahu dari setiap kata-katanya bahwa dia mempertanyakan kewarasan kami!

Aku mungkin bangga akan hal itu jika aku berpikir bahwa bahkan Dewa yang mahatahu dan mahakuasa pun tidak dapat memahamiku. Positif, jadilah positif.

Sementara aku memikirkan hal seperti itu, Rurune menendang bentuk kehidupan misterius satu demi satu bersama Saria dan yang lainnya, alih-alih memakannya kali ini, seolah-olah dia membalas sakit perutnya.

"Tuan! Jika aku tidak bisa lagi memakannya, maka tidak perlu menunjukkan belas kasihan! Tolong kalahkan mereka dengan cepat!"

"Tidak, kamu, secara teknis adalah kesatriaku, bukan? Lebih penting lagi, jika aku bisa mengalahkan mereka, aku pasti sudah melakukannya sekarang! Tapi saat aku menyerang, jumlah lawan akan bertambah ....."

"Jangan gunakan pedangmu, gunakan sihir!"

"Sihir?"

"Ya! Jika itu sihir Tuan, mereka akan menghilang dalam satu tembakan!"

"Eh? Ketika kamu mengatakan sihir, sihir apa yang kamu maksud ....."

Apakah kamu ingin aku membuat sesuatu yang baru? Sayangnya, aku tidak berpikir aku bisa membuat gambar yang bisa mengalahkan makhluk konyol seperti itu, kamu tahu?

"Itu dia, bukan, sihir itu! Itu sihir yang digunakan untuk melawan pasukan monster yang menyerang Ibukota Kerajaan sebelumnya!"

"S, sihir itu!?"

"Ya! Keajaiban itu adalah hal yang pasti! Lagi pula, itu adalah sihir yang menyandang nama Tuan!"

Aku mengerti sihir macam apa yang dibicarakan Rurune.

Tentu saja, kami sekarang bertarung terutama dengan serangan fisik dan tidak menggunakan sihir.

..... Aku tidak tahu apa yang akan terjadi, tapi mari kita gunakan saja.

Jika ini tidak berhasil, aku tidak punya pilihan selain bertanya kepada dunia. Tidak, aku tidak tahu apa artinya bertanya pada dunia.

Apakah itu akan merespons sejak awal? Pihak lain adalah Dewa yang mengaku telah menciptakan dunia, jadi mungkin saja dunia tidak bisa ikut campur di sini. ....

Sambil memikirkan hal ini, aku mengangkat tangan kananku ke udara untuk mengaktifkan sihir.

————[Judgement]!

Aku tidak perlu mengucapkan nama sihir, karena aku sudah memanggilnya sekali, dan aku mengaktifkannya secara diam-diam.

Kemudian, terlepas dari kenyataan bahwa ruangan itu berada di dalam ruangan, sebuah lingkaran sihir besar terbuka di langit-langit, dan pilar cahaya mengalir darinya satu demi satu, mengenai bentuk kehidupan misterius.

"Kamu masih makhluk tanpa kemampuan untuk belajar. Aku sudah bilang, bukan? Apa pun yang kamu lakukan, seranganmu tidak akan berhasil pada mereka. Bahkan dengan sihir itu, makhluk ini akan mendapatkan ketahanan —————"

Dewa iblis hendak mengatakan sebanyak itu ketika dia melihat sesuatu yang aneh.

Ya ————— bentuk kehidupan misterius tidak hidup kembali.

"Apa? Apa yang terjadi!?"

Pemandangan di depannya tampaknya benar-benar tidak terduga untuk dewa Iblis, dan untuk pertama kalinya di sini, dia menunjukkan tanda-tanda gelisah yang jelas.

"Cahaya apa yang tidak menyenangkan ini! Mengabaikanku, apa kau mengatakan bahwa itu adalah penghakiman Dewa!?"

Seperti yang dikatakan dewa iblis, nama sihir ini adalah [Judgement], dan itu adalah sihir yang aku buat berdasarkan gambaran samar dari penghakiman Dewa.

Itu sebabnya akan tidak nyaman bagi Dewa Iblis yang tidak meragukan bahwa dia mutlak.

"Aku tidak akan mengakuinya! Seharusnya tidak ada penghakiman selain milikku!"

Dewa Iblis mengayunkan lengannya, dan seolah-olah untuk mengisi kembali makhluk hidup yang telah menghilang, makhluk hidup misterius diciptakan lagi.

Tapi di luar kecepatan yang bisa dihasilkan oleh Dewa Iblis, sihirku menghancurkan bentuk kehidupan.

"Ini adalah penghinaan! Jangan remehkan kekuatan Dewa!"

Kali ini, situasinya berubah; sementara ruangan telah berkembang secara bertahap dan jumlah bentuk kehidupan meningkat, Dewa Iblis hanya merentangkan tangannya dan ruangan itu langsung menjadi sangat luas sehingga tepi ruangan menjadi tidak dapat dikenali, dan bentuk kehidupan memenuhi ruangan seolah-olah cocok dengan ukuran ruangan.

"O, oy, oy, kamu bercanda, kan !?"

"Apakah dia ..... meremehkan kita sebelumnya .....?"

Sementara Al dan yang lainnya terpana oleh pemandangan yang tidak realistis, Dewa Iblis tersenyum lebar.

"Fuhahahaha! Lagipula, itu palsu! Kamu hanya tidak berdaya di hadapan kekuatan Dewa yang sebenarnya!"

"Ini, ini akan sangat sulit, bahkan dengan sihir Seiichi. .... "

Saat Al mengatakan sesuatu dengan lemah hati karena kekuatan Dewa Iblis begitu kuat, aku merasa [Judgement], yang sedang diaktifkan, menjadi tersinggung.

.....Tidak, aku tidak tahu apa artinya sihir yang tersinggung, tapi aku hanya bisa mengatakan itu, kau tahu.

Pokoknya, [Judgment] bereaksi terhadap kata-kata Al dengan cara yang tampak membingungkan.

Dan ----

"Eh?"



Pada saat itu.

Cahaya putih terang memenuhi pandangan kami.

Tapi kami benar-benar lengah, atau lebih tepatnya, kami tidak siap untuk itu, jadi —————

[Ma ..... matakuuuuuu!?!]

Kami semua memegang mata kami.

Tidak, bisakah kamu berhenti menyinari kami secara tiba-tiba!? Jenis cahaya apa itu di tempat pertama!

Meskipun kami menghadapi musuh yang kuat dalam bentuk dewa Iblis, kami membuat kesalahan besar karena kehilangan penglihatan kami, dan hanya menunggu penglihatan kami kembali.

"Uh, uhn..... matak berkedip-kedip ....."

"Aku, aku punya pengalaman yang mengerikan ....."

Ketika penglihatanku akhirnya pulih, aku melihat Saria dan yang lainnya, dan sebelum aku menyadarinya, Saria telah kembali dalam bentuk manusia, memegang mata dan kepalanya seperti yang dilakukan Al dan yang lainnya.

Kemudian, Zora sepertinya memperhatikan sesuatu dan berteriak kaget.

"Eh!?"

"Hmm? Zora, ada apa?"

"S, semuanya, Lihat!"

Diminta oleh Zora, ketika aku mengangkat pandanganku ————— bentuk kehidupan misterius yang memenuhi ruangan sampai penuh telah menghilang sepenuhnya.

"Mungkin ..... cahaya tadi ....."

"Aku, mungkin begitu, tapi aku bertanya-tanya apakah semua bentuk kehidupan terhapus dengan satu pukulan itu ....."

Bukan hanya aku, tapi Zora juga sepertinya sampai pada kesimpulan yang sama, dan dia menarik pipinya.

Aku, aku tidak menyangka kata-kata Al akan memicu hasil yang memalukan. ....

Selain itu, karena [Judgment] awalnya hanya diaktifkan terhadap kerusakan yang kukenal, tentu saja, itu tidak menyebabkan kerusakan pada kami ..... Tidak, mata kami rusak, tapi tidak parah, dan ruangan serta altar tidak runtuh.

".....Tunggu, bagaimana dengan Dewa Iblis!?"

Aku hampir lega bahwa bentuk kehidupan misterius telah menghilang, tetapi dewa Iblis masih ada.

Aku tidak boleh terganggu di sini —————

"Hei, Seiichi."

"Hmm? Apa yang salah? Saria."

"Itu"

Ketika aku melihat ke arah yang ditunjuk Saria ..... Dewa Iblis berdiri di sana, yang tubuhnya akan hancur.

"Ini, ini bodoh ..... tidak mungkin .....! Aku ..... Aku ..... !?"

Bagian dari tubuh Dewa Iblis telah berubah menjadi lumpur, seperti ketika Dewa Iblis sendiri yang menciptakan manusia atau bentuk kehidupan misterius, dan secara bertahap masih kehilangan bentuknya.

"Ini, aku ini tidak bisa binasa! Aku tidak seharusnya! Akulah Dewa yang sebenarnya! Aku melampaui semua dan akulah satu-satunya —————"

"Ah"

Sebelum Dewa Iblis bisa menyelesaikan kata-katanya, pilar cahaya menyimpannya entah dari mana, dan ketika cahaya menghilang, sosok Dewa Iblis menghilang tanpa jejak.

## Chapter 216 – Dewa Iblis Sejati

---

Chapter 216 – Dewa Iblis Sejati

Kami hanya tercengang oleh seberapa cepat cerita itu berakhir.

"A, apakah ini sudah berakhir .....?"

Kurasa itu dapat dimengerti bahwa aku akan menggumamkan sesuatu seperti itu.

Lagi pula, apa yang telah menjadi perjuangan bagi kami sekarang telah berakhir dengan penggunaan sihir.

Masih terasa sulit dipercaya, tapi———— seperti gumamanku adalah bendera.

"———— Mengecewakan."

[!?]

Itu sebuah kata.

Suara itu muncul entah dari mana, dan meskipun digumam pelan, itu bergema di seluruh ruangan dan bahkan menyebabkan retakan muncul di lantai dan sekitarnya.

Sebuah suara belaka, secara fisik dapat mempengaruhi lingkungannya.

Sementara aku terkejut dengan situasinya, sesosok muncul di atas altar.

Namun.....

"Apa-apaan itu....."

Al mendengus dan bergumam ketika dia melihat makhluk yang muncul di altar.

Itu dari ungu dan hitam, dari berbagai kekuatan yang telah mengambil bentuk seseorang. ....  
Itu adalah keberadaan yang tidak bisa dijelaskan.

Itu memiliki bentuk seseorang, tetapi itu sama sekali bukan seseorang.

Seperti petunjuk kekuatan yang terpancar dari keberadaan di depan kami, apa yang berputar di sana ... terlalu tidak menyenangkan.

Sepertinya kemarahan dan keputusan seluruh dunia ditekan secara paksa dalam bentuk seseorang ..... itu adalah keberadaan semacam itu.

Ia tidak memiliki mata, dan tidak memiliki mulut.

Itu sangat luar biasa sehingga membuatku berpikir bahwa semua kekuatan itu hanya ..... mengambil bentuk seseorang.

Sementara kami hanya kewalahan, humanoid di depan kami melanjutkan tanpa mengkhawatirkan kami.

"Aku berharap untuk melihat bagaimana kamu akan menghadapinya, tapi ..... tidak ada yang bisa dilihat. Kamu juga tidak lebih dari makhluk kerdil yang terjebak oleh hukum dunia ini."

"Apakah kamu ..... Dewa Iblis .....?"

Aku bertanya, tetapi dalam pikiranku, aku sudah yakin.

Aku cukup yakin bahwa aku mengalahkan dewa iblis sebelumnya.

Namun, keberadaan di depan kami sekarang memberikan tanda yang layak disebut Dewa.

Dia tidak ada bandingannya dengan dewa Iblis sebelumnya.

Selain itu, aku tidak bisa menjelaskannya secara detail, tapi dia menyerupai tanda Dewa, yang menjadi alasanku datang ke dunia ini.

.....Mungkinkah makhluk yang baru saja kulihat itu palsu?

"Dewa Iblis, ya..... fuh. Tidakkah menurutmu itu adalah nama yang menunjukkan kesombongan seseorang, tanpa meragukan bahwa itu mutlak?"

"Eh?"

"Awalnya, aku adalah Dewa seperti mereka. Namun, ketika mereka menyegelku, orang-orang itu memanggilku Dewa Iblis dan mendefinisikanku sebagai makhluk yang lebih rendah. Tapi sejauh itulah yang terjadi. Untuk saat ini, akulah Dewa sejati, dan yang lainnya akan binasa."

"Aku tidak memahami maksudmu....."

Aku tidak mengerti apa pun yang dikatakan Dewa Iblis.

Selain itu, aku tidak tahu konflik macam apa yang dia alami dengan dewa-dewa lain di masa lalu, atau penderitaan macam apa yang dia alami karena mereka.

Tapi tolong jangan seret kami ke dalam perseteruan itu.

"Kamu tidak mengerti? Itu wajar. Tidak mungkin makhluk kecil sepertimu bisa mengikuti pikiranku. Diam saja dan terima keputusanku."

"Seperti yang sudah kukatakan sebelumnya..... keputusan seperti itu, tidak bisa diterima!"

"Al!"

Menanggapi kata-kata dewa Iblis, Al mengangkat kapaknya dan mengayunkannya ke bawah dengan kekuatan besar.

"[Shockwave]"

Tebasan itu menghancurkan tanah di dalam ruangan dan langsung menuju ke arah dewa Iblis, tapi —————.

".....Konyol"

"Apa!?"

Tebasan itu menghilang tepat di depannya bahkan tanpa menyentuh dewa iblis itu.

"Jika demikian ..... bagaimana dengan ini?"

Kemudian, Olga-chan mengeluarkan Kunai dari sakunya dan melemparkannya ke arah dewa Iblis.

Ketika Olga-chan melempar Kunai, itu terbagi menjadi jumlah kunai yang diinginkan Olga-chan dan menyerang Dewa Iblis.

"Tidak berguna. Dewa tidak dapat dijangkau."

Namun, seperti kasus Al, kunai menghilang tepat di depannya bahkan tanpa menyentuh dewa iblis.

"Kekuatan ini..... sama dengan yang aku rasakan dari lingkaran sihir saat kita datang kesini....."

"Itu tidak menyenangkan, kan ....."

Saria dan Rurune bergumam pada diri mereka sendiri saat mereka melihat kekuatan yang menangkal serangan Al dan Olga-chan.

Seingatku, dia mengatakan bahwa dia merasakan semacam [ketiadaan] yang menolak segala sesuatu dari lingkaran sihir ketika kita datang ke tempat persembunyian ini ..... Dunia Bawah juga mengatakan bahwa ini adalah kekuatan Dewa Iblis, jadi aku yakin ini adalah Dewa Iblis sejati.

"Sepertinya kamu salah paham akan sesuatu, tapi tidak peduli seberapa keras kamu mencoba, takdirmu untuk menghilang tidak bisa dikembalikan. Aku tidak seperti monster yang selama ini kau hadapi. Bagaimana Anda, yang terjebak dalam mekanisme dunia ini dan hanya bisa hidup dengan mematuhi hukumnya, mengalahkan dewa yang menciptakan hukum dan mekanisme tersebut?"

"Kuh....."

Dia benar-benar berada di level yang berbeda.

Dewa Iblis berdiri diam tanpa kehilangan ketenangannya sehingga aku ingin mengatakannya.

Tentu saja, makhluk yang kuanggap sebagai Dewa Iblis sebelumnya juga mampu mencegah serangan kami.

Namun, aku bisa melihatnya menggunakan beberapa kekuatan, seperti ada bentuk kehidupan lain yang mencegahnya.

Namun, dewa iblis di depan kami sekarang sepertinya tidak menggunakan kekuatan apa pun.

Seolah itu wajar, serangan Al dan yang lainnya telah menghilang.

Dewa Iblis terus berlanjut tanpa perhatian khusus bagi kami yang terus waspada.

"Dalam hal itu, Dewaku, memiliki kekuatan yang tidak biasa, tapi ..... mereka masih memiliki tubuh manusia. Aku mendengar bahwa beberapa dari mereka mencoba melawanku, tetapi tampaknya mereka menghilang secara alami, tanpa niatku. Ya ——— dengan kekuatanmu"

"Eh, aku?"

Dewa iblis, yang sampai sekarang sepertinya berbicara kepada kita semua, atau lebih tepatnya kepada umat manusia secara keseluruhan, tiba-tiba mengalihkan perhatiannya kepadaku secara pribadi.

"Tidak ada gunanya menyembunyikannya. Aku tahu ——— bahwa kamu adalah kesesatan yang telah mengubah kekuatan Dewaku."

"Ha, haa....."

Tentu saja, Destra, salah satu dewa, berubah dari memiliki kekuatan untuk benar-benar membunuh target menjadi memiliki kekuatan untuk menyembuhkan target, dan Vitor, dewa yang telah dilawan oleh Olga-chan dan yang lainnya, karena aku, statusnya telah hilang. berubah menjadi batu, meskipun aku tidak menanyakan kemampuannya secara detail.

Untuk beberapa alasan, kemampuan Gemper tidak dapat membuat salinan aku dengan baik, dan ketika salinan lain diperintahkan untuk menyerang kami, Gemper sendiri yang memberikan instruksi, dipukuli oleh salinan tersebut.

Namun, bukan berarti kemampuannya berubah atau menghilang.

Secara khusus, dewa terakhir, Yutis, tampaknya merencanakan sesuatu dan menghilang di suatu tempat dan tidak pernah kembali.

.....A're? Apakah ini salahku?

Aku memikirkannya lagi, tapi kurasa itu salahku bahwa kemampuan para Dewa menjadi kacau!

Kemudian, dewa iblis diam-diam turun dari altar dan merentangkan tangannya.

"Dengan kebangkitan penuhku, aku telah memperoleh kekuatan melebihi para dewa yang telah menyegelku. Ya, sebagai satu-satunya Dewa yang menguasai seluruh alam semesta. Tapi satu-satunya makhluk yang bahkan aku tidak bisa mengerti, adalah kamu."

Aku diberi tahu bahwa Dewa tidak memahami sesuatu, tetapi entah bagaimana? Ini aku.

"Lihat! Kekuatan ini! Segala sesuatu di alam semesta ada di tanganku "

Di antara lengan terentang dewa Iblis, sebuah kosmos bintang dan alam semesta yang dikompresi menjadi ukuran mini dibuat, di mana bintang meledak, galaksi ditelan, diperluas, dan menghilang, dan setelah banyak perubahan lainnya, alam semesta diam-diam menghilang.

"Aku telah menunjukkan kepadamu dunia dari penciptaannya sampai akhir, sehingga kamu dapat dengan mudah memahaminya."



"Eh?"

"Dengan kata lain, aku menciptakan dunia dari nol untukmu, lalu aku membunuhnya. Fufufu..... bagiku, alam semesta, bentuk kehidupan, semuanya, hanya untuk kenyamanan."

"Tidak mungkin..... kamu menciptakan, dan membunuhnya untuk kenyamananmu sendiri.....?"

Al menoleh ke Dewa Iblis seolah-olah dia sedang menatap sesuatu yang keterlaluan.

Pria yang kami pikir adalah Dewa Iblis sebelumnya juga menciptakan manusia di depan kami dan kemudian membunuh mereka.

Tapi orang ini, menciptakan alam semesta dan membunuhnya hanya untuk memamerkannya.

"Bukankah itu alami? Hidup tidak lagi berharga bagiku. Aku membuat seperti yang kuinginkan, membunuh seperti yang kuinginkan. Itu hanya mainan"

"Lalu ..... kenapa ....."

Saria dikejutkan oleh kata-kata Dewa Iblis tanpa ampun.

Saria, yang awalnya tumbuh di dunia liar dan dunia yang lemah dan kuat, pasti memahami pentingnya kehidupan, dan dia tidak bisa mentolerir kata-kata dewa iblis yang menyangkalnya.

"Masalah? Kamu mengatakan sesuatu yang aneh. Setelah semua ini, kamu masih belum mengerti, bukan? Kamu sekarang, hanya hidup menurut keinginanmu..... yah, tidak apa-apa. Daripada itu, aku lebih tertarik padamu."

Ketika dewa iblis mengatakan itu, dia menoleh lurus ke arahku.

Tidak ada mata di wajahnya, tetapi aku dapat dengan jelas merasakan bahwa sesuatu yang tampak seperti garis pandang sedang menatapku.

"Meskipun itu adalah inkarnasi, kamu telah menunjukkan bahwa kamu dapat membunuh dewa. Kamu hanya seorang manusia biasa, tapi..... aku tidak tahu bagaimana kamu bisa melakukan itu. .... Aku tidak tahu. ....!"

Itu adalah tangisan yang tampaknya merupakan ketakutan dan kebencian.

Tempat persembunyian sekte bergetar keras menanggapi teriakan itu.

"Akulah satu-satunya, di luar para dewa, dan tidak ada makhluk yang tidak bisa aku rasakan!"

"Kuh!"

"Semuanya!"

Saria dan yang lainnya tidak tahan dengan tekanannya yang semakin besar dan langsung berlutut di tempat.

"..... Sekarangpun. Menakutkan, dan penuh kebencian bahwa kamu bisa tenang di depan kekuatanku, meskipun aku menyesuaikan dengan perasaan secara maksimal."

Memang, aku saat ini tidak terpengaruh oleh tekanan yang terpancar dari Dewa Iblis.

Ini karena, meskipun entah bagaimana aku merasakan ada kekuatan luar biasa yang dilepaskan darinya, aku tidak bisa merasakannya di kulitku.

Apakah ini hanya aku yang tumpul, atau apakah evolusi membuatku menjadi monster yang bahkan aku tidak merasakannya ..... itu rahasia bahwa aku merasa itu yang terakhir.

Kemudian, tiba-tiba, tekanan yang terpancar dari Dewa Iblis sepertinya menghilang, dan Saria serta yang lainnya menghela napas lega saat dilepaskan.

"Tu! Haa..... haa.....!"

"———Namun, pikiran itu berakhir di sini. Aku sudah melihat semua kekuatanmu."

"Eh?"

"Tidak ada gunanya menyembunyikannya. Kamu bertarung dengan sekuat tenaga melawan inkarnasiku, dan kamu menang. Tentu saja, kemenanganmu atas inkarnasiku sendiri merupakan keajaiban, tetapi cara kamu melakukannya pada akhirnya melalui kekuatan sihir. Pada tahap itulah aku melihat bagian bawah kekuatanmu. Kamu bahkan bukan halangan lagi."

"E, err ....."

Aku tidak tahu harus berkata apa kepada dewa iblis, yang terus berbicara dengan cara yang agak mabuk.

Karena, pertarungan dengan inkarnasinya yang kupikir adalah Dewa Iblis adalah pertarungan dengan bentuk kehidupan misterius yang diciptakan oleh pria itu, dan pada akhirnya, aku mengalahkannya dengan sihir Seiichi [Judgement].

Dalam hal itu, aku yakin bahwa Dewa Iblis di depan aku. yang berada di luar persepsi aku. aman, tetapi sihir itu tidak hanya mengalahkan bentuk kehidupan, tetapi juga inkarnasinya.

Ini tidak seperti doa sihir adalah hal terbaikku, jadi ..... itu ..... rasanya tidak tepat baginya untuk menyebutnya sebagai bagian bawah kekuatanku.

Kemudian, sepertinya bukan hanya aku, tapi Saria dan yang lainnya merasakan hal yang sama saat mendengarnya, dan mereka semua saling memandang dan menatap Dewa Iblis dengan ekspresi yang tak terlukiskan.

Tapi Dewa Iblis tidak memperhatikan penampilan kami, dan tiba-tiba, lumpur mulai berkumpul di sekitar kami lagi!

Apalagi jumlahnya sama seperti sebelumnya, dan mereka tampak mengisi ruang dalam sekejap.

"Ini, ini ..... sama seperti sebelumnya .....?"

"Jika menurutmu itu benar-benar sama, kalahkan dan tunjukkan padaku."

Bentuk kehidupan misterius yang dipanggil oleh inkarnasi dewa iblis dikalahkan oleh [Judgement], dan bentuk kehidupan yang muncul sekarang tampaknya tidak berbeda dari yang dikalahkan sebelumnya.

Jadi aku mencoba mengaktifkan [Judgement] lagi, tapi .....

"A're?"

Untuk beberapa alasan, tidak ada sihir yang keluar sama sekali.

Perasaan ini.....

"Aku sudah memberitahumu, bukan? Sudah kubilang aku sudah melihat dirimu. Kamu tidak bisa lagi menggunakan sihir di ruang ini."

Ya, ketidaknyamanan yang kurasakan sama dengan yang kurasakan di [Forest of Sealed Magic] di kampung halaman Helen, Kerajaan Varsha.

Itu adalah ruang di mana sihir tidak dapat diaktifkan karena pepohonan di sekitarnya menyedot kekuatan sihir, tapi kali ini berbeda.

Seolah-olah konsep sihir dan kekuatan sihir telah dihapus ..... itu telah diubah menjadi ruang seperti itu.

Karena itu, tidak peduli seberapa keras aku mencoba mengaktifkan sihir, tidak ada respon sama sekali.

"Nah, apa yang akan kalian lakukan dalam situasi ini di mana kamu tidak bisa menggunakan sihir?"

Dewa Iblis menatap kami dengan gembira, seolah-olah dia mengawasi kami dari jauh.

"Se, Seiichi....."

Dalam situasi seperti itu, Saria terlihat gelisah.

Aku dapat melihat bahwa tidak hanya Saria, tetapi juga Al dan yang lainnya merasa tidak nyaman, meskipun mereka tidak mengungkapkannya dengan kata-kata.

Itu sebabnya, aku melihat apa yang harus kulakukan sekarang.

Aku hanya, suka tertawa dengan semua orang.

Oleh karena itu, situasi yang membuat Saria dan yang lainnya merasa tidak nyaman..... pasti akan kusingkirkan.

Segera setelah aku membuat keputusan itu, aku menemukan sesuatu.

Kemudian, untuk melaksanakan ide ini, aku menaruh kekuatanku pada Black di tanganku dan mengambil ayunan besar ————.

"Apa menurutmu jika sihir tidak bekerja, maka itu adalah kekuatan fisik? Namun, Anda sudah tahu bahwa serangan apa pun tidak akan berguna ————"

"Diam!"

Sambil memblokir kata-kata Dewa Iblis, aku mengayunkan pedangku dengan sekuat tenaga!

Sampai sekarang, jika aku mencoba memberikan segalanya, itu akan membuat suara yang membuat dunia berderit.

Namun, aku tidak perlu khawatir tentang itu sekarang.

Lagi pula, ini bukanlah dunia atau apapun, tapi ruang yang diciptakan oleh dewa Iblis.

Aku tidak peduli jika ruang ini rusak atau tidak!

Kemudian, tidak hanya sejak aku mengayunkan pedangku, tapi saat aku mulai mengayunkannya, Dunia Dewa Iblis mencicit! Suara pecah terdengar.

Namun, seranganku belum berakhir.

Saat aku terus mengayunkan pedangku, aku bisa merasakannya mengiris sesuatu di tanganku.

Setelah mengirisnya, aku tidak merasakan apapun yang menahanku, jadi aku hanya mengayunkan apa adanya.

"Apa....."

Saat aku selesai mengayunkan senjata, aku bisa merasakan atmosfer keheranan dari Dewa Iblis.

Karena ..... hanya dengan satu pukulan itu, bentuk kehidupan misterius yang memenuhi ruang telah menghilang.

Namun, aku tidak ingat menerbangkan tebasan, aku juga tidak langsung menebasnya.

Tapi saat aku mengayunkan pedangku dengan sekuat tenaga di tempat dan menebas sesuatu yang seharusnya tidak ada apa-apanya, bentuk kehidupan misterius itu menghilang sekaligus.

Dengan kata lain.....

"E,eeh.....? Mereka benar-benar menghilang.....?"

"Mengapa kamu begitu terkejut !?"

Aku juga tidak begitu mengerti.

Aku mencoba menyerang dengan seluruh kekuatan aku untuk saat ini, dan jika itu tidak berhasil, aku akan memikirkannya lagi, tetapi inilah hasilnya.

Aku tahu bahwa ruang ini akan hancur, tapi bahkan sebelum aku menyerang ..... itulah yang terjadi dalam seranganku barusan! Itu hancur pada tingkat teriakanku.

Itu sebabnya, ruang tempat kami berdiri sekarang telah berubah dari ruang batu seperti saat pertama kali kami datang ke sini, menjadi dunia dengan pola dan warna yang berputar-putar yang tidak kami mengerti.

Selain itu, jika aku melihat lebih dekat, aku dapat melihat bahwa bahkan ruang misterius seperti itu telah dibelah, membuatnya gelap gulita dan tidak ada yang dapat dilihat.

Tampaknya tidak ada konsep, atau keberadaan di area hitam itu ..... Tampaknya [Kekosongan] menyebar di sana dalam arti sebenarnya dari kata itu.

Itu, yah, pokoknya .....

"Aku, aku mengalahkan mereka, jadi tidak apa-apa! Ya!"

Aku juga tidak terlalu memahaminya, tapi semua baik-baik saja yang berakhir dengan baik!

Saat aku memaksakan diri untuk diyakinkan akan hal itu, dewa Iblis menggelengkan kepalanya.

"Ini bodoh ..... itu seharusnya tidak terjadi ..... Pukulan apa itu? Itu menembus ruang, waktu, konsep, semuanya ..... dan kemudian duniaku, seperti ini ....."

Dewa Iblis tampak tidak percaya, sementara tubuhnya bergetar.

Namun, pada saat berikutnya, kekuatan luar biasa dilepaskan dari tubuh dewa iblis yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Selain itu, kekuatan [ketiadaan] yang dimasukkan ke dalam lingkaran sihir yang membawa kami ke tempat persembunyian ini.

Gelombang [ketiadaan] yang dipancarkan dari tubuh Dewa Iblis beresonansi dengan [ketiadaan] ruang yang telah kutebas sebelumnya, mengikis ruang dengan pola yang tidak dapat dipahami ini.

"----kamu berbahaya."

Dalam suasana serius, Dewa Iblis berkata demikian.

"Aku tidak bisa membiarkanmu melakukan apa yang kamu inginkan lagi. Seharusnya tidak ada makhluk yang lebih tinggi dari Dewa."

Hanya dengan memberitahuku, ruang di sekitar kita menjadi terdistorsi, menyebabkan [ketiadaan] mendominasi ruang, dan di tempat lain, ruang berkelauan seperti alam semesta dan kemudian menghilang, menyebabkan sesuatu seperti ledakan supernova, di sana-sini, mengelilingi kami .

Ketika aku kagum pada kekuatan Dewa Iblis, yang benar-benar layak untuk kata "Dewa," Dewa Iblis melanjutkan tanpa rasa ejekan yang kurasakan darinya sebelumnya.

"Namun demikian, untuk menghormati fakta bahwa kamu pernah membuatku takut, aku akhirnya akan menggunakan kekuatan suciku untuk menghapus keberadaanmu."

Saat dia mengatakan ini, Dewa Iblis perlahan mengulurkan tangan kanannya dan mencoba menggenggam sesuatu.

"Itu sebabnya ——— ini sudah berakhir. Mati."

Dan, Dewa Iblis sepenuhnya menggenggam tangan kanannya!

.....

.....A're?

Kami sangat waspada, bertanya-tanya apa yang akan terjadi, tetapi tidak ada tanda-tanda akan terjadi sesuatu.

Kami bingung dengan ini, tapi itu sama dengan Dewa Iblis.

"? Mengapa? Kenapa, tidak ada yang terjadi ....."

Dewa Iblis terlihat sangat bingung, dan meskipun dia memegang tangannya beberapa kali, pada akhirnya tidak ada yang terjadi.

"Ap, apa yang terjadi di sini!? Mengapa aku tidak bisa melihatnya! Akulah Yang Mahakuasa, kenapa aku tidak bisa mengetahuinya!"

[———Mahakuasa lagi, ya]

"!"

Tiba-tiba, sebuah suara bergema di seluruh ruang.

Tapi suara itu, aku ..... tidak, kami mengenalnya dengan baik.

"..... Oy, suara ini ....."

"Seperti suara yang kita dengar saat alien bernama Gyogyon dikalahkan, kan!"

Itulah yang dikatakan Saria, suara ini persis dengan suara dunia yang sering kudengar.

Kemudian, mungkin karena mereka mendengar suara seperti itu, Al dan yang lainnya menatapku seolah-olah mereka telah menebak sesuatu.

Tunggu! Jangan menatapku seperti itu! Karena aku belum melakukan apa-apa!

Kamu tahu, itu mungkin bukan karena diriku, tapi mungkin saja itu keluar karena perbuatan Dewa Iblis tidak baik untuk dunia ———.

[Maaf membuatmu menunggu, Seiichi-sama. ]

"Ya, ini aku!"

Aku tahu itu! Aku hanya tidak ingin mempercayainya!

Kemudian, dunia berlanjut dengan tatapan yang benar-benar menyesal.

[Pada kenyataannya, aku ingin segera membantumu, tapi ..... bahkan jika makhluk itu busuk, dia adalah Dewa. Itu akan sangat merepotkan ..... ]

"Siapa kamu? Kamu tidak menunjukkan dirimu, dan kamu tidak memanggilku ....." "

Dewa iblis, yang tidak tahu banyak tentang dunia, mengalihkan pandangannya ke langit dengan ketidaksenangan, dan dunia, tidak seperti waktuku, membuat suaranya lebih dingin.

[Meskipun kamu adalah dewa, kamu tidak bisa mengenaliku? Oleh karena itu, bagaimana kamu bisa menyebut dirimu dewa? ]

"Diam. Aku tahu bahwa kamu adalah kehendak dunia. Tapi ada apa dengan sikap itu! Dunia ini dan semua dunia lainnya, diciptakan oleh kami. Pikirkan tentang sikapmu terhadapku, penciptamu!"

[Tidak, ini adalah sikap yang benar terhadapmu. Kamu mencoba untuk menghancurkan dunia yang telah kamu ciptakan. Kamu tidak memikirkan keberadaan kami. Apakah kamu mengharapkan aku untuk menghormati orang seperti itu?]



"Apakah kamu, bahkan dunia, hanya memiliki pemikiran yang sama dengan makhluk tidak kompeten itu? Atau, apakah kamu berpikir demikian karena makhluk yang tidak kompeten? Segala sesuatu di dunia ini bahkan tidak bisa ada tanpa kami. Oleh karena itu, bersyukurlah bahwa kamu telah bisa eksis, dan diam-diam menerima nasib terhapus olehku."

[Haa ..... kamu masih tidak meragukan bahwa kamu adalah makhluk absolut, kan? Meskipun kamu bukan lagi makhluk absolut .....]

"Apa?"

Kepada dunia yang memberitahunya dengan rasa kasihan di suatu tempat, kata dewa iblis dengan kesal.

".....Jika itu masalahnya, maka aku akan mengambil waktuku untuk menyiksamu dan kemudian memusnahkanmu di depan dewa lain, tapi ..... aku berubah pikiran. Aku akan menghapusmu di sini."

Dewa Iblis mengulurkan tangannya lagi dan membuat gerakan menggenggam.

Tetapi ----

[Tidak ada gunanya, kau tahu]

"Yo, kamu tidak menghilang !?"

Dunia tampaknya tidak terpengaruh dengan cara tertentu, dan menjawab dengan datar.

[Sudah kubilang, bukan. Kamu bukan lagi, makhluk absolut.]

"Omong kosong macam apa yang kamu bicarakan !? Aku adalah makhluk tertinggi, satu-satunya yang bisa menguasai dunia ini! Aku telah mengirim utusanku tidak hanya ke dunia ini, tetapi ke setiap dimensi, mengumpulkan kekuatan negatif dari semua waktu, ruang, dimensi, dan seluruh alam semesta, dan akhirnya dibangkitkan sebagai eksistensi yang melampaui para dewa, oke !? Bagimu untuk mengatakan bahwa aku bukan makhluk absolut ..... "

[Haa ..... Baiklah, mari tinggalkan orang bodoh ini dan jelaskan pada Seiichi-sama. ]

"Eh? Ah iya"

Mengesampingkan Dewa Iblis yang gemetaran di mana-mana, dunia memanggilku lagi. A're, tidak apa-apa meninggalkannya sendirian .....?

[Seperti yang kukatakan sebelumnya, aku sebenarnya berencana untuk bergegas ke Seiichi-sama sebelumnya. Namun, karena kekuatan makhluk itu sangat kuat dan, meskipun kami benci untuk mengakuinya, kami adalah makhluk yang diciptakan oleh dewa-dewa lain, termasuk dewa itu, sulit bagi kami untuk menentangnya. Tetapi dengan kembalinya yang satu itu, itu juga telah diselesaikan.]

"Yang itu?"

Makhluk macam apa yang bisa membuat dunia, yang seharusnya diciptakan oleh Dewa, menentangnya?

Sementara semua orang, termasuk aku, memiringkan kepala kami, dunia memberi tahu kami.

[Seiichi-sama. Silakan lihat status Anda.]

"Eh?"

Aku tidak begitu mengerti, tetapi aku akan mencoba membuka statusku untuk sementara waktu.

Namun, aku tidak berpikir apa pun akan berubah dalam melihat statusku.

Lagi pula, statusku sekarang sedang dalam perjalanan, dan aku hanya memiliki layar kosong tanpa tulisan apa pun di atasnya ..... seharusnya begitu.



[Hiiragi Seiichi-sama]

Sudah lama. Ini aku, Status.

Aku ingin meminta maaf atas ketidakhadiranku yang lama.

Dan aku, Status ————— telah kembali.



————— Status, telah kembali.

## Chapter 217 – Sudah Lama

---

[Hiiragi Seiichi-sama]

Sudah lama. Ini aku. Status.

Aku ingin meminta maaf atas ketidakhadiran aku yang lama.

Dan aku. Status ————— telah kembali.



Di depan status tertulis, aku terkejut.

Sungguh mengejutkan, yang dibicarakan dunia adalah Status!

Saat aku dikejutkan oleh kedatangannya yang tak terduga, Al memandangu dengan curiga.

"Oi, apa yang terjadi? Lagi pula, apa-apaan suara dari dunia ini ....."

"Itu.....itu mengatakan bahwa statusku kembali....."

"Apa yang sedang kamu bicarakan?"

Aku ingin mendengarnya sendiri!

Ini adalah situasi yang aneh bahwa statusku meninggalkanku sejak awal!

Lalu, dunia berkata dengan bangga.

[Aku melihat bahwa kamu telah memastikannya. Jadi, dengan kembalinya statusmu, aku memperoleh kemampuan untuk mengganggu Dewa Iblis.]

"Tidak, tidak ada hubungan antara statusku yang kembali dan dunia yang dapat mengganggu Dewa iblis, kan?"

Apa dan bagaimana kamu bisa menghubungkannya dengan Dewa Iblis?

Bukan hanya pertanyaan yang kurasakan, tetapi dewa Iblis sendiri juga merasakan hal yang sama.

".....Aku tidak paham. Bahkan campur tangan dunia sangat tidak menyenangkan bagiku, dan sekarang kekuatanku harus diganggu oleh makhluk yang tidak dapat dipahami?"

"Tidak mungkin kamu, dewa yang mahatahu dan mahakuasa, dapat memahami Seiichi-sama.]

Seperti yang kukatakan, apakah kamu tahu apa artinya mahatahu dan mahakuasa?

Bukankah cukup besar bagi makhluk seperti itu untuk tidak memahami saya? Belum lagi bahkan aku tidak bisa mengerti diriku sendiri!

Setelah itu, Dewa Iblis mencoba berbagai hal untuk mengaktifkan kekuatannya sendiri, tetapi semuanya gagal dan tidak terjadi apa-apa.

"Mustahil. Mustahil. Mustahil! Kenapa kekuatanku tidak bekerja!"

[Karena kamu, telah dilemahkan oleh status Seiichi-sama.]

"Melemah !?"

Mendengar kata-kata dunia, mata Dewa Iblis membelalak tak percaya.

Itu sama bagi kami; kami tercengang sebelum pertukaran antara dewa iblis dan dunia.

Maksudku, sungguh, mengapa statusku ada hubungannya dengan melemahnya para Dewa Iblis .....

"Dia, hei, mengapa statusku ada hubungannya dengan melemahnya dewa iblis?"

[Itu benar, bukan ..... Aku belum menemukan hal yang tepat, jadi statusku akan menjelaskannya.]

Aku tidak heran jika Status sudah keluar dengan kata-kata dan penjelasan yang tidak kumengerti.

Kemudian status yang kutampilkan berubah, dan muncul teks baru.

Terlebih lagi, statusnya telah diperbesar dan melayang seperti hologram, dan diproyeksikan ke udara sehingga Saria dan yang lainnya dapat melihatnya serta diriku.



Sebelumnya, aku menyadari bahwa aku tidak dapat menampilkan status Seiichi-sama, jadi aku pergi.

Aku sangat bangga pada diri aku sendiri.

Jika itu aku, maka aku bisa menampilkan keberadaan apapun sebagai Status.

Tapi kenyataannya, aku tidak bisa.

Setelah Seiichi-sama memusnahkan pasukan monster di ibu kota kerajaan Terviel, aku sudah meninggalkan peran aku sebagai status.

Karena tidak ada cara bagi aku untuk menyampaikan kehebatan Anda, aku tidak punya pilihan selain menggambarkan dengan kata-kata.

Namun, Seiichi-sama terus berlanjut, dan akhirnya pergi ke alam yang tidak bisa diwakili oleh tampilan status aku.

Oleh karena itu, aku melarikan diri karena aku tidak mau mengakui fakta itu.



Aku ingin anda menunggu sebentar.

Sudah terlambat bagi aku untuk menyindir.

Aku juga terkejut bahwa statusnya memiliki sesuatu seperti ego sejak awal, dan ketika aku mengira itu sedang dalam perjalanan, itu sebenarnya adalah pelarian. ....

"Status-san, kamu telah melalui banyak hal. .... "

"Uhhh, Saria-san? Caramu mengatakannya, sepertinya itu salahku. .... "

"Apakah itu berbeda?"

"Tapi itu berbeda!?"

Aku juga tidak ingin mendapatkan tubuh yang tidak masuk akal ini, tahu!?

....Tidak, yah, berkat tubuh yang tidak bisa dipahami ini, aku bisa tetap dalam kondisi yang baik bahkan saat berhadapan dengan Dewa Iblis, jadi aku tidak hanya meratap, aku berterima kasih untuk itu.

Tapi meski begitu, kupikir ada beberapa cara lagi untuk menanganinya!



Setelah melarikan diri, aku menghabiskan beberapa waktu berkeliling dunia, mencari alasan keberadaan aku.

Aku bertanya-tanya apa yang bisa aku lakukan dengan kehadiran aku.

Saat aku berkeliling dunia, ketika aku melihat rekan-rekan aku yang aktif di dunianya memiliki konsep status yang sama dengan aku. aku masih merasa tidak berdaya dan terus-menerus menyalahkan diri sendiri mengapa aku begitu buruk.

Aku bertanya-tanya mengapa aku tidak bisa melakukannya, sementara rekan-rekan aku dengan sempurna mewakili penghuni dunia itu sebagai sebuah status.



"Status-san, sangat menyedihkan ....."

"Seperti yang aku katakan, Saria-san? Itu membuatnya terdengar seperti itu salahku. .... "

"Apakah itu berbeda?"

"Seperti yang aku katakan, ini berbeda!?"

A, aku merasa sangat menyesal tentang itu ..... Tidak, apakah aku merasa begitu?

P, pokoknya, aku minta maaf jika tubuhku telah menyebabkanmu kehilangan peranmu sebagai status.

Namun, aku tidak terlalu ingin statusku ditampilkan dengan benar, dan jika ada, aku akan senang jika gelar kehormatan tetap seperti itu.



Seperti yang aku pikirkan, Anda tidak membutuhkan aku untuk dapat berfungsi dengan baik.  
.....



Siaaaallllllll!

A're!? Kami berada dalam situasi di mana dijelaskan mengapa Dewa Iblis dilemahkan, kan !?  
Kapan ini berubah menjadi pihak yang disalahkan untukku!?

"Meskipun itu status Milord, itu status yang cukup lemah."

"Tunggu, Rurune! Jika kamu mengatakan itu, itu akan membuatku semakin buruk!"

".....Hmm. Pelahap, kamu memang tidak masuk akal. Kupikir status Seiichi-oniichan sedang bekerja keras."

"I, itu benar. Kupikir Status-san Seiichi-san melakukan yang terbaik!"

Mereka akhirnya mulai menghibur statusku!

Sementara semua orang bersimpati dengan situasi Statusku, aku sendirian dengan kepala di tangan, lalu Status berlanjut.



Karena itu, aku memikirkan berbagai hal saat bepergian keliling dunia.

Bagaimana aku bisa menjadi layak menjadi status Seiichi-sama .....

Kemudian, suatu hari, aku mencapai titik tertentu.

———— Ah benar, mari kita menjadi status orang lain.



Kenapaaaaaaaaaaaaa!?

Kamu, statusku, kan!?

Apalagi, jauh dari kata gelisah, yaitu menyerah begitu saja!

Pada akhirnya, kamu benar-benar meninggalkan peranmu sebagai statusku, bukan begitu!?

"Yah, itu tidak bisa dihindari jika itu Seiichi!"

"Ah. Itu akan menjadi hal yang paling rasional untuk dilakukan."

"Kamu sendiri yang memahaminya"

".....Hmm. Cerdas."

"Ku, kupikir itu bagus!"

"Itu sangat dihargai secara tak terduga !?"

Kalian mengatakannya pada statusku, bukan? Mengapa?



Ada alasan bagus untuk ini.

Seperti yang dikatakan Rurune-sama, gagasan tentang aku menjadi status Seiichi-sama tidak masuk akal sejak awal.

Seiichi-sama adalah satu-satunya orang di dunia ini yang tidak bisa diwakili oleh status.

Sungguh sia-sia bagi aku untuk melakukan upaya duniawi untuk mendapatkan status untuk keberadaan seperti itu.



Itu tidak benar, tahu!?

Lihat, jika kamu menyerah, semuanya berakhir! Lakukan yang terbaik!?



Oleh karena itu, aku memutuskan untuk mewakili makhluk lain dengan status.



Oleh karena itu, mengapa!?

Aku tahu aku terus mengatakannya, tapi kau adalah statusku, tahu!?



Karena aku tidak dapat menampilkan status sebagai Status Seiichi-sama, aku ingin dapat menampilkannya sebagai status semua makhluk lainnya.

Bahkan jika ini adalah dunia tanpa konsep status, aku memutuskan untuk melatih diri aku sendiri untuk melihat mereka yang ada di sana dalam kerangka status.





Skala ceritanya sangat besar!

Dari hanya menampilkan statusku, kenapa statusku meluas ke dunia lain!?



Setelah aku menetapkan tujuan aku dengan cara ini, aku terus bergerak untuk menangkap berbagai entitas dalam bingkai status.

Dari orang umum ke objek dan konsep ..... Bagaimanapun, setiap hari aku akan berpindah dari satu dunia ke dunia berikutnya lagi, sampai aku dapat menampilkan status dari segala sesuatu yang terdiri dari dunia tersebut, dan akhirnya dunia itu sendiri.

Namun, jika aku terus melakukan ini tanpa pandang bulu, aku tidak tahu berapa tahun telah berlalu saat aku kembali ke Seiichi-sama.

Jadi, setelah sepenuhnya menaklukkan satu dunia, aku melanjutkan untuk menaklukkan berbagai dunia tanpa terikat oleh kerangka waktu dengan menjadi status [Ruang-waktu].



"Apa itu status ruang-waktu!? Lebih cepat menunjukkan statusku daripada menunjukkan sesuatu yang tidak masuk akal seperti itu dengan status, kan?"

"Apakah itu benar?"

"Hmm..... kupikir akan lebih sulit untuk menampilkan status Seiichi."

"..... Ruang-waktu masih bisa dimengerti."

Bisa dimengerti!? Itu baru bagiku, kamu tahu!



Sekarang aku memiliki [Ruang-waktu] di bawah kendali aku. aku telah melakukan perjalanan ke banyak dunia berbeda.

Dunia tempat ras bertarung bersaing dengan yang kuat. Dunia tempat bajak laut mencari satu harta karun. Dunia tempat tinggal ninja. ....

Selain itu, aku telah melihat semua dunia, seperti dunia raksasa dan dunia robot raksasa, dan dunia tempat para dewa dari dimensi lain bersaing satu sama lain.



Dunia ini terdengar begitu akrab untuk beberapa alasan !? Apakah itu tidak apa apa? Apa mereka tidak akan marah?



Hasilnya, aku telah belajar cara mengatur [Upper Limit] untuk semua hal; hidup dan mati, peristiwa, konsep, sebab dan akibat, dan yang lainnya, dengan menggenggamnya dalam kerangka status.



"O, oh ....."

Apa yang harus kulakukan, aku tidak mengerti apa yang hebat tentang ini!

Daripada cerita yang sulit, kupikir akan lebih mudah bagimu untuk tetap ada sebagai statusku.

Namun, terlepas dari pemikiranku tentang hal ini, status menampilkan teks yang terlihat agak lelah.



Itu sangat sulit ..... tergantung pada dunia, mereka dapat menonaktifkan kemampuan aku. atau mengambil kemampuan aku sendiri ..... mereka dapat mencerminkan, menghapus status aku. atau membunuh aku ..... Ada berbagai macam rintangan, tapi aku punya juga diberikan status kepada mereka yang mencoba memainkan kata-kata dengan berbagai cara.

Tidak ada lagi entitas yang tidak bisa aku beri status.



"Aduh! Aku benar-benar tidak mengerti apa yang terjadi, tapi jika kau mengatakan itu, maka statusku.....!"



Ah, itu tidak mungkin.



"Oleh karena itu, kenapaaaaaaa!?"

Ini aneh, kan !? Kamu dapat memberikan status kepada makhluk apa pun sekarang, bukan!?

Apa gunanya kamu kembali jika kamu tidak bisa melakukannya sejak awal!?



Memang, aku sekarang dapat memberikan batas kekuatan seseorang secara sepihak, mengabaikan berbagai kemampuan permainan kata yang ada di semua dunia.

Namun, Seiichi-sama tidak berada di dimensi itu sejak awal. .... Dia tak terbantahkan tak terkalahkan dibandingkan dengan makhluk lainnya.



"Siapa yang kamu bicarakan?"



Tapi ini tentang Seiichi-sama?



"Apakah kau bercandaaaaa!"

[Itu bukan kebohongan, tidak peduli apa, seperti statusnya, Seiichi-sama tidak bisa lagi diungkapkan dengan kata-kata yang ada di dunia orang hidup ini, tahu?]

Aku tidak ingat menjadi fenomena yang keterlaluan!

Apa itu!? Itu tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata dunia orang hidup ini, kan!

Lalu apa yang kulakukan di sini sekaraaaaaanggg!

Segera setelah kembali ke diriku, aku rusak secara mental oleh statusku.

Kemudian, Dewa Iblis, yang diam-diam menyaksikan percakapan bodoh yang baru saja kami lakukan, mengguncang tubuhnya.

".....Apakah kamu masih mencoba membodohiku? Mengapa aku tidak bisa menggunakan kekuatanku ..... Aku diam-diam menyaksikan pertukaran tidak produktif antara kamu makhluk yang tidak kompeten, berharap untuk mengetahui alasannya. Namun, itu sia-sia ..... Aku tidak

mengerti apa-apa! Fakta bahwa statusmu telah kembali tidak ada hubungannya dengan kekuatanku yang tidak dapat terhubung denganmu!"

Saria dan yang lainnya meringkuk karena raungannya yang mengguncang seluruh ruangan.

Namun, meski dengan gemuruh seperti itu, statusnya tetap ditampilkan dengan acuh tak acuh.



Apakah Anda tidak mengerti apa yang aku bicarakan di sini sejauh ini?

Aku sekarang dapat menetapkan [Upper Limit] yang disebut status bahkan untuk dewa seperti Anda.

Ini berarti bahwa Anda tidak lagi terbatas.

Bagaimanapun, itu termasuk dalam kisaran yang dapat diukur sebagai nilai numerik.



[Seperti yang dikatakan statusnya, kamu, yang dapat diukur dengan nilai numerik, sudah lemah sebagai dewa. Itu sebabnya, aku bisa ikut campur dengan cara ini juga.]

"Itu tidak mungkin! Tidak ada yang bisa mengukurku! Mekanisme dunia belaka, tidak bisa memaksakan konsepnya padaku, Sang Pencipta. ....!"



Apakah begitu?

Nah, jika itu yang ingin Anda percayai, tidak apa-apa.

Aku hanya akan mereduksi keberadaan Anda ke dalam bingkai nilai numerik dan mengurangi nilai keberadaan Anda.



"Apa——— nah!?"

Saat status ditampilkan demikian, sesuatu yang aneh terjadi pada tubuh Dewa Iblis.

Dewa Iblis menekan bagian tubuhnya di mana jantung manusia berada, dan dia tiba-tiba mulai menderita.

"Guh..... gaaaaaah! Hentikan! Ke ..... kekuatanku .....!"

Dan semakin banyak kabut hitam legam menyembur dari tubuh Dewa Iblis, aku merasakan kehadiran yang tampaknya menghancurkan segala sesuatu di dunia terus memudar.

"Tu, tunggu! Tunggu! Aku, aku menghilang! Semua kekuatan yang telah kukumpulkan, menghilang!"

[Ini adalah kekuatan status. Misalnya, bahkan jika kamu memiliki kekuatan untuk membatalkan status, hasil akhir dari hilangnya dirimu akan tetap sama. Karena jika suatu status dibatalkan, itu berarti kamu tidak memiliki status, dan selama kamu tidak memiliki status, kamu dianggap tidak ada sejak awal dan akan hilang.]

"A, aku tidak mengerti apa yang kamu bicarakan..... A, pokoknya, hentikan! Aku penciptamu, oke !? Dan kamu tidak bisa melakukan ini .....!"

[Memang, kamu adalah Pencipta kami. Namun demikian, kamu tidak lebih hebat dari Seiichi-sama. Aku bersyukur bahwa kamu telah menciptakan kami, kamu tahu. Karena terima kasih, kami bisa bertemu Seiichi-sama.]

"Hentikan, hentikaaaaannn!"

Dewa Iblis mati-matian mencoba menjangkau dan mengumpulkan kekuatannya yang menghilang.

Namun, tindakannya sia-sia, kekuatannya terus menghilang, dan pada saat yang sama, tubuh Dewa Iblis mulai memudar, dan akhirnya, Dewa Iblis jatuh berlutut.

Dan kemudian ——— dia hanya menjadi partikel dan menghilang.

## Chapter 218 – Sekte Dewa Iblis, Berakhir

---

[Selesai.]

"Kau bercanda, kan?"

Mau tidak mau aku mengatakan itu pada dunia, yang menyatakannya dengan cara yang berseri-seri.

Karena ..... karena itu adalah Dewa, tahu? Apakah ini benar-benar cara terbaik untuk mengakhiri cerita yang tidak masuk akal ini?

Namun, berlawanan dengan pemikiranku, status pun muncul.



Dia dibuang dengan sempurna.

Tidak akan ada lagi kebangkitan bagi Dewa ini.



Dibuang, katamu.

Dia bukan sampah, meskipun .....

Kemudian Al, yang menyaksikan situasi sama tercengangnya denganku, kembali sadar.

"Apakah sudah selesai?"

"Eh? Ah, ya, sepertinya sudah berakhir, tapi ....."

".....Rasanya belum berakhir sama sekali."

Seperti yang dikatakan Al, rasanya aku tidak mengalahkannya sama sekali.

Maksudku, pada akhirnya, bukan kekuatan kami yang mengalahkannya, tapi statusku.



Sekarang ..... Aku bisa berurusan dengan Dewa Iblis, jadi aku akan kembali ke perjalanan pelatihan aku sekali lagi.



"Tidak, eh? Kenapa lagi!? Kamu telah melakukan perjalanan ke seluruh alam semesta, dan sekarang kamu dapat menampilkan Dewa sebagai status, jadi kenapa!?"

Apa lagi yang kamu inginkan!?

Aku hanya ingin kamu kembali sebagai statusku!



Tidak, itu tidak akan terjadi.

Aku sudah menyerah untuk menjadi Seiichi-sama, tapi aku masih tidak bisa lupa untuk memperbaiki diri, tahu?



Jangan menyerah! Aku mohon, bertahanlah di sana!?



Oleh karena itu, permisi, aku harus pergi.



Hanya itu yang dikatakan, dan kemudian status menghilang dari depan mata kami.

.....Eh? Tidak mungkin, itu benar-benar hilang!

"S,statuuuuuuuuuuuuuuuuuuuus! Kembalilaaaaaaahhhhhhhhhh!"

Tangisan putus asaku sia-sia, dan itu hanya suaraku yang dengan sedih bergema di ruang kosong ini.

Saat aku menundukkan kepalaku, Saria dengan lembut mendekatiku dan menepuk pundakku.

"Seichi. Haruskah kita kembali juga?"

".....Ya"

Yang bisa kulakukan, hanya mengangguk.

"Hmm..... kalau begitu, ayo pulang —————"

[————— Sudah lama.]

"!"

Mau bagaimana lagi statusku telah hilang, jadi ketika aku mencoba untuk mendapatkan kembali pikiranku dan kembali ke Terviel, aku tiba-tiba dipanggil.

Bukan hanya aku yang terkejut dengan suara itu, tapi Saria dan yang lainnya juga, jadi sepertinya semua orang bisa mendengar suara ini.

Sebaliknya, aku terkejut mendengar suara yang berbeda dari Dunia, tetapi aku mengingatnya dengan baik.

"Ini ..... dewa !?"

"Eh!?"

Mendengar kata-kataku, Saria dan yang lainnya melebarkan mata mereka dan tampak waspada pada saat bersamaan.

"Tu, tunggu! Dewa dalam suara ini adalah dewa yang baik! Mungkin!"

[Mungkin, adalah kata yang mengerikan. Yah, tentu saja, itu mungkin tidak dapat dihindari dalam situasi saat ini.]

Kemudian, sesuatu yang humanoid, mirip dengan Dewa Iblis, muncul di depan kami.

Penampilannya, terlihat seperti Dewa Iblis, tetapi kehadiran yang dia bawa benar-benar berbeda.

Dewa iblis memiliki kehadiran yang mengerikan yang sepertinya menolak segalanya, sedangkan bentuk humanoid yang muncul di depan kami sekarang sepertinya merangkul segalanya. .... Dia adalah sebuah eksistensi dimana kau bisa merasakan kebaikan tertentu, bahkan di dalam kepahitan seperti itu.

Sementara Saria dan yang lainnya dikejutkan oleh penampakan Dewa tanpa peringatan, dewa melanjutkan.

[Sekali lagi, sudah lama sekali.]

"Ya, ya! Terima kasih banyak atas bantuan Anda saat itu ..... "



Alasan mengapa aku datang ke dunia ini pada awalnya karena dewa ini.

Alasannya bukan karena pemanggilan pahlawan atau semacamnya, tapi untuk menyesuaikan populasi Bumi karena sudah tumbuh terlalu besar.

Sebagai sarana penyesuaian, dia mengambil metode untuk mentransfer ke dunia lain, tetapi ketika pemanggilan para pahlawan Kekaisaran Kaizer mengganggu transfer Dewa, Kannazuki-senpai dan yang lainnya dipindahkan ke Kekaisaran Kaizer sebagai pahlawan.

Namun, jika aku berada di dalam grup itu saat dipindahkan, aku dapat dipindahkan ke tempat yang sama, tetapi karena teman sekelasku menolakkku, aku harus dipindahkan sendiri ke tempat lain.

..... Pada saat itu, aku hanya putus asa dan mengalami banyak masalah, tapi berkat simpati dewa ini kepadaku, dia memberiku skill konyol [Complete Dismantling], jadi aku masih hidup hari ini.

".....Terima kasih dewa, aku bisa bertemu Saria dan yang lainnya, dan aku di sini sekarang. Terima kasih banyak."

[Dulu, aku tidak pernah berpikir kamu akan bisa mengatakan itu padaku ..... Dan aku tidak pernah berpikir kamu akan bisa mengalahkan Dewa Iblis. Sejak saat itu, mungkin karena efek dari [Buah Evolusi].]

"Eh?"

Ketika aku terkejut dan tidak menyangka akan mendengar kata [Buah Evolusi] di sini, Dewa pun lanjut berbicara.

[Kamu pasti memiliki status yang menyedihkan saat itu. Terutama, kamu hampir tidak beruntung. Lalu, aku memberimu skill sebagai hadiah, tapi ..... selain itu, itu adalah sesuatu yang bisa kulakukan karena tidak ada hubungannya dengan keberuntungan dalam status. Lagipula, aku adalah dewa dengan peringkat yang sama dengan Dewa Iblis itu. Bahkan tidak sulit bagiku untuk mengabaikan keberuntungan status dan hanya mengganggu satu orang.]

Saat dia mengatakannya, pasti ada banyak hal misterius.

Meskipun statusku rendah sebelum evolusiku, aku memiliki banyak Keberuntungan, atau lebih tepatnya, nasib buruk.

Hanya beruntung seorang pria dengan status 1 Keberuntungan mendapatkan skill khusus.

Namun, sekarang aku telah melihat kekuatan Dewa Iblis secara langsung, aku dapat memahami bahwa ini hanya mungkin karena mereka adalah dewa yang dapat mengabaikan status seseorang.

Namun demikian, masih banyak aspek yang tidak kumengerti.

Bagaimana mungkin Dewa dengan kekuatan sebesar itu dikalahkan oleh campur tangan Kerajaan Kaiser?

Ketika aku berpikir begitu, dia menjelaskan hal itu juga.

[Memikirkannya sekarang, dewa iblis itu pasti ada hubungannya dengan kamu yang dipanggil sebagai pahlawan. Kalau tidak, tidak mungkin manusia bisa mengganggu kekuatan kami. Bahkan sekarang, aku tidak tahu mengapa pria itu membawamu ke sini.]

Meskipun aku mengerti tujuan dari Dewa Iblis, aku tidak mengerti alasan mengapa dia memanggil kami sampai sekarang. Yah, tidak apa-apa bahkan jika aku tidak memahaminya.

[Lebih dari itu, itu kamu. Kupikir kamu telah diberkati dengan [Buah Evolusi] sebelum aku mengirimmu ke dunia ini.]

"B, berkah dari buah evolusi, kan?"

[Betul sekali. Kalau tidak, mustahil bagimu untuk bertahan hidup di hutan itu. Bagaimana kamu bisa, dengan semua statusmu yang berada di angka 1, mengalahkan monster level 120?]

"Itu, itu benar, bukan. Pada saat itu, biasanya mustahil bagi aku untuk mengalahkan mereka dengan penciuman."

[Ah, itu kekuatanmu.]

"Kenapaaaaaaaaa?"

Jadi maksudmu terlepas dari fakta bahwa ada [Buah evolusi], bau badanku saat itu sangat mematikan? Bisakah aku menangis?

Y, yah, aku menghabiskan banyak hari di hutan yang panas dan lembab itu bahkan tanpa mandi. Menurutku, tidak heran jika bau badanku sedikit lebih kental. ....

Ketika aku tidak tahu kepada siapa aku meminta maaf, Dewa melanjutkan.

[Berkah dari [Buah evolusi] adalah kamu tidak mati. Fakta bahwa kamu tidak mati karena serangan itu meskipun ada perbedaan level dan statusmu mungkin karena dunia dan statusmu secara naluriah merasakan bahwa kamu diberkati oleh Buah Evolusi. Itu sebabnya, meskipun kamu menerima kerusakan, statusmu disesuaikan dengan baik, dan kamu baik-baik saja.]

"Aku mengalami sedikit kesulitan mengikuti cerita ini, tapi ....."

Untuk saat ini, aku mengerti bahwa satu-satunya alasanmu tidak mati karena serangan Clever Monkey adalah karena buah evolusi.

Tapi yang paling tidak kumengerti adalah mengapa buah evolusi memilih diriku.

"Aku. bahkan belum pernah melihat Buah Evolusi sampai aku datang ke dunia ini ....."

[Itu alami. Hanya setelah kamu datang ke dunia ini kamu menerima berkat dari [Buah evolusi]. Jika tidak, kamu tidak akan dipindahkan ke tempat di mana kelangsungan hidup tidak mungkin terjadi. Status keberuntunganmu yang rendah itu yang menyebabkanmu beralih ke hutan berbahaya itu. Hanya saja, saat kamu mendarat di dunia ini, [Buah evolusi] menemukanmu, jadi ia langsung memberimu berkat.]

"Seperti yang aku katakan, kenapa begitu....."

[Itu karena kamu adalah yang terendah dari yang terendah.]

"Aku kesulitan menanggapi itu!"

Apakah kamu memberiku berkat karena aku adalah makhluk hidup terburuk yang pernah kamu lihat!? Maksudmu kau merasa kasihan padaku!?

[Bukankah itu baik-baik saja? [Buah evolusi], memiliki kekuatan untuk mendorong makhluk menjadi yang teratas dari semuanya. Namun, jika mereka sudah lengkap sejak awal, atau jika mereka ada sebagai organisme normal, efektivitasnya akan sangat rendah. Misalnya ..... mantan wanita monster di sana.]

"Ah....."

Saat Dewa mengalihkan perhatian padanya, tubuh Saria menegang.

Namun, aku bisa memahami apa yang Dea katakan.

Karena, sepertiku, Saria, yang seharusnya memakan 10 buah evolusi, tidak berevolusi sesulit diriku. Tidak, tidak masuk akal baginya untuk berubah dari monster menjadi manusia?

Tapi itu bukan kesalahan bahwa dia tidak berevolusi seaneh diriku.

Jika ada, Rurune memiliki evolusi yang lebih kacau daripada Saria. Dari keledai menjadi manusia, itu bahkan bukan evolusi lagi. Apalagi, seperti yang kuperhatikan, tubuhnya telah menjadi alam semesta atau sesuatu yang tidak masuk akal.

Sekarang setelah aku mendengar ucapan Dewa, itu juga masuk akal bagiku.

Dapat dimengerti bahwa keledai, yang hanya seekor binatang, lebih rendah peringkatnya sebagai makhluk hidup daripada monster. Yah, itu hanya cerita intuitif, jadi aku tidak begitu tahu apakah itu benar. Pertama-tama, aku bahkan tidak tahu apa artinya menjadi makhluk hidup. Aku hidup dengan akal sehatku, kamu tahu!

"Tunggu..... a're? Dengan kata lain, alasan aku berevolusi menjadi makhluk yang tidak masuk akal adalah karena ....."

[Karena kamu adalah yang terendah dari yang terendah di seluruh alam semesta, di semua dunia.]

"Fakta baru yang tidak ingin aku ketahui!"

Aku makhluk biologis terburuk bukan hanya di dunia ini, tapi di seluruh alam semesta, kan!?

Aku, apakah itu sebabnya aku berevolusi dengan cara yang tidak masuk akal ..... tunggu, aku tidak yakin!?

"Aku tidak menyangka akan mengalami kerusakan psikologis yang cukup serius di sini. .... "

[Ha ha ha. Nah, bukankah itu baik-baik saja. Karena itu, kamu dapat menerima efek buah evolusi lebih baik daripada orang lain. Buah evolusi adalah kristal kekuatan yang diciptakan oleh bentrokan antara kami dan Dewa Iblis..... kekuatan yang dikandungnya tak terukur bahkan bagi kami. Dan karena itu adalah buah dari evolusi, itu muncul di hadapanmu terlepas dari statusmu. 』

Alasan mengapa buah evolusi dengan mudah jatuh di depanku, dan alasan mengapa aku mendapatkan begitu banyak, adalah karena buah evolusi adalah entitas independen yang tidak ada hubungannya dengan keberuntungan status, dan aku mampu untuk memakannya.

[Buah evolusi, telah menunggumu. Untuk datang ke dunia ini.]

"....."

Ketika kamu mengatakan itu, aku tidak bisa mengatakan apa-apa.

Buah evolusi, sudah sering menyelamatkanku.

Itulah yang dilakukannya di [Forest of Endless Love and Sorrow], itu membantuku mengatasi rasa laparku dan menyelamatkan Saria.

Tentu saja, seiring dengan itu, aku menjadi semakin jauh dari manusia, tetapi dengan cara ini, karena kekuatanku, aku dapat mengalahkan Dewa Iblis.

Yah, hal terbaiknya adalah aku tidak perlu memiliki kekuatan yang terpisah dari manusia di tanganku untuk hidup dalam damai.

Yang kuharapkan hanyalah kekuatan yang cukup untuk membela diri, tetapi ternyata, tingkat pertahanan diri itu berkembang menjadi pertarungan dengan Dewa Iblis, jadi tidak ada yang benar-benar tahu apa yang bisa terjadi di dunia ini.

Saat aku memikirkan hal ini, tiba-tiba aku bergumam pada diriku sendiri.

"Aku. sangat berterima kasih kepada Buah Evolusi karena telah membantu aku."

Tuhan menggelengkan kepalanya pada kata-kata yang aku gumamkan dari lubuk hatiku.

[Kamu mungkin berterima kasih kepada buah evolusi, tetapi buah evolusi juga berterima kasih kepadamu, dan ia sangat menginginkan dirimu.]

"Eh? Ba, bagaimana Anda bisa mengatakan itu?"

[Yah, aku tidak bisa mengatakannya dengan pasti, tapi setidaknya itu awalnya dibuat dari kekuatan kami, kan. Aku mengetahuinya dengan perasaan.]

A, aku tidak terlalu memahaminya, tetapi jika Dewa berkata demikian, biarlah, bukan? Lagi pula, tidak mungkin manusia bisa memahami pikiran Dewa.

[Nah ..... ceritanya agak panjang, tapi aku ingin berterima kasih.]

"Eh?"

[Berkat dirimu, rencana dewa iblis telah digagalkan. Jika bukan karenamu, tidak hanya planet ini, tetapi seluruh alam semesta akan hancur, secara harfiah menciptakan dunianya sendiri. Kekuatan dewa iblis yang dibangkitkan melampaui kekuatan kami, dan dia bahkan memperoleh kekuatan yang tidak diketahui. Oleh karena itu, terima kasih banyak.]

"Tidak, tidak mungkin! Aku hanya ingin orang-orang di dunia ini bisa hidup normal. .... Aku hanya bergerak dengan itu. Selain itu, pada akhirnya, aku juga tidak mengalahkan Dewa Iblis, tetapi status aku berhasil. .... "

Kupikir aku sudah menjelaskannya, tapi statusku lah mengalahkan dia.

[Tidak, status itu tidak akan berubah menjadi keberadaan yang menggelikan jika bukan karena kamu. Dengan statusmu, kamu seharusnya bisa mengalahkan kami semudah kamu mengalahkan Dewa Iblis. Itulah tepatnya yang dapat kamu lakukan karena statusmu.]

Status yang mampu mengalahkan Dewa, apa itu. aku tidak tahu anak seperti itu. Statusku biasa saja.

[Kalau dipikir-pikir, aku belum benar-benar memikirkannya, tapi dunia dan konsep yang seharusnya kami buat benar-benar patuh padamu, bukan? Lalu, haruskah kami menggunakan kehormatan denganmu juga?]

"Uwaaaaaa! Tidak, tidak tolong jangan! Aku bukan tipe orang yang akan membiarkan anda melakukan itu pada saya!"

Selain Dewa Iblis, aku terlalu takut untuk disapa dengan hormat oleh Dewa biasa!

Kemudian, aku mendengar suara dunia yang seharusnya memperhatikan kami dengan sangat tenang.

[Tentu saja, Dewa harus menggunakan kehormatan dengan Seiichi-sama.]

"Maukah kamu diam sebentar !?"

Karena itu penciptamu!? Bagaimana kamu bisa memprioritaskanku sebelum dia!

Saat aku dengan cepat menyindir kata-kata Dunia, Dewa bergumam dengan lembut.

[Kamu, tidak berubah sedikit pun sejak saat itu. Kamu masih belum diwarnai hitam, kamu masih sama seperti biasanya. .... Karena kamu adalah orang seperti itu, kamu mungkin paling cocok dengan buah evolusi.]

"Eh?"

[Tidak apa. Untuk saat ini, urusanku sudah berakhir. Hanya saja, dunia ini sudah lepas dari genggamannya kami. Tentu saja, tidak apa-apa untuk mengawasinya sebagai Dewa lagi mulai sekarang, tapi ..... kalian, baik-baik saja tanpa kami. Karena itu, mungkin yang terbaik adalah tetap seperti ini.]

"Baiklah kalau begitu....."

[Ya, di sinilah aku akan mengucapkan selamat tinggal. Kami tidak tahu lagi seperti apa masa depanmu. Karena kamu benar-benar telah melampauiku. Tapi aku berharap bisa bertemu denganmu lagi suatu hari nanti.]

Ketika Dewa dengan lembut berkata demikian, bentuk manusianya memudar secara bertahap, dan dia akhirnya menghilang seolah-olah dia meleleh ke langit.

Saat aku melihat sosoknya pergi, Dewa memberi tahuku untuk terakhir kalinya, seolah-olah dia tiba-tiba teringat.

[Ah, itu benar. Jika kamu ingin kembali ke Bumi, kamu bisa.]

"Eh!?"

[Yah, aku awalnya mengirimmu ke sini karena populasinya telah tumbuh terlalu banyak di Bumi, tetapi jika kamu ingin membawa semua orang kembali ke Bumi, menurutku Bumi akan meluas dan menampungmu sendiri.]

"Tanah meluas!?"

[Yah, pikirkan saja.]

"Eh!? Ah, tunggu sebentar!?"

Dewa yang telah memberitahuku sesuatu yang konyol di saat-saat terakhir, kini telah menghilang sepenuhnya.

Ketika Dewa pergi, beberapa saat kemudian, Saria dan yang lainnya lelah.

"Puhaa! Aku, aku sangat gugup~"

"A, apakah itu benar?"

"Itu benar, kau tahu! Apa yang bisa kukatakan, dewa itu dingin tapi hangat ..... seperti hutan yang dulu kutinggali!"

Aku mengerti apa yang dikatakan Saria.

Mungkin karena sifatnya, Dewa tidak hanya baik kepada kami.

Itulah alasan mengapa Dewa Iblis dan Dewa bertarung sejak awal.

Dewa Iblis baru saja merusak umat manusia, dan para dewa tidak menyetujuinya.

Tetapi hanya karena Dewa tidak memanjakan umat manusia, bukan berarti Dia tidak mencintai mereka.

Demi pertumbuhan besar umat manusia, Dewa terkadang dingin dan terkadang baik hati.

Ini sangat mirip dengan Alam.

Alam telah memberi kita berkah, tetapi pada saat yang sama, ia juga menimpa kita dalam bentuk bencana.

Itu sebabnya Saria, yang sudah lama hidup di alam, pasti merasakannya dengan kuat dari Dewa.

"Yah, kupikir itu benar-benar berakhir."

"Begitukah... kalau begitu, apakah kita akan pulang kali ini?"

"Ya!"

Menanggapi pertanyaan Al, kali ini kami kembali ke Terviel.



"———Jadi dengan itu, kami kembali!"

"Tidak, itu cepat, kan?"

Ketika kami kembali ke ibu kota kerajaan Terviel, kami segera pergi ke Ranze-san untuk melaporkan hasilnya.

"Aku pasti berpikir kamu akan baik-baik saja, tapi ..... itu terlalu cepat, kan. Belum lama sejak kamu membawa kembali para petualang kelas-S."



"Apakah begitu? Sepertinya butuh waktu cukup lama, meskipun ....." "

Sebenarnya, sebelum aku melawan Dewa Iblis yang asli, aku juga melawan inkarnasinya, dan dari sana, ada begitu banyak peristiwa, seperti kemunculan dunia dan reuniku dengan status, yang kurasa menghabiskan banyak waktu.

Namun, karena ruang itu sendiri diciptakan oleh Dewa Iblis, mungkin saja itu terpisah dari waktu di dunia ini, jadi aku tidak tahu detail pastinya.

"Jika kau berkata begitu, mungkin butuh waktu lama, tapi.....pikirkan. Aneh untuk berpikir bahwa kamu akan selesai dalam satu atau dua hari ketika kamu berurusan dengan Dewa, bukan? Tetapi jika aku mengatakan kebenarannya, kamu kembali dalam beberapa menit. Kupikir akan aneh jika aku tidak terkejut."

"I, itu benar, bukan....."

Tentu saja, akan sangat aneh jika bisa mengalahkan Dewa dalam waktu standar manusia.

Atau lebih tepatnya, kamu biasanya tidak bisa mengalahkan mereka.

Aku memahaminya, terutama karena aku telah melakukan kontak langsung dengan Dewa Iblis, tetapi itu adalah jenis keberadaan yang tidak boleh ditentang oleh manusia, atau lebih tepatnya makhluk apa pun yang hidup di dunia ini.

Meskipun Muu-chan, seperti Dewa Iblis itu, mampu menciptakan manusia dan bentuk kehidupan, Dewa Iblis berada pada skala yang berbeda. Yah, aku belum pernah melihat Muu-chan menggunakan kekuatannya dengan benar, jadi aku tidak bisa membandingkan keduanya.  
.....

Meski begitu, tidak mungkin kami bisa melawan keberadaan yang bisa menciptakan dan menghancurkan alam semesta di tempat, bukan hanya makhluk hidup.

Seperti yang dikatakan Dewa Iblis, karena manusia pada awalnya diciptakan oleh para Dewa, akan mudah bagi mereka untuk memusnahkan keberadaan mereka bahkan tanpa berusaha.

.....Yah, rupanya, aku bahkan lebih tidak bisa dimengerti dari itu!

"Bukannya aku meragukan Seiichi, tapi apakah kamu benar-benar mengalahkannya?"

"Memang ..... aku tidak berpikir kamu akan percaya apa pun yang akan dikatakan Seiichi, jadi aku akan memberitahumu apa yang kami lihat. .... "

"Al-san? Bukankah itu benar-benar mengerikan?"

Sementara kata-kataku diabaikan, Al, Saria, dan yang lainnya melaporkan kepada Ranze-san apa yang terjadi di sekte Dewa Iblis.

Dan ----

"..... Serius?"

[Ya]

"Serius....."

Ranze-san memegang kepalanya. Entah bagaimana, aku minta maaf.

"Tidak apa-apa. Tidak apa-apa, kan? Sekte Dewa Iblis yang telah menjadi sumber dari semua masalah telah dikalahkan, begitu pula pemimpinnya, Dewa Iblis. Ini adalah sesuatu yang menyenangkan. Namun ..... cara mereka dikalahkan terlalu aneh .....!"

"Kupikir juga begitu. .... "

Tidak ada yang mengira Status akan menjatuhkannya, bukan? Bahkan sekarang, aku tidak benar-benar tahu apa yang kubicarakan.

"Aku tidak percaya Dewa Iblis dikalahkan, tapi lebih dari itu, aku tidak percaya bagaimana dia dikalahkan ..... Status telah mengalahkan Dewa, apakah itu lelucon atau semacamnya?"

Betapa jauh lebih baik jika itu hanya lelucon!

Mendengar kata-kata Ranze-san, aku berpikir begitu.

## Chapter 219 - Abu

---

"Ap—————apa yang terjadi!?"

—————Helio Roban, seorang utusan dari [Sekte Dewa Iblis] dan seorang penyihir istana dari Kekaisaran Kaizer, terkejut dengan tragedi di depannya.

Belum lama ini, Helio telah menyusup ke Kekaisaran Kaizer sebagai utusan dan memanipulasi kaisar saat ini, Sheld Wal Kaizer, dengan cara tertentu, terus mempersiapkan bidak untuk Dewa Iblis.

Namun suatu hari, kehadiran Dewa Iblis tiba-tiba menghilang dari tubuh Helio.

Terkejut dengan ini, dia segera memeriksa status dan tubuhnya secara langsung, dan menemukan bahwa bukti sebagai Utusan Dewa Iblis yang seharusnya terukir di tubuhnya telah menghilang, dan kekuatan Dewa Iblis telah sepenuhnya menghilang dari tubuhnya. .

Helio, yang tidak dapat memahami situasinya karena dia belum pernah mengalami hal seperti itu sebelumnya, segera menuju ke tempat persembunyian [Sekte Dewa Iblis].

Namun, tempat persembunyian ini awalnya hanya dimasuki oleh para Dewa.

Karena tempat persembunyian itu berada adalah dunia bawah, sulit bagi siapa pun untuk pergi ke tempat persembunyian itu, kecuali mereka memiliki skill khusus.

Tapi, Helio adalah salah satu dari sedikit makhluk yang bisa bergerak di dunia bawah saat menjadi seorang utusan.

Namun, dia tidak bisa dengan mudah bergerak, dan dengan esensi sebenarnya dari [Phantom Demon], yang juga merupakan alias Helio, dengan sihir phantom, dia mulai menipu dunia bawah dan tiba di tempat persembunyian.

"Itu tidak terlihat berbeda, tapi ....."

Helio menggunakan sihir perpindahannya untuk memasuki tempat persembunyian itu, tetapi pada tahap itu, dia tidak bisa merasakan sesuatu yang tidak biasa.

Namun, ketika dia berada di depan ruangan tempat dewa iblis seharusnya duduk, dia tidak bisa masuk tanpa izin dari dewa iblis, tetapi dia memutuskan untuk masuk.

Kemudian ——— di sana, ada ruang dengan pola yang aneh, dan di udara ada situasi yang menyedihkan dari ruang yang rusak, potongan tanah yang hancur, dan tumpuan yang runtuh.

"Ap, apa yang terjadi di sini!? Bagaimana dengan para Dewa!? Di mana Dewa Iblis-sama!?"

Dia buru-buru melihat sekeliling, tetapi dia tidak bisa mendeteksi tanda-tanda orang, bahkan Dewa atau Dewa Iblis.

"Ini....."

[——— Apakah ada orang di sana?]

"!"

Saat Helio melihat sekeliling, dia mendengar suara samar.

Helio, buru-buru mencari pemilik suara itu, melihat debu beterbangan di udara.

Kemudian, debu berangsur-angsur berkumpul dan akhirnya berubah menjadi tubuh kristal ungu seukuran kuku manusia.

Tubuh kristalnya bersinar lemah saat melayang di udara.

[Kuh ..... ini aku, menjadi seperti ini .....]

"Tidak mungkin ..... apakah anda Dewa Iblis-sama !?"

Helio tidak percaya bahwa tubuh kristal di depannya adalah Dewa Iblis yang pernah memiliki kekuatan luar biasa.

Namun, Helio, yang telah menyentuh kekuatan Dewa Iblis, meski hanya sebagian, pasti merasakan getaran Dewa Iblis dari kristal di depannya.

Dewa iblis, yang telah sepenuhnya berubah menjadi kristal kecil, terus bersinar dengan ragu.

[Memang ..... aku adalah dewa iblis.]

"Tidak, tidak mungkin..... Apa yang terjadi dengan sosok anda.....?"

"Itu karena musuh ilahi yang menentangku dengan tidak hormat. .... "

"Mu, musuh Dewa?"

[.....Ah. Tapi aku tidak menyangka dia memiliki kekuatan sebesar itu. ....]

Dewa iblis bergumam dengan jijik.

Melihat reaksi dewa Iblis, wajah Helio menjadi pucat.

Karena dia tidak percaya bahwa ada seseorang yang bisa mengubah Dewa yang dia percayai menjadi sosok seperti itu.

"Itu, itu ..... dimana musuh Dewa ini .....?"

"Nah sekarang ..... tapi, mereka meninggalkan tempat ini dengan berpikir bahwa aku telah benar-benar menghilang."

Ketika Dewa Iblis berbicara sebanyak itu, dia tertawa geli.

[Kukuku..... Itu sebabnya mereka tidak akan pernah bermimpi bahwa aku masih hidup seperti ini.]

"Apakah kamu yakin anda baik-baik saja?"

[Fuhn. Aku adalah Dewa Iblis, ingat? Itu sedikit mengejutkan, tapi masih naif. Ini adalah hasil dari mereka meremehkanku dan melebih-lebihkan kekuatan mereka sendiri. Dalam upaya putus asa untuk selamat dari situasi ini, aku benar-benar menghapus tanda kehadiranku dan dengan demikian selamat. Ha ha ha! Status yang telah melemahkanku sejauh ini, dan dewa yang memandang rendah aku. adalah orang bodoh yang tidak dapat melihat bahwa aku masih hidup! Cepat atau lambat, mereka akan menyesal tidak membuatku menghilang.]

Helio merasakan hawa dingin di punggungnya saat mendengar suara dewa Iblis, yang diwarnai dengan kebencian.

Kemudian dewa Iblis mengubah pemikirannya dan berbicara tentang masa depan.

[Namun, aku juga tidak bisa bergerak sekarang. Jika para Dewa mengetahui tentang situasiku saat ini, saat itulah mereka akan benar-benar memusnahkanku.]

"Ja, jadi, apa yang akan kita lakukan sekarang?"

[Aku merasa tidak senang, tetapi aku tidak punya pilihan selain mendapatkan kembali kekuatanku. Namun, mari kita lebih berhati-hati dari sebelumnya. Jika mereka mengetahui bahwa aku masih hidup, mereka akan kembali untuk memusnahkanku. Namun, begitu aku

menarik napas dan mendapatkan kembali kekuatanku ..... aku tidak akan memiliki belas kasihan. Pada saat itu, mari kita hancurkan dunia tanpa ada yang tahu.]

Ketika Helio gemetar mendengar kata-kata Dewa Iblis yang gila, dia bersujud dalam-dalam.

"Ini, Helio ini, akan mematuhi Demon God-sama sampai akhir!"

[Umu. Para dewa sudah pergi, tapi ..... kalian para utusan masih di sini. Ini akan memakan waktu, tapi yang pasti, kita akan memburu dunia ini. ....]

"Ha, hahahaha!"

Helio, yang sekali lagi bersujud dalam, teringat sesuatu.

"De, dengan segala hormat, Dewa Iblis-sama. Aku punya saran untuk Anda, Demon God-sama."

[Apa itu?]

"Sebenarnya----"

Helio mengatakan kepadanya dengan tepat apa yang terlintas dalam pikirannya, dan dewa Iblis tertawa terbahak-bahak ketika dia selesai mendengarkannya.

[Kukuku ..... hahahahaha! Aku mengerti, kamu memiliki cara itu! Tentu saja, itu akan menjadi cara yang baik untuk mendapatkan kembali kekuatan dengan cepat. Jika itu adalah aku yang asli, Vessel itu tidak akan mampu menahan kekuatanku, tapi ..... saat ini, aku memerlukan beberapa alat pertahanan diri. Itu tepat sebagai penginapan sementara.]

"Lantas?"

[Umu. Aku menerima permintaanmu.]

Helio membungkuk dalam-dalam dan meraup tubuh kristal yang merupakan dewa Iblis dengan ketakutan.

[Ayo sekarang, rasulku. Ayo segera bergerak.]

"Hah!"

Dewa iblis dan Helio meninggalkan tempat persembunyian itu dengan tenang.

Kemudian, dengan hilangnya kehadiran Dewa Iblis, markas dari [Sekte Dewa Iblis] benar-benar runtuh.



Setelah memberi tahu Ranze-san tentang akhir dari [Sekte Dewa Iblis], kami menghela napas lega, mengetahui bahwa salah satu kekhawatiran kami telah hilang untuk saat ini.

Namun, ini tidak berarti semuanya baik-baik saja.

Dalam hal menyebabkan masalah bagi seluruh dunia, itu bukan hanya [Sekte Dewa Iblis], tetapi juga Kekaisaran Kaizer.

Sejauh ini, kerajaan Welmburg ini berhasil dipertahankan bahkan ketika mereka menyerang, dan kebuntuan terus berlanjut, tetapi kamu tidak pernah tahu kapan situasi pertempuran akan berubah.

.....Aku bertanya-tanya apa yang terjadi dengan Kannazuki-senpai dan yang lainnya, dan entah bagaimana aku harus bergabung dengan mereka. ....

Saat itulah aku berpikir begitu.

"Seiichi-kun!"

"Sei-chan!"

"Eh? Ka, kannazuki-senpai, Airin!?"

"Kenapa di urutan nama kami Kanazuki-senpai duluan!?"

"Tidak, kamu bertanya dari sana !?"

Tiba-tiba aku mendengar suara yang familiar, jadi aku buru-buru mengalihkan pandanganku ke arah suara itu, dan Louise ada di sana bersama banyak orang, termasuk Kannazuki-senpai dan teman sekolahku.

Terlebih lagi, Kannazuki-senpai dan Airin memperhatikanku sebelum aku melakukannya dan muncul di depanku, mengatasi kekangan Louise dan tentara lainnya.

Aku terkejut tentang itu, tetapi Airin marah tentang sesuatu yang sangat tidak penting.

"Itu, hal yang penting bagiku, kau tahu!?"

"Ha ha ha! Seito-kun! Inilah perbedaan antara dirimu dan aku! Ya, itu cinta!"

"Mukii!"

"Seseorang! Seseorang carikan aku dokter!"

Periksa kepala keduanya! Mungkin sudah terlambat untuk itu!

Atau lebih tepatnya, kapan ini terjadi!? Mengapa mereka sampai sejauh ini untukku .....

Saat aku memegang kepalaku di tangan mereka berdua, aku menyadari bahwa Ranze-san, yang telah terganggu, sadar.

"O, oh. Aku membeku ketika kamu muncul entah dari mana, tapi ..... siapa kalian?"

"Yang Mulia. Orang-orang ini tampaknya adalah para pahlawan yang tampaknya melarikan diri dari Kekaisaran Kaizer. .... "

Yang menjawab pertanyaan Ranze-san adalah Louise, yang telah membimbing Shouta dan yang lainnya ke sini.

Selain itu, memeriksanya dengan cermat, aku dapat melihat Agnos dan mantan muridku yang lain. Ka, kapan mereka berkumpul?

Atau lebih tepatnya, apakah mereka melarikan diri dari Kerajaan Kaizer?

Saat aku terkejut dengan kata-kata Louise, Kannazuki-senpai mengangguk.

"Ah, itu persis seperti yang dia katakan. Seperti yang kau tahu, Seiichi-kun, kami diperintahkan untuk kembali ke Kekaisaran Kaizer, dan kami harus meninggalkan Akademi Sihir Barbador sebelum kami dapat mengatakan sepatah kata pun kepadamu. Namun, dalam perjalanan ke sana, aku menemukan celah di prajurit Kerajaan Kaizer, dan kami melarikan diri."

"Jadi begitu....."

"Dan dalam perjalanan untuk melarikan diri, kami bertemu dengan Agnos dan teman-temannya di sana."

"Aniki! Sudah lama!"

"Lama tidak bertemu, semuanya!"



Agnos dan yang lainnya menyambut kami dengan riang, jadi kami lega.

Kemudian, Al memperhatikan sesuatu dan bertanya pada Blued.

"Maksudku, apakah Blued boleh berada di sini? Kamu berasal dari Kekaisaran Kaizer, kan?"

".....Ah, Untungnya, orang-orang yang penting bagiku ada di sini. Jadi aku tidak lagi menyesali Kekaisaran."

"Blued-sama ....."

Di samping Blued yang berkata demikian, ada seorang pelayan yang tidak dikenal.

Mungkin dialah yang penting bagi Blued.

Yah, Blued mungkin rumit dalam banyak hal, tapi jika dia bahagia, itu yang terbaik.

"Meski begitu, bagaimana kamu bisa lolos tanpa cedera?"

"Yah, jujur saja, pergi ke kerajaan Welmburg adalah pertarungan. Pertama-tama, aku bahkan tidak tahu persis di mana Seiichi-kun berada."

Seperti yang dikatakan Kannazuki-senpai, kami bahkan tidak mendapat kesempatan untuk bertukar kata terakhir sebelum kami dipisahkan di Akademi Sihir Barbador.

Oleh karena itu, tidak seorang pun, termasuk Agnos dan yang lainnya, yang tahu bahwa aku biasanya berada di kerajaan Welmburg.

"Kami telah menyelidiki di negara-negara yang tidak berada di bawah kendali Kerajaan Kaizer. Itu adalah Kerajaan Welmburg dan Kekaisaran Varsha, dan satu-satunya cara bagi kami untuk melarikan diri adalah menuju ke salah satu dari mereka dan meminta kami berlindung."

"Itulah mengapa kamu memilih Kerajaan Welmburg."

Keberuntungan mereka sangat bagus.

Mungkin dunia begitu penuh perhatian sehingga mengirim semacam laporan bug ke Kannazuki-senpai dan yang lainnya, tapi berkat itu, kami bisa bertemu lagi seperti ini.

Jika bukan itu, apakah mereka secara geografis lebih dekat dengan Kerajaan Welmburg?

Aku dengan hati-hati memikirkan hal itu, tapi Kannazuki-senpai dan Airin mengkhianati harapanku.

"Tidak, Seiichi-kun ada di sini."

"Memang"

"Kenapa kamu tahu itu !?"

Kamu mengatakan kepadaku bahwa aku tidak memberi tahumu di mana aku berada, kan! Mengapa demikian!?

"Aku tahu segalanya tentangmu, Seiichi-kun."

"Betul sekali"

"Orang-orang ini sudah tidak baik!"

Mereka bahkan lebih jauh dari kemanusiaan daripada aku! Bagaimana mereka bisa menunjukkanku dari kejauhan!?

Mungkin kedua gadis ini tahu lebih banyak tentangku daripada statusku atau diriku sendiri? Itu terlalu menakutkan.

Kemudian, Ranze-san, yang melihat percakapan kami, menarik kedua pipinya.

"Ba, bagaimana mengatakannya..... rasanya mereka adalah teman Seiichi....."

"Ya. Mereka memang teman Shishou."

Dari mana kau yakin, Louise?

Saat aku semakin memegang kepala, Shouta memanggilku seolah dia lelah.

"Yah ..... Menyerahlah. Karena kami bahkan tidak menyangka Kannazuki-senpai akan seburuk ini. ...."

"Aku tahu ..... sejak datang ke dunia ini, posisi Kannazuki-senpai telah banyak berubah, tetapi ketika dia berada di bumi, tidak ada yang bisa membayangkan Kannazuki-senpai menjadi seperti ini, bukan?"

Kata-kata Kenji disambut dengan anggukan yang dalam dari anggota kelompok lainnya, tapi ..... itu adalah sesuatu yang tidak ingin kuketahui, dan aku tidak dapat mempercayainya.

Kemudian Airin berseru, sepertinya mengingat sesuatu.

"Ah! Betul sekali! Aku melupakan sesuatu yang penting!"

"Eh?"

"Sei-chan, kamu sudah meningkat, kan !?"

"Seperti yang aku katakan, bagaimana kamu tahu itu !?"

Itu hanya cerita tentang beberapa jam yang lalu ketika aku meningkat, tahu!?

Saat aku tidak lagi terkejut dan hanya merasa takut, Kannazuki-senpai mengganggu kepalanya dengan ekspresi serius.

"Bukankah itu alami? Karena itu kamu. Selain itu, semakin banyak kamu meningkat, semakin baik. "

"Apa yang kamu katakan?"

Ini tidak baik, gadis ini. Sudah terlambat.

Kannazuki-senpai melanjutkan, saat aku membuat mataku memutih karena sudah terlambat untuk Kannazuki-senpai.

"Yah, aku sedikit keluar jalur, tapi aku tahu kamu berada di Kerajaan Welmburg. Itu sebabnya, kami berlari ke arah itu, tapi ..... ketika tentara melihat pelarian kami, mereka mengejar kami. Kami sangat dekat dengan perbatasan, tapi kami terpojok."

"Eh!? Ah, apakah kamu kebetulan bertemu Louise dan yang lainnya di sana?"

"Tidak. Setelah itu aku bergabung dengan mereka. Karena aku tidak merasakan tanda-tanda tentara Kekaisaran Kaizer mengikuti di belakang mereka ..... "

Rupanya, Louise tidak menyelamatkan mereka.

Lalu bagaimana mereka melewatinya?

Kemudian Shota berbicara tentang waktu itu, seolah-olah itu masih sulit dipercaya baginya.

"Itu masalahnya. Tiba-tiba, ada tebasan besar jatuh dari langit."

"Ha?"

Jawabannya, yang sama sekali tidak kuduga, membuatku terlihat bodoh.

Tidak, itu karena..... apa maksudmu dengan tebasan yang jatuh?

"Kamu mungkin tidak percaya. Tapi apa yang dikatakan Shota itu benar, lho? Tiba-tiba, tebasan turun dari atas, menciptakan celah besar antara kami dan Kerajaan Kaizer."

"Itu benar-benar luar biasa, kamu tahu! Itu seperti ledakan! Aku belum pernah melihat tanah terbelah seperti itu!"

Untuk melengkapi kata-kata Shouta, Kenji dan Miu juga berkata begitu, tapi .....

"Ya, yah, ini dunia lain, dan tebasan terkadang bisa jatuh dari langit....kan?"

"Aku tidak tahu."

Dalam kata-kataku, Al dengan cepat menyindir. Betul sekali.

Maka itu akan membuatnya buatan, tapi ..... untuk menghujani tebasan sebesar itu dari atas, itu tidak bisa dilakukan oleh manusia, dan aku tidak tahu alasannya sejak awal.

Aku senang tebasan itu akhirnya menyelamatkan Kannazuki senpai dan yang lainnya, tetapi jika tebasan itu ditujukan pada Kannazuki senpai dan yang lainnya, itu berarti pihak lain adalah musuh.

Jika memungkinkan, aku ingin mengetahui identitas pihak lain, tapi ..... Saat aku memikirkan ini, Saria, yang sejauh ini diam-diam mengawasi percakapan kami, menarik pakaianku.

"Hei, Seiichi."

"Hmm? Apa yang salah?"

"Tebasan itu, bukankah itu dari Seiichi?"

"Ha? Milikku?"

Aku terkejut dengan kata-kata Saria.

Itu karena aku tidak ingat menembak tebasan seperti itu.

Tidak, aku melepaskan pukulan habis-habisan dalam pertarunganku melawan Dewa Iblis sebelumnya, tetapi jika tebasan itu dilepaskan di dunia ini, dunia akan menghilang pada saat itu. Aku selalu mendengar dunia menjerit setiap kali aku mencoba memberikan segalanya.

Tapi Saria tampak yakin bahwa itu adalah seranganku.

"Yup, milik Seiichi. Lihat, ini tentang waktu kamu bertarung melawan Night Ruler ....."

"Night Ruler? .....Ah!"

Ketika kamu mengatakan itu, aku ingat sebuah serangan.

Ketika aku bertarung melawan Night Ruler sebelumnya untuk menyelamatkan ayah Luthia, Zephar-san, aku menembakkan tebasan dengan sedikit kekuatan untuk menghancurkan ruang itu karena Night Ruler tidak terkalahkan, tidak pernah mati dalam kondisi malam, dan juga karena selalu malam tempat Night Ruler berada.

Namun, pada kenyataannya, itu bukanlah ruang tertutup, tetapi terhubung ke alam semesta, dan pada saat itu menghilang di luar alam semesta tanpa menembus ruang.

Aku benar-benar lupa tentang tebasan setelah itu, tapi ..... aku tidak menyangka bahwa gelar [Penyelamatan yang Tidak Disengaja] akan berlaku di sini juga.

Meskipun demikian, sepertinya hanya aku yang berpikir demikian, bukan Saria dan yang lainnya.

"Seranganmu waktu itu, menyelamatkan Kannazuki-san dan yang lainnya!"

"Yah, kurasa ini belum berakhir, kurasa"

"Tentu saja! Lagi pula, ini adalah serangan Milord!"

".....Hmm. Tapi seperti yang diharapkan, aku tidak menyangka akan mencapai sejauh ini dari sana."

"Itu, itu benar, bukan. Tapi, meskipun tidak terduga, anehnya ketika mendengarnya, kamu secara alami akan menerimanya ....."

Aku tidak yakin apakah aku senang atau tidak, percayalah!

Lalu, melihat reaksiku, mata Kannazuki-senpai berbinar.

"Fumu..... rupanya, tebasan itu milik Seiichi-kun, bukan?"

"I, itu benar....."

"Serius..... apa yang terjadi denganmu, ketika kamu datang ke dunia ini?"

"Akulah yang paling ingin mendengarnya!"

Maksudku, aku cocok dengan buah evolusi!

Saat aku menganggukkan kepalaku dengan bingung, Kannazuki-senpai mengangguk berkali-kali.

"Aku mengerti, aku mengerti. Aku tahu kau juga mencintaiku!"

"Hah?"

"Aku tidak percaya, Sei-chan~. Itu tidak harus menjadi cara yang berputar-putar untuk mengungkapkan kasih sayang, kau tahu~?"

Keduanya terlalu positif!

Aku memiliki reputasi yang baik untuk bersikap positif juga, tapi aku tidak bisa mengalahkan keduanya!?

Ketika aku terkejut dengan kata-kata mereka yang terlalu kacau, aku tiba-tiba teringat sesuatu dan memutuskan untuk menanyakannya karena ini adalah waktu yang tepat untuk melakukannya.

"Ngomong-ngomong, ini di luar topik, tapi ..... apakah kalian ingin kembali ke Bumi?"

[Eh? ]

Sepertinya pertanyaanku tidak terduga, dan wajah Shouta dan yang lainnya terlihat kosong.

"Sulit untuk menjelaskannya secara detail, tapi sepertinya aku bisa kembali ke Bumi. .... Jika kamu ingin kembali, aku bisa membawa kalian kembali, tahu?"

[.....]

Shouta dan yang lainnya terkejut, tapi lambat laun mereka mulai mengerti arti kata-kataku

[Eeeeeeeeeeehh!?!]

Mereka heran

## Chapter 220 – Apa yang Akan Datang

---

"Tu, tunggu sebentar! Kembali, katamu ..... Bisakah kita kembali !? Kembali ke Bumi!?"

"Ya"

Shouta, yang telah pulih dari keterkejutannya, adalah orang pertama yang mendekatiku.

Sejujurnya aku tidak tahu harus berbuat apa, tapi kurasa Dewa tidak akan membohongiku, jadi jika aku benar-benar ingin pulang, kurasa aku akan bisa.

Mungkin aku belum pernah melakukannya, tapi aku yakin aku bisa kembali ke sana dengan sihir transisi.

Aku memikirkan hal yang sama ketika aku bertarung melawan Night Ruler sebelumnya .....

Kemudian Ranze-san tiba-tiba sepertinya menyadari sesuatu dan meninggikan suaranya.

"Maaf, karena menyela pembicaraanmu, tapi..... kupikir kamu bertemu orang-orang ini di Akademi Sihir Barbador, tapi bukan itu saja kan?"

"Ah..... kalau dipikir-pikir, mungkin aku belum menjelaskannya."

Berpikir tentang apa yang telah kukatakan, aku telah berbohong kepada Ranze-san tentangku yang berasal dari negara Timur, tetapi aku mungkin tidak menyebutkan bahwa aku berasal dari negara yang sama dengan para pahlawan yang dipanggil oleh Kekaisaran Kaizer.

Sekali lagi, aku secara singkat menjelaskan situasiku kepada Ranze-san, dan dia meletakkan tangannya di pelipisnya seolah-olah untuk menahan sakit kepala.

"Lalu..... apa itu? Apa kalian, termasuk para gadis muda dan yang lainnya di sana, dari dunia yang berbeda?"

"Memang."

"Apa yang bisa kukatakan, aku tidak begitu yakin aku memahaminya, aku tidak bisa..... Tidak, seperti yang diduga itu tidak mungkin. Aku tidak peduli jika kamu berasal dari dunia lain, tidak ada orang yang konyol sepertimu, bukan?"

[Ya]



"Semua orang segera menjawab !?"

Aku tidak berpikir aku akan mendapat anggukan dari seluruh kelompok pahlawan!

"Yah, kurasa tidak apa-apa. Jika semua pahlawan sepertimu, tidak ada yang akan memiliki kesempatan melawan mereka, apalagi kami, kamu tahu."

"Ha, haa..... apakah itu benar?"

"Apa yang kamu bicarakan setelah mengalahkan Dewa Iblis"

Ranze-san berkata begitu kepadaku seolah-olah dia tercengang, tapi bukan begitu.

Ketika datang ke perang, kamu membutuhkan ..... strategi dan sesuatu seperti itu, dan apakah kemampuan bertarung satu individu benar-benar membuat atau menghancurkan situasi perang? Aku tidak begitu yakin.

Setidaknya jika ada banyak makhluk sepertiku, aku merasa mereka dapat melakukan beberapa hal untuk membuat mereka melanggar peringkat atau semacamnya. Yah, tidak ada gunanya memikirkan sesuatu yang tidak akan terjadi.

"Untuk saat ini, aku mengerti bahwa kamu berasal dari dunia lain. Tapi hei, Seiichi. Kamu bertanya kepada mereka apakah mereka ingin kembali sekarang, apakah mereka bersedia kembali ke dunia lain itu, bukan?"

"Memang"

"Apa itu mungkin? Untuk hal seperti itu. Kamu awalnya dipanggil oleh kombinasi faktor, termasuk Dewa dan keajaiban besar Kerajaan Kaizer, bukan?"

"Aku bertanya kepada Dewa dan Dia berkata tidak apa-apa, kamu tahu?"

"Apa yang kamu maksud dengan kamu bertanya kepada Dewa?"

Tidak, itu benar sekali. ....

Aku sangat sadar bahwa sulit untuk mempercayainya, tetapi itu benar, jadi mau bagaimana lagi.

"Err..... pokoknya, kalian bisa kembali jika kalian mau. Oleh karena itu, jika semua orang ingin kembali, aku akan mengirim kalian. .... "

"Bagaimana dengan Seiichi?"

Kemudian Saria menanyakan ini padaku dengan ekspresi agak gelisah di wajahnya.

Ah, kurasa Saria khawatir aku juga akan kembali ke bumi.

"Tidak masalah. Aku akan tinggal di sini."

"Apakah begitu!?"

Mata Shouta membelalak saat aku mengatakan itu.

"Apakah kamu yakin kamu baik-baik saja dengan itu?"

"Ya. Aku tidak memiliki keterikatan khusus pada Bumi. Selain itu, semua yang peduli dan kumiliki ada di dunia ini.

"Apakah itu.....Saria dan yang lainnya?"

"Ah"

Aku meraih tangan Saria, yang menatapku dengan cemas, dan memberitahunya dengan tegas.

"Aku peduli dengan Saria dan yang lainnya, dan aku mencintai dunia ini. Itu sebabnya, aku akan hidup di dunia ini dengan semua orang."

"Seiichi....."

"Selain itu, ibu dan ayahku ada di dunia ini"

"Tunggu sebentar. Kamu baru saja mengatakan sesuatu yang konyol!?"

"Ah, Shota tidak mengetahuinya, ya. Orang tua Seiichi masih hidup dan sehat."

"Haaaaaaaaaaaaaaaaa!?"

"I, itu bohong..... ibu dan ayah Seiichi-oniichan masih hidup....."

Teman masa kecilku Kenji, Shota, dan Miu secara alami tahu tentang orang tuaku dan tahu bahwa mereka telah meninggal di Bumi.

Namun, aku belum memberi tahu siapa pun selain Kannazuki-senpai bahwa ketika aku datang ke dunia ini, aku mengunjungi dunia bawah, dan menghidupkan mereka kembali bersama Zeanos dan yang lainnya.

"Ya, yah ..... berbagai hal terjadi"

"Ini bukan pada level yang berbeda!? Orang mati telah dibangkitkan, tahu!?"

"Kurasa hal seperti itu terjadi di dunia lain, kan?"

"Ada apa dengan keyakinan misteriusmu di dunia lain untuk sementara waktu sekarang!?"

Seperti ang kamu lihat. Ini adalah dunia yang telah banyak berubah bagiku. Aku juga mempercayainya.

Dunia sering bergerak denganku dalam pikiran.

Shouta tampaknya masih memiliki banyak hal untuk dikatakan, tetapi akhirnya, mungkin berpikir tidak ada gunanya mengatakan apa pun, dia menghela nafas dengan keras.

"~~ tu! Hah ..... yah, aku senang kamu bahagia.

".....Ya terima kasih"

"Tapi aku tidak bisa merasakannya. .... meskipun aku diberitahu bahwa aku bisa pulang tiba-tiba .....

"Pertama-tama, dikatakan bahwa semua informasi kita akan dihapus dari Bumi saat kita dikirim ke dunia ini, kan?"

"Ah..... Yah, itu benar. Dan sudah lama sekali kita tidak ke sini, jadi aku tidak tahu apa yang akan terjadi jika kita pulang seperti ini .....

Semua orang tampak senang bisa pulang, tapi tidak hanya Shota, tapi semuanya memikirkannya.

"Hmm..... Aku tidak tahu seberapa jauh kamu bisa pergi, tapi mungkin kita bisa mencari celah waktu atau sesuatu tentang informasi."

".....Aku tidak akan terkejut jika kamu sudah berhasil melakukan sesuatu tentang itu. Hanya saja ....."

"?"

Shouta berkata begitu lalu terdiam.

Aku melihat sekeliling mereka semua, tidak tahu apa yang mengganggu mereka, tetapi mereka masih memikirkan sesuatu, seperti Shouta.

"Maaf, Seiichi. Bisakah memberi kami waktu?"

"Eh? Ah iya. Tidak masalah. Tanyakan saja kapan semua orang ingin pergi, dan aku akan mengirim mereka pulang kapan pun mereka ingin pergi. .... "

"Aku menghargaimu mengatakan begitu."

Pada akhirnya, tidak ada kesimpulan yang tercapai, apakah Kannazuki-senpai dan yang lainnya akan kembali ke Bumi pada hari itu atau tidak, dan grup tersebut memutuskan untuk bubar seperti semula.

Aku tidak tahu apa yang dikhawatirkan semua orang, tetapi aku berharap bisa menghilangkan sebagian dari kecemasan semua orang.



Beberapa hari kemudian.

Sementara semua orang menghabiskan waktu luang mereka, aku sedang dalam perjalanan ke guild sendirian.

Bisa dibilang, aku tidak punya alasan khusus untuk itu.

Aku tidak melakukan apa-apa secara khusus, dan jika ada permintaan yang masuk akal, aku merasa ingin menerimanya.

Jadi, ketika aku mengunjungi guild untuk pertama kalinya dalam waktu yang lama, segera setelah aku membuka pintu, perut berwarna cokelat berkilau melompat ke arahku!

"Seiichi-kuuuuuuuuuuuun!"

Identitas sebenarnya dari otot perut adalah Gassur, yang telah memutuskan untuk berpose tanpa bekerja.

"Nah!? Aku terkejut ..... tunggu, ada apa!"

"Aku mendengarnya, Seiichi-kuuuun! Aku tidak bisa cukup berterima kasih!

"Eh?"

Saat aku memutar kepalaku, tidak tahu apa yang dia bicarakan, Eris-san datang dari meja resepsionis.

"Itulah mengapa kamu tidak harus memiliki otak otot. Bagaimana dia bisa memahaminya jika kamu tidak menjelaskannya dengan benar?"

"Ups, itu benar! HA HA HA! Aku hanya terganggu!"

Saat Eris-san menunjukkan itu padanya, Gassur menertawakannya dan memasang wajah serius.

"Aku mendengarnya, Seiichi-kun. Kaulah yang menyelamatkan semua petualang kelas S di tempat persembunyian [Sekte Dewa Iblis], bukan?"

"Ah..... itu yang kamu maksud. Ya, aku pergi ke tempat persembunyian mereka, dan semua orang diikat ke perangkat aneh."

"Jika itu benar, kami akan membantu, tapi bukan itu masalahnya. Di tengah semua ini, kamu menyelamatkan mereka. Itu sebabnya, aku bersyukur. Terima kasih."

Tidak seperti biasanya, dia membungkuk dengan serius, dan anehnya aku merasa tidak nyaman.

"Yo, kamu tidak perlu khawatir tentang itu, kamu tahu. Banyak bantuan diberikan kepadaku oleh semua orang. Selain itu, aku menyukai semua orang di sini. .... "

"Kalau begitu, miliki[Kamp pelatihan gaya Gassur] bersamaku!"

"Tidak, tidak, aku akan memberimu milikku [Kursus SM] versi lanjutan!"

"Kembalikan perasaanku!"

Ceritanya baru saja memasuki suasana hati yang serius, tetapi begitu aku lengah, inilah yang kudapatkan!

Tapi, yah, kesetiaan pada keinginan mereka inilah yang kusukai dari markas Guild.

..... Aku tidak akan pernah membicarakannya. Jika aku memberi tahu mereka, mereka akan ikut campur.

"———Apakah kamu, Seiichi-kun?"

"Eh?"

Saat bertukar omong kosong dengan Gassur dan Eris, sebuah suara tiba-tiba memanggilku.

Ketika aku mengalihkan pandanganku ke arah suara itu, aku melihat petualang kelas S yang telah kuselamatkan di tempat persembunyian [Sekte Dewa Iblis] berdiri di sana.

"Kamu....."

"Aku Eust Horrors. Untuk sementara, aku adalah seorang petualang kelas-S."

"Apa maksudmu dengan ragu-ragu? Kamu adalah petualang kelas-S yang hebat, kan!"

".....Aku hanya normal dibandingkan dengan orang-orang ini."

Melihat Eust-san dengan ekspresi yang tak terlukiskan di wajahnya, aku terkesan.

L, luar biasa! Meskipun dia petualang kelas S, dia adalah orang normal!

Gargand benar-benar cabul, tapi mungkin petualang kelas-S lainnya normal!

Dengan harapan ini di hatiku, semua petualang kelas S yang ada di sana memperkenalkan diri kepadaku..... Ya. Mereka semua mesum seperti yang diharapkan!

Satu-satunya yang layak adalah Oval-san dan Eust-san! Sebaliknya, mereka merasa tidak pada tempatnya dengan orang-orang ini, apa artinya ini!?

Ketika aku merasa ngeri dengan fakta bahwa orang-orang yang berakal sehat tampak menyimpang di tempat ini, Eust-san membuka mulutnya sekali lagi.

"Yah, sejauh yang kami ketahui....kali ini kau menyelamatkan kami. Terima kasih banyak."

Saat dia mengatakan itu, petualang kelas S lainnya mengikuti Eust-san dan menundukkan kepala.

"Ja, jangan lakukan itu! Tolong angkat kepalamu! Gassur baru saja memberiku rasa terima kasihnya beberapa waktu yang lalu ..... "

"Meski begitu, aku masih ingin memberitahumu dari mulutku sendiri. Terima kasih banyak."

Ketika Eust-san dan yang lainnya menundukkan kepala lagi, mereka mengungkapkan rasa terima kasih mereka.

"Jika kamu memiliki masalah, jangan ragu untuk menghubungiku. Beri tahu saja markas guild, dan itu akan sampai kepadaku. "

"Tentu saja! Aku akan memberi tahu mereka secara bertanggung jawab!"

"Jadi dengan mengatakan itu, aku akan undur diri sekarang. Dari apa yang kudengar, itu[Sekte Dewa Iblis] telah dihancurkan, tetapi sisa-sisanya mungkin masih mengamuk. Kuharap kamu juga dapat mengingatnya."

"Ya!"

Dengan itu, semua petualang kelas S, termasuk Eust-san, pergi.

Ketika aku melihat sosok-sosok itu, aku tiba-tiba merasakan tatapan.

"Ji"

"Eh, uhhh..... ada apa?"

Lalu, Nem-san, salah satu petualang kelas S yang memperkenalkan dirinya tadi, menatapku.

"..... Apakah kamu, kekasih Al-chan~?"

"Eh?"

Saat aku terkejut dengan kata-kata yang keluar dari mulut Nem-san, Nem-san mengangguk.

"Yup, sepertinya aku sudah menebaknya ~"

"Itu, itu benar. Tapi kenapa?"

"Aku, di kota ini————"

".....?"

Tiba-tiba, kata-kata Nem-san terpotong.

Saat aku memiringkan kepalaku untuk melihat apa yang terjadi, aku melihat lentera keluar dari hidung Nem!?

"Zzz....."

"Hei, dia sedang tidur!?"

"Nem-san adalah orang yang suka tidur. Dia selalu tertidur."

"Bahkan jika itu masalahnya, itu terlalu mendadak, bukan!?"

Tapi dia sedang berbicara!?

Ditambah lagi, dia tertidur dengan mata terbuka lebar, yang membuatku takut!

Lalu Eris-san mengambil jarum dari suatu tempat dan menusukkannya ke gelembung hidung Nem-san.

"Hah. aku, tertidur~?"

"Y, ya. Kamu juga membuat suara .....

"Aku mengerti~. Maafkan aku~. Aku mengantuk bahkan ketika aku memikirkannya~."

"T, tidak, tidak apa-apa. Jadi, ada apa dengan kota ini?"

"Zzz....."

"Kamu sudah tidur!?"

Sulit dipercaya!? Padahal baru beberapa detik!?

Yang mengejutkanku, Eris-san sekali lagi menusukkan jarum ke moncong Nem-san!

"Hah"

"Mou, Nem-san Setidaknya beri tahu dia apa yang akan kamu katakan padanya."

"Maafkan aku~. Aku akan berusaha sedikit lebih keras~."

Aku mulai gelisah!

Nem-san, yang sudah mendayung perahu, berhasil mengeluarkan beberapa patah kata, meski dia grogi.



"Itu benar~. Apakah kamu tahu bahwa Al-chan memiliki konstitusi khusus~?"

"Ya, ya"

"Orang yang mengatur [Barrier] di kota ini~, untuk menekan Kutukan itu sebanyak mungkin~, adalah aku~"

"!"

Kata-kata Nem-san mengingatkanku pada sesuatu yang Al pernah katakan padaku sebelumnya.

Seingatku, ketika Al sedang dalam keadaan tidak beruntung, dia mengatakan kepadaku bahwa dia tidak bisa keluar dari kota ini.

Sebaliknya, alasan mengapa kota ini aman adalah karena seluruh kota telah dibangun dengan [Barrier] oleh temannya, seorang petualang. ....

Kemudian, seolah menambah ingatkanku dan kata-kata Nem, Gassur melanjutkan.

"Nem-kun adalah penyihir yang hebat. Berkat dia, watak kesialan Altria tetap terkendali selama dia berada di kota ini. Namun, itu tidak sepenuhnya dibatalkan. Jadi, Nem, seorang petualang kelas S, berkeliling, melakukan banyak penelitian untuk mencoba mencari tahu apa yang harus dilakukan tentang Kutukan Altria."

"Aku mengerti....."

Itu juga yang dikatakan Al. Nem-san ini adalah orang yang mencoba melakukan sesuatu tentang kemalangan Al.

"Memang~. Tapi aku terkejut ketika aku kembali ke kota ini~, bahwa kemalangan Al-chan telah sembuh~. Aku menanyakannya pada Gassur-kun~, dan dia bilang itu karenamu~. Itu sebabnya, aku ingin memberimu rasa terima kasihku ~. Kamu menyelamatkan Al-chan~, terima kasih~"

Nem tertawa pelan, dan aku juga menjawabnya.

"Atas semua dukungan yang telah diberikan kepada Al, aku sangat berterima kasih. Karena kamu, Al bisa tinggal di kota ini."

"Zzz....."

"Sudah tidur!?"

Meskipun aku menjawab dengan serius!?

Aku senang bisa mengungkapkan rasa terima kasihku kepada Nem-san setidaknya untuk saat ini, meskipun aku diombang-ambingkan olehnya dengan langkahnya sendiri.



"Pada akhirnya, tidak ada permintaan yang luar biasa ....."

Aku berterima kasih kepada semua petualang kelas S, Nem berterima kasih kepadaku untuk AI, dan banyak hal lainnya terjadi ketika aku muncul di guild untuk pertama kalinya dalam waktu yang lama.

Tetapi sejauh menyangkut hal yang paling penting, permintaan, aku tidak dapat menemukan yang seperti itu.

Atau lebih tepatnya, hanya ada permintaan biasa untuk mengumpulkan tanaman obat, dan mengalahkan slime, yang merupakan jenis permintaan yang kami terima ketika kami bergabung dengan guild.

..... Mungkin, Markas Besar Guild tidak memiliki pekerjaan yang tersedia?

Jika kamu memikirkannya dengan hati-hati, lebih tidak biasa bagi seseorang untuk ingin menugaskan orang mesum.

"Aku ingin tahu apakah itu sebabnya Gassur sepertinya selalu bebas."

"Seiichi-kun!"

"Hmm?"

Ketika aku berpikir tentang betapa kasarnya aku, aku tiba-tiba dihentikan.

Suara itu milik Kannazuki-senpai, yang telah berganti dari seragam sekolahnya menjadi pakaian yang umum di dunia ini, seolah-olah dia benar-benar betah di kota ini, atau lebih tepatnya, di dunia ini.

"Kannazuki-senpai! Sudah lama."

"Ah, itu benar. Bagiku, aku merasa seperti telah pergi selama ratusan tahun."

"Sebaliknya, apakah kamu baik-baik saja sampai sekarang !?"

Jika itu benar hanya karena kami tidak bertemu satu sama lain selama beberapa hari terakhir, bagaimana dengan waktu kami berpisah lebih lama? Aku tidak akan menanyakan detailnya karena itu menakutkan.

"M, meski begitu, bagaimana? Kota ini....."

Kannazuki-senpai dan yang lainnya, yang dilindungi oleh Ruyes, memutuskan untuk tinggal di kastil atas pengaturan Ranze-san.

Mengingat itu masalahnya, aku bertanya-tanya apakah tidak apa-apa membiarkan Kannazuki-senpai dan yang lainnya, yang merupakan orang luar, untuk menginap dengan mudah, tetapi dia memberi mereka izin hanya karena mereka adalah kenalanku. Aku ingin tahu apakah sisi keamanan kerajaan ini baik-baik saja?

Dia hampir dibunuh oleh Olga-chan yang telah dimanipulasi sebelumnya, jadi aku ingin dia berhati-hati.

Yah, sebenarnya, Louise dan yang lainnya ada disana, jadi aku yakin mereka akan diawasi sampai batas tertentu, meskipun .....

"Ini luar biasa. Karena aku tidak bisa benar-benar melihat-lihat kota Kerajaan Kaizer..... Selain itu, keaktifan kota ini benar-benar berbeda."

"Apakah begitu?"

"Ah. Di sana selalu suram dan gelap. Selain itu, karena mereka semua adalah orang-orang yang berpikir bahwa merekalah yang terpilih, ada getaran buruk yang berputar-putar. Mereka yang lambat melihat sekeliling mereka tidak menyadarinya, tapi Shouta dan yang lainnya cukup kewalahan karenanya. Aku juga sangat lelah karenanya."

"Uheh....."

Mendengarkan penjelasan Kannazuki-senpai, membuatku mual.

Kannazuki-senpai awalnya adalah putri dari konglomerat besar di Bumi, dan mungkin itulah sebabnya dia melihat lebih banyak dunia orang dewasa yang kotor daripada kami.

Karena Kannazuki-senpai seperti itu muak dengan itu, pasti sangat buruk.

"Dibandingkan dengan itu, kota ini sangat cerah. Yang Mulia Raja adalah pria yang ramah, dan mereka yang mendukungnya di lingkungannya juga sangat berbakat. Nah, situasi di mana raja bisa bersahabat dengan kita, mungkin tidak begitu menghibur dengan cara yang berbeda .....

"Ahahaha....."

Ketika aku bertemu Ranze-san, dia benar-benar menyamar sebagai warga sipil, jadi aku bingung ketika mengetahui bahwa dia adalah raja.

Namun berkat atmosfer lembut yang dimiliki Ranze, aku bisa menerimanya dengan mudah. Nah, dalam kasusku, aku akan diberitahu untuk lebih peduli tentang itu.....

"Meski begitu, aku senang kamu menyukainya! Lagi pula, kota ini ..... aku suka negara ini."

".....Ya aku tahu"

Untuk sesaat, Kannazuki-senpai dan aku menatap kota.

Kemudian, Kannazuki-senpai membuka mulutnya seolah-olah dia telah mengambil keputusan tentang sesuatu.

".....Seiichi-kun"

"Ya?"

"Suatu hari, kamu berbicara tentang apakah kita ingin kembali ke Bumi atau tidak, kan?"

"Ah, kamu ingin kembali?"

"Tapi sebelum itu, aku ingin meminta bantuan darimu."

"Eh?"

"———Bisakah kamu menyelamatkan semua orang dari sekolah?"

Kannazuki-senpai berkata demikian dengan ekspresi sedih di wajahnya.

"Aku tahu betul bahwa salah memintamu melakukan ini. Mereka melecehkan dan menolakmu, dan mereka tidak pantas mendapatkan keselamatanmu. Tentu saja, tidak ada yang membantu situasimu, dan aku juga tidak."

"Begitu..... Kannazuki-senpai dan yang lainnya berbeda! Itu hanya kulakukan berdasarkan kehendakku ....." "

"Kamu bilang begitu, tapi aku tidak setuju. Aku telah dimanjakan olehmu. Dan bagiku untuk memintamu untuk membantu orang-orang yang telah menindasmu selama ini ..... itu akan menjadi aneh. Aku tahu itu dengan sangat baik."

Ketika dia mengatakan sebanyak itu, wajah Kannazuki-senpai berkerut.

".....Tapi saat aku memikirkan mereka, aku tidak bisa membiarkan mereka begitu saja. Aku tidak bisa melakukan apa pun sendiri, namun ....." "

"Kannazuki-senpai....."

"Aku mengerti kalau itu permintaan yang egois! Tapi, jika ..... mungkin ..... bisakah kamu membantu, mereka ....." "

Saat Kannazuki-senpai mengatakan itu, dia menundukkan kepalanya padaku.

..... Maksudku, ada apa dengan hari ini begitu banyak orang menunduk padaku.

Yang satu bersyukur, dan yang satu minta maaf .....

Tapi satu-satunya hal yang bisa kukatakan adalah, aku ingin melihat orang bahagia daripada sedih.

"Kannazuki-senpai. Tolong angkat kepalamu."

" ....."

"Sejujurnya, aku tidak tertarik pada semua orang di sekolah. Yang paling penting bagiku adalah Kannazuki-senpai dan yang lainnya. Karena itu, apapun yang terjadi pada mereka bukan lagi masalahku..... itulah yang kupikirkan"

" ....."

"Tetapi ketika aku memikirkan fakta bahwa mereka memiliki keluarga dan orang-orang yang peduli pada mereka, aku juga merasa tertekan. Apakah tidak apa-apa untuk terus seperti ini? ..... Yah, saat ini, semua informasi tentang kita terhapus di Bumi, tapi meskipun begitu, aku yakin mereka punya orang tua. Namun, bagiku, lebih penting membuat Kannazuki-senpai dan yang lainnya tertawa daripada memikirkan keluarga orang lain itu."

"Eh?"

Mungkin kata-kataku tidak terduga, Kannazuki-senpai memasang ekspresi terkejut di wajahnya.

"Tolong serahkan padaku. Aku akan memikirkan sesuatu dan membawa semua orang kembali."

"Seiichi-kun ..... apakah ini baik-baik saja .....?"

"Ya! Karena jika aku tidak membantu mereka, kamu tidak akan bisa tersenyum kan, Kannazuki-senpai? Jika demikian, maka aku tidak punya pilihan selain membantu mereka."

Aku tidak keberatan.

Aku hanya, ingin membuat orang yang kusayangi tertawa.

Oleh karena itu, jika Kannazuki-senpai ingin membantu semua orang di sekolah, maka

\_\_\_\_\_.  
"Aku, akan membawa semua orang kembali"

"Seiichi-kun, kamu ....."

Saat aku tersenyum untuk meyakinkannya, Kannazuki-senpai sepertinya lelah dan juga lega, dan tersenyum.

"Begitukah....maka aku akan menawarkanmu tubuhku ini sebagai tanda penghargaanku."

"Eh"

"Yah, aku tidak punya hal lain untuk ditawarkan di dunia ini! Sungguh tidak nyaman! Jika ini terjadi, aku tidak punya pilihan selain mempersembahkan tubuhku, bukan? Dengar, jangan malu. Ayo sekarang, manjakan hasrat mudamu denganku!"

"Pra, prajurit-saaaaaaaaaan!"

Di depan Kannazuki-senpai yang mendekatiku dengan tatapan curiga, aku lari secepat mungkin.

## Chapter 22 I – Bersilangan Jalan

---

"Alf-sama....."

Aku ——— Zakia Guilford, menatap wajah raja sebelumnya, Alf Dia Kaizer, yang sedang tidur nyenyak di depanku.

Alf-sama terkena kutukan yang membuatnya tidak pernah bangun selama beberapa tahun.

——— [Tidur Abadi].

Orang yang telah menerima kutukan ini akan terus tidur, tidak pernah bangun lagi, dan perlahan-lahan akan terhanyut menuju kematian.

Alf-sama, yang dulunya berotot dan penuh semangat tinggi, sekarang benar-benar kurus, dan tidak ada jejak pria seperti dulu.

"Kenapa ..... kenapa ini terjadi ....."

Tiba-tiba Alf-sama dikutuk.

Suatu hari, Alf-sama yang biasanya terbangun, tidak bangun.

Seorang dokter segera dipanggil untuk memeriksa kondisinya, dan diketahui bahwa dia telah dikutuk.

Mengapa Alf-sama dikutuk dan siapa yang melakukan ini padanya?

Aku mencoba segala macam metode untuk mencari tahu apa yang sedang terjadi, tetapi pada akhirnya, aku tidak mendapatkan satu pun petunjuk.

Pada akhirnya, kami memutuskan pada kesimpulan bahwa kutukan Alf-sama adalah manifestasi alam atau kutukan khusus tempat.

Kutukan dapat terjadi secara spontan, meskipun sangat jarang, dan jika suatu tempat adalah tempat perang besar di masa lalu, mungkin saja dikutuk oleh roh yang telah mendarah daging di tanah tersebut.

Nyatanya, tanah Kekaisaran Kaizer juga dimenangkan oleh nenek moyang kami sejak lama melalui perang.

..... Meskipun, aku tidak sepenuhnya yakin dengan itu .....

"....."

Ketika Alf-sama melakukan tugasnya, Kekaisaran Kaizer adalah negara yang baik dan bersemangat.

Namun, sejak jatuhnya Alf-sama dan naiknya kaisar saat ini, Sheld Wol Kaizer, Kerajaan Kaizer telah berubah.

"Apa yang harus kulakukan....."

Bahkan jika aku mengajukan pertanyaan ini, aku tidak akan menerima jawaban dari Alf-sama di depanku.

Kamar tempat Alf-sama tidur juga sangat sederhana dan tidak dikelola dengan baik, sehingga aku tidak dapat menganggapnya sebagai perawatan untuk mantan raja.

Namun, sebaliknya, ini mungkin hal yang baik.

Alf-sama, yang selalu tidak menyukai hiasan hiasan dan selalu menjadi pria yang berkarakter sederhana dan kokoh, mungkin akan merasa lebih betah di ruangan ini.

Selain itu, aku tidak tahu apa yang akan terjadi di kastil sekarang.

Oleh karena itu, lokasi terpencil ini nyaman.

Saat aku sedang menyiapkan kamar Alf-sama sama seperti biasanya, seorang pria masuk.

"Zakia-san, ini dia."

"Orphe."

Yang datang adalah bawahanku, Orphe Almond.

Dia telah menyusun beberapa dokumen di tangannya.

Orphe mendekatiku dan menatap wajah Alf-sama.

".....Dia masih belum bangun"

".....Ya. Jadi, bagaimana?"



"Ya. Seperti yang kami duga, tidak ada satu orang pun yang pernah melihat Yang Mulia."

Aku sekarang meminta Orphe dan anggota Orde Kedua mencari tahu apa yang terjadi di dalam kastil.

Ini karena suatu hari, Yang Mulia menghilang.

Sebaliknya, pria Helio itu mengambil alih kastil dan memberikan berbagai instruksi.

"Di mana sih, Yang Mulia menghilang?"

"Namun, aku pikir dia masih hidup karena aku bisa merasakan kehadiran orang-orang di kamar Yang Mulia. .... "

"Fumu ....."

Aku menebak banyak hal, tetapi aku tidak pernah tahu mengapa Yang Mulia menghilang.

"Tapi pasti ada sesuatu yang terjadi. Cukup banyak pelayan dan kepala pelayan menghilang dalam beberapa minggu terakhir."

"Kemana mereka pergi?"

"Tentu saja, aku tidak tahu."

Pada saat Yang Mulia berhenti muncul, mereka yang bekerja di kastil mulai menghilang satu per satu.

Pada awalnya, terlihat sedikit aneh, tapi perubahannya menjadi sangat jelas, dan sekarang kami hanya bisa melihat para bangsawan korup dan anggota Orde Pertama di kastil.

Kastil yang dulu begitu semarak, kini tampak seperti reruntuhan.

"..... Aku mengerti untuk saat ini. Beri tahu anggota lain untuk terus menyelidiki. Namun, jika mereka merasakan adanya bahaya, mereka harus segera pergi."

"Baik..... Ah! Omong-omong, Zakia, apakah kamu mengetahui rumor itu?"

"Rumor?"

Orphe berbicara dengan ekspresi serius di wajahnya, seolah-olah dia telah mengingat sesuatu.

"Ya. Ini adalah cerita di Kerajaan Welmburg, tapi sepertinya Raja Ranzelf sendiri sebenarnya telah dikutuk."

"Apa? Benarkah itu?"

"Ya. Tapi ceritanya tidak berakhir di situ. Yang mengejutkan aku. Raja Ranzelf mengatakan bahwa kutukan itu telah hilang."

"Apa!?"

Itulah jenis informasi yang dicari saat ini.

"Apa artinya! Kamu tidak bermaksud memberi tahuku bahwa itu lucu bahwa dia tidak dikutuk sejak awal, bukan?"

"Ya. Tampaknya pasti bahwa dia dikutuk. Tampaknya senjata yang digunakan dalam penyerangan oleh si pembunuh adalah semacam [Cursed Tool]. ..... "

"Pembunuh?"

Aku belum pernah mendengar negara itu menjadi sasaran negara lain karena geografinya, aku juga belum pernah mendengarnya membuat musuh tertentu dalam hal diplomasi.

..... Tidak, itu akan menjadi satu-satunya orang yang tidak menyukai negara itu adalah kaisar negara ini, Sheld-sama.

"Tunggu. Maka pembunuhan itu adalah ..... "

".....itu mungkin dari negara kita."

"Kuh! Meskipun Alf-sama telah jatuh dari kutukan, mereka menggunakan kutukan yang sama untuk pembunuhan!?"

Aku hampir meledak karena marah, tapi aku berhasil menahannya.

"Tu.....Fuh.....maafkan aku. aku bingung"

"Tidak, aku mengerti bagaimana perasaanmu. .... "

Orphe juga menanggung banyak kemarahan atas tindakan negara kita.

Tapi kemudian, kecurigaan muncul dariku.

Apakah kebetulan Alf-sama dikutuk?

Sekarang ada kemungkinan bahwa kita tidak berbicara tentang kutukan yang disebabkan oleh tempat yang kebetulan diambil oleh Alf-sama ini.

Saat itu, pikiranku dipenuhi dengan wajah Helio, yang saat ini memimpin Kekaisaran Kaizer.

"Tidak mungkin, orang itu ....."

Jika orang itu mengutuk Alf-sama, dan kemudian menggunakan alat yang sama untuk berperang di negara lain, itu tidak bisa dimaafkan.

Tentu saja, aku tidak bisa menyalahkan pria itu sekarang karena aku tidak punya bukti atau apa pun. ....

"Orphe. Cari tahu informasi apapun tentang Kerajaan Welmburg segera. Kalau bisa, cari tahu siapa yang mengangkat kutukan itu, tapi kalau pun tidak bisa, cari tahu saja apakah mereka benar-benar berhasil mengangkat kutukan itu."

"Aku mengerti. Mana yang akan aku prioritaskan, informasi ini atau pencarian Yang Mulia?"

"Kutukannya saja dahulu."

Biasanya, kami mungkin harus memeriksa keberadaan dan keamanan Yang Mulia, tetapi dengan Helio yang bertanggung jawab atas negara ini, kami belum menemukan kekurangan yang besar.

Kemudian, langkah pertama kami adalah menemukan cara untuk memecahkan kutukan dan membangunkan Alf-sama.

"Baiklah, temukan petunjuk tentang kutukan itu bagaimanapun caranya!"

"Hah!"

Jawab Orphe dan segera meninggalkan ruangan.

"Alf-sama..... tolong tunggu sebentar. Aku pasti akan mematahkan kutukanmu ....."

Aku meninggalkan ruangan dengan tekad baru.



"———Jadi dengan mengatakan itu, aku akan pergi ke Kekaisaran Kaiser sebentar!"

"Bahkan jika kamu mengatakan itu dengan nada suara 'Aku akan jalan-jalan'. .... "

Ketika aku kembali ke penginapan, aku memberi tahu Saria dan yang lainnya tentang apa yang diminta Kannazuki-senpai untuk kulakukan hari itu.

Kemudian Al melanjutkan dengan muram.

"Meski begitu..... mereka adalah orang-orang yang melakukan hal buruk padamu, kan? Maka tidak apa-apa meninggalkan mereka sendirian?"

"Benar, Tuanku! Kamu tidak perlu khawatir tentang massa semacam itu! Tidak apa-apa bagi mereka untuk menghilang dengan sendirinya!"

"Rurune sangat ekstrim. .... "

Dengan senyum kecut pada reaksi mereka, aku mengungkapkan perasaanku dengan jujur.

"Tentu saja, aku belum memaafkan mereka, dan tentu saja, aku memiliki perasaan yang tidak jelas tentang hal itu. Tapi juga benar bahwa aku merasa tidak enak meninggalkan mereka apa adanya. Dan itu karena Kannazuki-senpai akan sedih. Lagipula, aku ingin senpai tersenyum. .... "

".....Oy, mungkin itu untuk wanita itu."

"Heh!? Ah, benar, tapi tidak seperti itu!"

Al menjadi sangat murung, jadi saat aku buru-buru membuat alasan, Saria tersenyum.

"Kupikir lebih baik jika Seiichi melakukan apa yang dia suka."

"Saria....."

"Karena jika Seiichi melakukan apa yang diinginkannya, pada akhirnya semua orang akan bahagia!"

Dan selalu tanpa alasan pasti, Saria selalu mengiyakan diriku.

Ini bukan dia setelah memakan buah evolusi dan menjadi manusia.

Sejak menjadi gorila, Saria selalu memikirkanku dan menerimaku.

Itu sebabnya, kupikir aku akan melakukan yang terbaik dan tidak mengecewakan semua orang.

Kemudian Al, yang sebelumnya terlihat pemarah, mendesah keras.

"Haa..... yah, aku tahu kamu tipe pria seperti itu."

"Al....."

"Yah..... aku sedikit cemburu. Tapi itu karena kamu adalah pria seperti ini yang membuatku ....."

".....Terima kasih"

Al memalingkan muka karena malu mendengar kata-kataku.

Lalu Olga-chan dan Zora juga mendorong punggungku.

".....Hmm. Kupikir Seiichi-oniichan harus bergerak sesuai keinginannya juga."

"I,itu benar! Karena itulah caramu menyelamatkan kami!"

".....Tapi kali ini kau pergi sendirian, bukan, Seiichi-oniichan?"

"Ya..... yah, ini lebih tentang menyelamatkan orang daripada pergi ke pertempuran sengit. Jika ada, mungkin lebih tentang bergerak sambil menghindari tertangkap."

Faktanya, aku tidak tahu apa yang akan terjadi, dan jika aku pergi untuk menyelamatkan mereka, ada kemungkinan mereka tidak akan mendengarkanku dan akan mengamuk.

"Yah, aku hanya harus mencoba ini."

"Jika itu Tuan, maka itu akan baik-baik saja! Jika tidak berhasil, kamu dapat menghapusnya."

"Kamu benar-benar radikal, bukan!"

Itu pernyataan yang tidak terdengar seperti dari mantan keledai bagiku!

Saria memiringkan kepalanya saat aku menarik kembali pipiku ke kata-kata Rurune.

"Jadi kapan kamu pergi?"

"Itu benar..... aku berencana berangkat besok pagi. Aku belum pernah ke Kekaisaran Kaizer, jadi aku belum bisa menggunakan sihir transfer untuk sampai ke sana."

".....Kamu mungkin belum pernah ke tempat itu, tapi kupikir kamu bisa bergerak dengan sihir transfer untuk berkeliling di sana"

"Tidak, tidak, itu —————"

.....Mungkin, aku bisa melakukannya.

Tapi aku tidak akan melakukannya, oke!

Tidak perlu bagiku untuk menyingkir untuk menimbulkan kerusakan psikologis pada diriku sendiri.

Selain itu, aku memutuskan untuk membantu mereka, tapi aku pasti tidak akan memaafkan mereka ..... Jika demikian, aku ingin mereka menunggu dan memberiku waktu sebelum aku langsung menuju ke Kerajaan Kaizer!

Itu berpikiran sempit, katamu? Diam!

Terlepas dari segalanya, pada akhirnya, semua orang mendukungku, dan aku akhirnya berangkat ke Kekaisaran Kaizer.

## Chapter 222 – Anomali di Kekaisaran Kaizer

---

"Nah ..... seingatku, arah Kerajaan Kaizer ke arah sini, kan?"

Aku berangkat dari Terviel ke Kekaisaran Kaizer.

"Ini adalah pertama kalinya aku bepergian sendirian."

Memikirkannya kembali, aku tiba-tiba dipindahkan ke hutan, di mana aku bertemu Saria dan kami meninggalkan hutan.

Aku sangat putus asa di hutan sehingga aku tidak mampu melakukan perjalanan, dan pergi sendirian ke negara lain seperti ini agak menyegarkan.

"Namun, kesepian itu lebih kuat daripada menyegarkan sekarang."

Untuk alasan keamanan, aku pergi ke sana sendirian, tetapi aku merasa agak kesepian. Perasaan yang sangat tidak terpikirkan ketika aku berada di bumi.

Saat itu, orang tuaku tidak ada, dan aku dibully setiap hari.....

Sejujurnya, aku bahkan tidak punya waktu untuk merasa kesepian.

Setelah datang ke dunia ini, aku bertemu Saria dan yang lainnya, setiap hari berisik, dan aku terbiasa dengan suasana itu.

Aku takut kehilangannya karena aku sudah terbiasa.

Karena itu.....

"Terlebih lagi, sesuatu harus dilakukan terhadap kerajaan Kaizer."

Kekaisaran Kaizer mengobarkan perang di seluruh dunia dan mengendalikan berbagai negara.

Bukannya aku ingin menyelamatkan dunia ini dengannya, atau aku memiliki keinginan yang begitu besar.

Tetapi jika seseorang yang penting bagi aku sedih dengan perkembangan Kekaisaran Kaizer, maka aku ingin melakukan sesuatu.

"Baiklah kalau begitu ..... aku bahkan tidak tahu seperti apa situasinya di Kekaisaran Kaizer, jadi kurasa lebih baik pergi ke sana secepat mungkin."

Karena ini adalah perjalanan soloku yang sudah lama ditunggu-tunggu, aku merasa ingin melakukannya dengan santai, tapi kurasa aku tidak punya waktu untuk itu.

Aku ingin menyelamatkan para pahlawan lainnya secepat mungkin dan meyakinkan Kannazuki-senpai.

"Itu sebabnya, ayo lari!"

Untungnya, aku melihat bahwa tidak ada orang di sekitar.

Dengan ini, tidak akan menimbulkan masalah bagi siapa pun bahkan jika aku berlari dengan sedikit tenaga.

Jika aku harus berhati-hati, aku harus berusaha untuk tidak membuat tanah menjadi bencana, dan berhati-hati untuk tidak menggunakan terlalu banyak kekuatan agar dunia tidak berteriak, bukan?

"Kalau begitu ..... ayo pergi!"

Saat aku melangkah maju dengan sangat antusias————

"Eh?"

————Sebuah kota aneh muncul di depan mataku. "Hmm?"

A, aneh.

Sampai beberapa saat yang lalu, seharusnya hanya ada Terviel tepat di belakangku, dan jalan di depanku. Setidaknya tidak ada kota.

Namun, pada saat aku mengambil langkah pertama aku, pemandangan di bidang penglihatan aku bergerak dengan kecepatan yang luar biasa, dan pada saat aku menyelesaikan langkah aku, aku telah tiba di sebuah kota yang belum pernah aku lihat sebelumnya.

Aku buru-buru berbalik, tetapi kota Terveil tidak terlihat, dan aku berada di tempat yang sama sekali tidak dikenal.

"Tidak, tidak, tidak, aku semakin bingung!"



Aku memilah situasinya, tetapi pada akhirnya, aku tidak bisa mengerti apa-apa.

"Di mana aku pada awalnya? Tidak, tidak mungkin ..... apakah aku datang ke dunia yang tidak dikenal hanya dengan sedikit kekuatan?"

Tidak peduli betapa aku sangat ingin menikmati perjalanan sendirian, aku tidak berniat tiba-tiba mengambil jalan memutar di luar tujuanku. Namun, nyatanya, sebuah kota aneh muncul di hadapanku.

Mungkin aku terlalu memaksakannya, melangkah melalui dimensi atau sesuatu, dan datang ke dunia lain .....?

Aku yakin aku sedang memikirkan hal-hal yang tidak masuk akal bahkan untuk diriku sendiri, tapi tidak heran aku bisa melakukan sebanyak itu sekarang. Karena aku secara resmi disetujui oleh Tuhan yang mengatakan bahwa aku adalah orang yang berbahaya!

Di tengah kebingungan yang ekstrim ini, tiba-tiba aku mendengar suara dari dunia di kepalaku.

[Ini adalah Kekaisaran Kaiser, aku telah membawa Anda ke sini]

"Kamu membawaku ke sini !?"

Itu bukan cerita tentang semacam perpindahan ke dimensi lain atau semacamnya, tapi ini adalah sesuatu yang tidak kuduga akan terjadi!

Membawa sebuah negara katanya, situasi seperti apa ini di tempat pertama!?

[Jika itu adalah Seiichi-sama, akan mungkin untuk mengabaikan karakteristik sihir transfer dan berteleportasi langsung ke Kerajaan Kaizer, yang belum pernah dia kunjungi. Namun, Aku merasa kasihan jika Anda harus menghabiskan waktu untuk mengaktifkan sihir itu ..... ya]

"Jangan katakan ya"

Apa yang membuatmu berpikir bahwa hanya karena merapalkan sihir itu merepotkan, akan menjadi ide yang bagus untuk membawa negara kepadaku?

[Meskipun demikian, seperti yang diharapkan, mengubah tanah secara langsung akan berdampak besar, jadi aku membuat planet berputar dengan kecepatan tinggi .....]

"Apakah aku satu-satunya yang berpikir bahwa rotasi kecepatan tinggi memiliki dampak yang cukup besar?"

Bukankah hal seperti itu akan mengacaukan kita, orang-orang yang hidup di planet ini? Nah, jika itu tidak terjadi, aku kira itu melakukan sesuatu.

Tapi kalau begitu, itu telah memindahkan tanah ..... Tidak, tidak, tidak, bukan itu yang aku bicarakan! Itu bukan cerita yang bisa kuhadapi secara normal!

Kemudian, mungkin perasaan batin aku tersampaikan, aku mendengar suara canggung dari dunia.

[Uhhh ..... Jika kamu tidak menyukainya, apakah kamu ingin aku mengembalikannya .....? ]

"Tidak apa-apa, tidak apa-apa! Ka, karena ini baik-baik saja!"

Aku tidak tahu apa yang terjadi, tapi setidaknya itu tidak memengaruhi manusia yang hidup di planet ini, dan aku bisa sampai di sini lebih cepat dari yang aku perkirakan. Aku tidak bisa meminta lebih.

Ketika dunia menegaskan bahwa aku tidak terlalu marah, itu menghilang dengan perasaan lega.

"Ber,berbahaya..... karena jika aku sembarangan berbicara, mengharapkan sesuatu, konsekuensi mengerikan akan menimpaku..... aku harus berhati-hati. .... "

Menyadari keterlaluannya sendiri, aku sekali lagi mengalihkan perhatian aku ke kota di depanku.

"Hmm..... bagaimana aku harus mengatakan ini..... ini tak bernyawa.....?"

Bukannya aku bisa mendengar suara-suara dari luar kota, tapi aku merasakannya secara intuitif.

Apalagi saat ini, dengan awan tebal menutupi di atas kepala, suasana semakin suram.

Saat aku mendekati kota, keanehan menjadi semakin jelas.

"A, are? Gerbangnya ..... ditutup?"

Gerbang untuk memasuki kota ditutup, seolah-olah mereka bermaksud untuk sepenuhnya memutuskan semua interaksi dari luar.

Setelah diperiksa lebih dekat, aku tidak bisa melihat apa pun yang tampak seperti penjaga di sekitar gerbang.

"Tidak mungkin, ini adalah kota tak berpenghuni..... tidak mungkin....kan...?"

Tiba-tiba, pergantian peristiwa yang mengerikan membuatku merinding. Tolong, tolong jangan biarkan ada hantu dan semacamnya.....!

Namun, tidak ada kata mundur sekarang.

"Aku terkejut bahwa aku tiba-tiba dipindahkan ke Kekaisaran Kaizer, tapi karena dunia berusaha keras untuk mengurusnya, kurasa ini pasti ibu kota Kekaisaran Kaizer, meskipun....."

Dinding yang mengelilingi gerbang itu tebal, dan rasanya setinggi belasan meter.

"Aku tidak bisa mendobrak gerbangnya..... jadi aku akan naik untuk saat ini."

Saat aku melompat dari tempat itu dengan perasaan ringan, pandanganku berubah dalam sekejap, dan aku mencapai posisi dimana aku bisa melihat ke bawah ke seluruh kota dari langit.

"Uwah! Meskipun aku yang melompat..... seperti yang kuduga, tubuhku ini aneh....."

Karena aku sudah ada di sana, aku melihat kota dari langit dengan cepat, dan aku dapat memastikan keadaan orang-orangnya.

Namun, seperti yang aku rasakan pada awalnya, kota itu tidak bernyawa, penuh dengan orang-orang dengan gaya berjalan yang agak bingung seolah-olah mereka adalah orang yang berjalan sambil tidur, dan itu tidak terlihat seperti ibu kota sebuah kerajaan.

Di atas segalanya, aku tidak dapat memastikan tentara mana pun yang mengawasi orang-orang seperti itu.

"Ap, apa yang terjadi? Sepertinya tidak ada tentara di benteng juga ....."

Tidak peduli berapa banyak Kekaisaran Kaizer menyerang negara lain, akan aneh melihat mereka begitu tidak berdaya.

Lagi pula, aku bisa melihat orang-orang, tapi mereka juga tidak waras. Mereka seperti zombie berkeliaran di sekitar reruntuhan ..... Hah!? Tidak mungkin, horor adalah horor, tapi yang aku temukan adalah zombie!

Akhirnya, dengan berakhirnya perjalanan udara aku, aku mendarat di benteng dan mengalihkan perhatian aku ke kastil yang menjulang tinggi.

“Mungkin para pahlawan lain telah kembali ke negara ini, tapi ..... apakah mereka ditahan di kastil itu?”

Aku tidak ingin membuat keributan sebanyak yang aku bisa, atau lebih tepatnya, kota ini memberiku perasaan menyeramkan, jadi aku ingin segera melepaskan para pahlawan dan guru dan mengucapkan selamat tinggal padanya.

“Apa gunanya memikirkannya? Ayo pergi ke kastil itu sekarang.”

Dengan keputusan itu, aku melompat turun dari benteng ke kota, dan buru-buru menuju kastil.

## Chapter 223 – Seseorang yang Tidak Disangka-sangka

---

"Ah ah....."

"Hai ..... De,dewa ..... tolong, tolong bantu aku .....!"

"Ti, tidak! Biarkan aku keluar dari kota ini.....!"

Aku bergerak menuju kastil, tetapi ketika Aku memasuki kota, Aku menjadi lebih sadar akan ketidaknormalan negara ini.

Yang mengejutkanku, semua orang yang kulewati sangat kurus sehingga mereka tampak seperti belum makan selama sehari-hari.

Selain itu, seseorang meringkuk ketakutan akan sesuatu dan bahkan mengatakan dia ingin keluar dari kota ini.

Mengapa kamu tidak pergi secara normal.....itulah yang kupikirkan, tapi mungkin ada beberapa alasan mengapa mereka tidak bisa keluar, seperti gerbangnya ditutup atau semacamnya.

Bagaimanapun, Aku dengan cepat memilih untuk bersembunyi dalam situasi yang tidak biasa ini.

Jika ini adalah kota yang normal, Aku bisa berjalan di jalan dan bergerak dengan percaya diri.

Tetapi dalam situasi seperti ini, seseorang seperti Aku pasti menonjol sekarang dengan cara yang buruk.

Saat aku terus menyelip seperti ini, tiba-tiba aku melihat sekelompok orang berbaju zirah, yang terlihat seperti penjaga, muncul dari kastil.

Kemudian orang-orang di kota menunjukkan ekspresi yang lebih ketakutan dari sebelumnya.

"Tidak, tidak!"

"Jangan, jangan datang!"

"Bebaskan kami!"

Namun, suara penduduk kota itu sia-sia, dan para penjaga desa segera bergerak, menangkap penduduk kota, dan mulai menyeret mereka pergi!

"Hah!?"

Aku terkejut dengan situasi yang tidak terduga, tetapi Aku tidak bisa hanya berdiri dan menonton.

Alangkah baiknya jika aku bisa melepaskan para pahlawan tanpa mencolok, tapi aku tidak lagi dalam situasi di mana aku bisa mengatakan itu.

"Le, lepaskan aku!"

"Diam dan ikuti aku!"

"----Berhenti!"

Aku segera melompat keluar dan langsung meraih lengan penjaga dan menariknya menjauh dari para warga.

"Apa!?"

"Siapa kamu!?"

Kemunculanku yang tiba-tiba dan pembebasan penduduk kota dengan mudah menyebabkan para penjaga buru-buru menghunus pedang mereka dan mengarahkannya ke arahku.

Lalu, saat dia memeriksa penampilanku, matanya membelalak.

"Tindakan itu barusan..... kau bukan dari kota ini, kan!? Bagaimana kamu bisa sampai di sini !? "

"Hal semacam itu tidak masalah! Mengapa kamu begitu kejam terhadap orang-orang di kota!"

"Diam! Orang-orang ini adalah pengorbanan yang berharga bagi Dewa kami!"

"Pengorbanan.....?"

Saat aku mengangkat alisku karena kata-katanya yang tidak terlalu lembut, penjaga itu mencibir.

"Tapi, ini tepat. Aku tidak tahu bagaimana kamu bisa masuk ke kota ini, tapi sekarang setelah kamu melompat keluar seperti ini, kamu juga akan menjadi korban bagi Dewa kami.....!"

"Ah, sebaiknya kamu tidak melakukan itu, sih .....!"

Saat para penjaga menghunus pedang mereka dan mencoba menyerangku ———.

"Hah!? Astaga, pedangku!?"

"Gyaaaaaahh!"

Fenomena saat aku pernah melawan prajurit bernama Zakia di Akademi Sihir Barbador terjadi lagi!

Pedang dan baju besi para penjaga tampaknya hancur dengan sendirinya, dan satu demi satu, darah menyembur dari mata dan mulut mereka.

"Apa, apa yang terjadi! Khamyu Bhajhinyan (Kamu bajingan), apha yhang khamyu lhakhukhan (apa yang kamu lakukan)!"

"Itu sebabnya aku memberitahumu bahwa kalian harus berhenti .....!"

Aku memperingatkan kalian!

Namun, usahaku sia-sia, karena para penjaga, yang menyadari bahwa akulah penyebab dari situasi ini, mati-matian mencoba menggerakkan tubuh mereka yang hancur untuk mengalahkanku, biang kerok dari kebingungan ini.

Pemandangannya, dipadukan dengan suasana kota, seperti menonton film zombie. M, menakutaaaaan!

Sementara itu, Aku segera menggunakan sihir pemulihan Aku pada para penjaga karena mereka akan mati pada tingkat ini, tapi .....

"Ini, ini Recovery magic.....gyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaahh!?"

"Ueeeeeeeeeehh!?"

Untuk beberapa alasan, penjaga itu mulai berteriak saat dia menerima Recovery Magicku untuk menyembuhkannya!

"Tu, tunggu, kali ini apa!?"

Saat aku panik, aku mendengar suara dari sihir pemulihan.

[Ini hukuman karena tidak mematuhi Seiichi-sama! Tidak mungkin Aku akan menyembuhkannya secara gratis!]

"Eeeh!?"

[Saat ini, Aku sedang menghancurkan bagian dalam tubuhnya dan membuatnya kembali! Ya, benar! Aku menyesuaikannya agar dia tidak mati dengan benar!]

Mengapa Aku harus khawatir tentang kehidupan orang lain meskipun Aku baru saja menggunakan Recovery Magic?

Dia persis seperti zombie dalam game di mana sihir penyembuhan diterapkan pada mereka menjadi serangan.

Karena Aku tidak bisa berbuat apa-apa lagi, mataku menjadi putih.

Dengan cara ini, teriakan para penjaga bergema untuk beberapa saat, dan akhirnya, Recovery Magic tampaknya telah terpuaskan, dan kemudian menghilang tanpa basa-basi lagi.

Dan di depan mataku, adalah sosok para penjaga yang kehabisan nafas.

"I, ini, apa yang harus aku lakukan dengan ini.....?"

Aku tidak sengaja membuat lawanku kewalahan, tapi .....

Lalu, mengikuti Recovery Magic, aku mendengar suara dari dunia. ....Aku sudah tidak perlu menyindir tentang suara itu.

[Seiichi-sama! Tolong serahkan pada Saya! Aku akan mengurus orang-orang ini!]

Segera setelah Bumi mengatakan itu, tanah di sekitar para penjaga yang pingsan menggeliat, dan yang mengejutkanku, itu menelan tubuh mereka dan menjepit mereka hanya dengan wajah mereka keluar dari tanah!

"Hmm.....nah!? Apa ini!?"



Para penjaga yang tidak sadarkan diri segera menyadari situasi mereka dan membuka mata lebar-lebar.

Kami, yah, ketika kalian bangun, maka kalian menemukan tubuh kalian berada di dalam tanah. .... Aku belum pernah melihat pemandangan seperti itu, kecuali di pantai berpasir yang mandi laut .....

Para penjaga dengan panik menggerakkan tubuh mereka, tetapi bumi benar-benar membeku dan mereka tidak bisa menggerakkan satu otot pun.

Untuk saat ini, para penjaga disatukan berkat Bumi, jadi Aku mencoba untuk memeriksa keadaan orang-orang di kota yang Aku bantu, tapi .....

"A, a're?"

Sebelum Aku menyadarinya, warga yang kuselamatkan telah menghilang.

Sebaliknya, warga lain, yang awalnya mengawasi kami dari jarak jauh, semuanya telah melarikan diri lebih jauh sebelum Aku menyadarinya.

"A, apa yang baru saja terjadi ....."

"Mereka tiba-tiba memuntahkan darah..... siapa orang itu!"

"Itu dia, dia pasti monster yang mendatangkan malapetaka di kota ini.....!"

Satu-satunya suara yang bisa kudengar dari jauh adalah suara yang mengatakan bahwa mereka takut padaku, dan tidak ada tatapan bersahabat.

Kami, yah, pasti akan menakutkan jika orang tiba-tiba menghancurkan diri mereka sendiri di depanmu. Itu juga menakutkan bagiku!

Meskipun Aku agak sedih, itu bisa dimengerti, jadi lebih baik tidak memprovokasi situasi yang buruk di sini.

Daripada itu, apa yang harus kulakukan dengan para penjaga ini.....

"Kurasa aku bisa meninggalkan mereka di sini seperti ini....."

Bukannya aku yang melakukannya, Daichi secara sewenang-wenang merawatku dan menahan para penjaga, jadi kecil kemungkinan mereka akan kabur. Karena planet ini telah berusaha keras

untuk merebut mereka. ....Mengabaikan situasi planet yang tidak dapat dipahami yang menahan mereka, jika mereka sangat padat, tidak akan mungkin bagi mereka untuk melarikan diri.

Di sisi lain, akan menjadi penghalang bagi penduduk kota untuk meninggalkan mereka di sini apa adanya.

".....Ah, aku mengerti! Aku hanya akan membawa mereka ke sana!"

Ketika Aku mengingat tempat tertentu, Aku segera memanggil Bumi untuk membawa penjaga ke sana.

"Hei, aku ingin memindahkan orang-orang ini, tetapi apakah mungkin untuk memindahkan mereka saat sedang ditahan?"

[Tolong serahkan pada Saya!]

Saat bumi dengan riang mengucapkan ini, retakan mulai muncul, kali ini mengelilingi penjaga yang terikat, dan hanya area di mana penjaga itu berada semakin terangkat, akhirnya membentuk menara kecil dari tanah.

"Oh, dengan ini, aku bisa membawanya"

Aku segera memotong dasar menara dan mengangkat seluruhnya.

"Haiaaaaa!"

"T, turunkan kami!"

Aku bisa mendengar para penjaga berteriak di puncak menara, tapi mari kita abaikan mereka untuk saat ini.

Jadi, sambil membawa menara, Aku mengaktifkan Transition magicku dan langsung pindah ke tempat tertentu.

"Apa!? D, dimana kita!?"

"I, itu laut!?"

"Lebih penting lagi, cepat lepaskan kami!"

Tempat Aku membawa penjaga.

Itu tidak lain adalah tempat para prajurit Kekaisaran Kaizer, yang pernah menginvasi Kekaisaran Varsha, seperti aku membuang seluruh daratan ke laut.

Ya, sesama tentara Kerajaan Kaizer mereka seharusnya ada di sini, jadi itu tidak akan menjadi masalah.

Aku dengan lembut menurunkan menara ke tanah, dan Aku mengangkat tanganku seperti itu.

"Baiklah kalau begitu!"

"Haa!? Oy, tunggu —————"

Kupikir dia memanggilku untuk sesuatu pada akhirnya, tapi Aku sedang sibuk sekarang.

Maka dengan itu, Aku kembali ke Kerajaan Kaizer sekali lagi.

"Namun demikian ..... apa yang terjadi .....?"

Meskipun Aku tidak memiliki perasaan yang baik tentang kerajaan Kaizer, Aku tidak pernah membayangkan itu akan menjadi negara yang kasar.

Di atas segalanya, dari apa yang Aku dengar, Kekaisaran Kaizer telah mengambil alih setiap tanah kecuali Kekaisaran Varsha, Kerajaan Welmburg, dan negara Eastern, atau semacamnya.

Meski terus membuat kemajuan pesat, suasana di negeri ini cukup aneh.

"Bagaimanapun juga, aku harus pergi ke kastil terlebih dahulu....."

"Hmm? Kamu....."

"Eh?"

Aku yang terkejut ketika Aku tiba-tiba dipanggil, tidak menyangka bahwa Aku akan didekati di sini.

Lagipula, seharusnya hanya ada sedikit orang yang mengenalku di Kerajaan Kaizer.

Itu sebabnya, bagi seseorang untuk berbicara denganku di sini .....

Ketika Aku mengalihkan pandanganku ke arah suara itu, di sana berdiri seorang pria paruh baya berseragam militer dengan kumis stang yang indah.

Sejenak Aku bingung karena Aku tidak tahu siapa dia, tapi kemudian pikiran Aku melayang kembali ke orang-orang yang pernah mengikuti kontes kerakusan saat Aku berkencan dengan Rurune.

"Kamu ..... aku, jika aku ingat dengan benar, kamu berada di kontes makan besar sebelumnya .....!"

"Umu. Ini Soshaku"

Ya, pria di depanku adalah pemain yang sama, Soshaku-san, yang pernah mengikuti kontes makan besar.

Tentu saja, pada saat itu, dikatakan bahwa dia berasal dari Kekaisaran Kaizer.....

Meski begitu, Aku tidak berpikir dia akan mengingatkanku.

Aku baru saja bertemu dengan seseorang yang Aku kenal. Aku kira Aku bisa bertanya kepadanya tentang situasi saat ini di tempat ini .....

"Artinya, kota ini, apa yang terjadi di sini?"

".....Seperti yang kau lihat, negara ini menjadi aneh. Aku tidak tahu tentang kota-kota lain, tapi setidaknya yang ini telah gagal. Dan itu semua karena perubahan yang dibuat oleh kaisar saat ini."

"Eh?"

"Apakah kamu tidak tahu? Ketika kaisar sebelumnya masih hidup dan sehat, tidak seperti hari ini, kami tidak memiliki kekuatan militer seperti ini, dan kami adalah negara yang sangat damai."

"Benarkah!?"

Bahkan jika dia mengatakan bahwa aku tidak dapat mempercayainya, atau aku tidak dapat membayangkannya.....

Kekaisaran Kaizer yang Aku tahu tidak memiliki citra yang baik dan tidak lebih dari sebuah negara yang memanggil kami orang dunia lain sebagai pahlawan dan memanfaatkan kami.

"Namun, suatu hari kaisar sebelumnya tiba-tiba pingsan."

"Maksudmu ..... dia punya penyakit atau semacamnya?"

"Tidak, detailnya dirahasiakan oleh manajemen atas, jadi aku tidak bisa mengatakan apapun dengan pasti, tapi....rumor mengatakan bahwa itu mungkin karena "Kutukan"..... "

"Kutukan!? Kenapa hal yang berbahaya seperti itu ..... "

Tidak, tetapi Aku diberi tahu bahwa meskipun Kekaisaran Kaizer sekarang berada dalam posisi negara agresor, di masa lalu tidak demikian, jadi Aku bertanya-tanya apakah itu digulung dalam skema negara lain. ....

Saat aku memikirkan ini, suara Soshaku-san menghilang saat dia melihat sekeliling.

".....Dikabarkan bahwa Yang Mulia Sheld mungkin terlibat dalam kutukan itu juga."

"Apa!?"

Jadi kamu mengatakan bahwa kaisar Kekaisaran Kaizer saat ini naik tahta langsung setelah menjatuhkan pendahulunya menggunakan kutukan?

Semakin Aku mendengarnya, semakin Aku pikir negara ini semakin aneh. ....

Jika seseorang dipanggil ke negara seperti itu, tentu saja mereka akan digunakan.

"Bagaimanapun, kebijakan negara telah berubah drastis sejak kenaikan kaisar saat ini. Hasilnya, adalah Kekaisaran Kaizer saat ini. Dari sudut pandang negara yang dijajah, itu tidak hebat, tapi di negara kami, masih cukup baik untuk terus memenangkan perang..... Setidaknya, kami akan terhindar dari diperlakukan sebagai bangsa yang kalah. Namun ..... mereka muncul "

"Mereka?"

Lalu ekspresi Soshaku-san langsung berubah pucat dan dia mulai gemetar.

"M, monster itu..... itu bukan manusia atau monster, itu adalah iblis asli..... Makhluk-makhluk itu, telah meluap dari kastil."

"Dari kastil!? Tapi aku tidak melihat makhluk itu sekarang..... apakah ada yang mengalahkannya?"

"Tidak, sepertinya unit kedua dari negara ini entah bagaimana menahan mereka, tapi..... Aku ingin tahu bagaimana jadinya juga....."

"Lalu, apa pengorbanan yang dibicarakan para prajurit sebelumnya?"

"Aku tidak tahu banyak tentang itu. Secara berkala, tentara akan datang dan membawa penduduk ke kastil, tapi....."

"....."

Jika Aku hanya mendengarkan ceritanya, Aku sudah bisa melihat apa yang terjadi pada orang-orang yang dibawa ..... Aku punya firasat buruk tentang ini.

Aku tidak tahu tentang sistem militer di negara ini, tetapi Aku mendengar bahwa anggota unit kedua mengalahkan monster, jadi mungkin mereka tidak semuanya jahat.

Bagaimanapun, semua misteri ini akan segera terungkap ketika Aku sampai di kastil.

"Terima kasih banyak. Aku akan pergi kalau begitu."

".....Jangan bilang, kamu sedang menuju kastil?"

"Ya"

".....Terus terang, aku mungkin harus menghentikanmu melakukan itu, tapi fakta bahwa kamu ada di sini di kota ini, yang seharusnya terputus dari dunia luar, pasti berarti bahwa kamu memiliki sejumlah kemampuan, dan di atas semua, karena kamu akan keluar dari caramu untuk mengambil risiko, kamu harus memiliki alasan untuk melakukannya. Namun demikian ..... berhati-hatilah. Karena jika kamu mati, kamu akan kehilangan segalanya "

Saat aku mengganggu pada kata-kata Soshaku-san, aku mulai berlari menuju kastil sekali lagi.

## Chapter 224 – Permintaan dari << King Sword >>

---

"Haaaa!"

"Kisaaaa!"

Aku ——— Zakia, mengayunkan pedangku ke arah *makhluk* yang menyerang di depanku.

*Makhluk* yang menerima pukulanku terpotong dari kedua sisi tubuhnya, dan menghilang tanpa jejak.

Setelah mengalahkan makhluk di depanku, aku mengalihkan perhatianku ke makhluk berikutnya dan melihat Orphee, wakil komandanku, didorong oleh *makhluk* itu.

"Guhh!"

"Saaaaaa!"

"Orphee!"

Aku segera berlari ke bawah Orphe dan menebas makhluk itu, lalu aku memegang Orphe dan kemudian mundur.

"Aku, aku minta maaf ....."

"Jangan khawatir tentang itu. Lebih penting lagi, apakah kamu terluka?"

"Aku baik-baik saja. Tapi..... berapa lama ini akan berlangsung....."

" ....."

Sudah berhari-hari sejak makhluk-makhluk ini mulai muncul dari kastil ini.

Suatu hari, Yang Mulia Kaisar berhenti muncul, dan pada saat yang sama, sesuatu yang aneh terjadi pada kota ini.

Bahkan jika aku ingin segera bertemu dengan Yang Mulia, pria Helio itu akan menghalangiku untuk melakukannya dan aku tidak bisa bergerak.

Kami juga sempat terhipnotis karena Helio, tapi mungkin karena kami mengangkatnya, Helio menjadi waspada terhadap kami.

Tentu saja, sering kali aku berpikir aku akan langsung menghabiskan Helio.

Namun, dia dengan cerdik menggunakan sihirnya untuk menipu mata kita dan menjauhkan kita dari jalannya.

Itu mungkin karena dia memiliki kemampuan sehingga dia disebut 『Phantom Demon』 .

Dan bukan hanya Helio yang menghalangi kita.

Prajurit lain dari negara ini juga menghalangi kami, unit kedua.

Awalnya, kami di unit kedua, yang terdiri dari rakyat jelata, yang dibenci.

Namun, aku tidak pernah berpikir bahwa kita tidak akan dapat bekerja sama dalam situasi tidak normal di negara ini.

Awalnya, kupikir mereka dicuci otak oleh Helio seperti kita semua, tapi..... ternyata, bukan itu masalahnya; aku rasa itulah sifat mereka.

Bagaimanapun, kami, unit kedua, terus berjuang untuk mengalahkan makhluk yang tiba-tiba muncul di depan kami.

Untungnya makhluk-makhluk ini tidak lagi aktif dan tidak muncul di malam hari, sehingga kita bisa beristirahat pada waktu itu.

Meski demikian, kami tidak bisa bergerak karena harus selalu waspada agar mereka tidak muncul di malam hari suatu saat nanti.

"Awalnya, aku seharusnya tidak melakukan ini, tapi.....!"

Sambil menebas monster yang menyerang, aku mengatakannya.

Kami yang terus melawan makhluk-makhluk di sini, belum sepenuhnya memahami apa yang terjadi di sini.

Tampaknya tentara lain mengabaikan situasi dan membawa pergi penduduk kota, tapi aku tidak punya waktu untuk menginterogasi dan menghentikan mereka.

Aku tahu jika aku pergi dari sini, kota ini akan dibanjiri makhluk-makhluk ini, yang kemudian akan menyerang penduduk kota.

"Sialan! Apakah kita tidak punya pilihan selain gagal tanpa mengetahui alasannya.....!?"



Tidak peduli berapa banyak istirahat yang bisa mereka dapatkan di malam hari, prajurit dari unit kedua sudah berada pada batas kemampuannya dalam situasi dimana kita harus selalu waspada.

Tidak peduli betapa kami meratapinya, situasi saat ini tetap sama, dan kami terus mengalahkan makhluk yang menyerang kami.



"Jadi ini kastilnya....."

Setelah aku selesai mendengarkan Soshaku-san, aku segera sampai di kastil.

Namun, tempat itu memberikan kesan aneh.

"Apa yang.....? Hampir tidak ada tanda-tanda orang di sini juga. ...."

Sama seperti saat aku pertama kali tiba di kota ini, kastilnya juga telah menjadi bangunan yang menakutkan, entah bagaimana tidak ada tanda-tanda kehidupan.

*Jika sebuah kastil semegah ini, kemungkinan besar akan ada banyak orang yang harus bekerja di sini, tapi.....*

Untuk saat ini, saat aku mencoba mencari para pahlawan dari gedung ini dan mencoba mencari keberadaan dengan lebih fokus.....

"———!"

"Hmm? Entah bagaimana.....apakah ada perkelahian?"

Aku mendengar suara seseorang berkelahi di dalam kastil.

*Ngomong-ngomong, Soshaku-san juga mengatakan monster keluar dari kastil, jadi aku bertanya-tanya apakah prajurit dari unit kedua yang melawan monster itu?*

Saat aku menuju ke arah suara pertempuran, di sana, seperti yang aku duga, ada seorang tentara yang sedang melawan makhluk.

Namun, ada juga kejadian tak terduga di sana.

"Apa!? I-itu!"

Apa yang dilawan para prajurit, tidak lain adalah monster yang telah diciptakan oleh Dewa Iblis sebelumnya.

Namun, dewa iblis itu seharusnya sudah dilenyapkan karena statusku..... jadi kenapa dia ada disini?

Meskipun demikian, perbedaannya dengan waktu itu adalah *makhluk-makhluk* ini tampaknya telah melemah hingga seorang prajurit pun dapat mengalahkan mereka.

Meski begitu, selama itu adalah makhluk yang diciptakan oleh Dewa Iblis, aku tidak bisa hanya duduk diam dan menonton.

aku segera mengaktifkan sihir Seiichi 『Judgment』 .

Kemudian, meskipun berada di dalam kastil, awan gelap muncul di atas, dan serangkaian pilar cahaya turun satu demi satu.

Cahaya itu secara akurat hanya menembus monster dan memusnahkan mereka sebagaimana adanya.

"Tidak!?"

"Ini, sihir ini ....."

*Hmm? Mereka? Para prajurit ini terlihat familiar. ....?*

Aku terlalu asyik dengan monster untuk menyadarinya, tapi yang mengejutkanku, orang-orang yang bertarung adalah para prajurit yang pernah memerintahkan penutupan sekolah di Akademi Sihir Barbador.

Saat aku melihat lebih dekat, aku juga bisa melihat pemimpin mereka, Zakia-san, dan matanya melebar saat dia melihatku.

"kamu....."

"E, erm.....sudah lama tidak bertemu."

Aku menyapanya dengan hati-hati, berpikir bahwa dia mungkin akan memulai pertarungan lagi, tapi entah kenapa, ekspresi Zakia-san benar-benar berbeda dari sebelumnya, saat dia menundukkan kepalanya dengan ekspresi tenang.

".....Sudah lama. Dan juga, untuk bantuannya, terima kasih"

"T, tidak! Itu....."

"Dan juga ketika aku sedang dikondisi tidak bisa berpikir dengan baik, aku telah menyebabkan masalah bagimu sebelumnya. Aku juga minta maaf soal itu."

"Eh? Kamu sedang tidak sehat....."

Tentunya, aku pikir itu adalah sifat aslinya. *Atau lebih tepatnya, menurutku orang-orang di dunia ini pada dasarnya mengambil tindakan sebelum mendengarkan ceritanya!*

Kami, yah, aku tidak akan mengatakan itu di hadapannya.

Lalu, seakan mengingat sesuatu, Zakia-san mengalihkan pandangan tajamnya ke kastil.

"Tidak. Kita belum bisa lengah."

"Ya, apakah itu karena *makhluk-makhluk* itu?"

"Ah. Suatu hari, tiba-tiba, mereka mulai muncul dari kastil ini. Untuk saat ini, mereka berhenti muncul di malam hari, tapi mereka tiba-tiba muncul di kastil ini tanpa keteraturan. Itulah sebabnya perhatian kita tidak boleh terganggu bahkan untuk sesaat pun. Jika makhluk-makhluk itu dilepaskan ke kota, itu akan menjadi bencana."

Begitu.....seperti yang kuduga, seperti yang Soshaku-san katakan, itu adalah unit kedua yang dipimpin oleh Zakia-san yang menahan invasi monster di tempat ini.

Namun, karena itu, dia sepertinya tidak tahu tentang insiden yang terjadi di kota..... *Tidak, mungkin dia mengetahuinya, tapi dia tidak mampu mencurahkan kekuatannya ke sisi itu.*

Saat aku memikirkan hal seperti itu, Zakia-san, yang berjaga, memiringkan kepalanya.

".....Aneh. Biasanya, selama jangka waktu ini, monster akan terus muncul, tapi....."

Di dalam kastil, setelah aku melepaskan 『Judgment』 dan memusnahkan monster, tidak ada tanda-tanda makhluk itu muncul kembali.

Setelah beberapa saat waspada, tapi tidak ada tanda-tanda munculnya makhluk tertentu, Zakia-san menurunkan tingkat kewaspadaannya dan menjatuhkan pedangnya.

".....Untuk beberapa alasan, monster-monster itu sepertinya berhenti muncul."

Aku tidak yakin, tapi kemungkinan besar sihir 『Judgment』 yang ku lepaskan memiliki semacam efek.

Tapi aku tidak punya cara untuk memastikannya.....Yah, jika mereka mengatakan bahwa mereka telah berhenti muncul, maka itu bagus untuk saat ini.

"Kalau dipikir-pikir, bagaimana kamu bisa sampai di sini? Saat ini, kota ini seharusnya terputus sepenuhnya dari dunia luar oleh penghalang yang aneh, tapi....."

"Erm..... Aku tidak merasakan penghalang tertentu, tapi pada dasarnya, aku baru saja melewati tembok!"

".....Sedangkan kamu, aku telah merasakan secara langsung bahwa kamu adalah eksistensi di luar pemahamanku. Aku tidak terlalu terkejut, tapi..... meskipun kamu bisa masuk dan keluar kota ini dengan mudah, kenapa kamu datang ke sini?"

"Ah....."

*Mereka diserang oleh monster yang diciptakan oleh Dewa Iblis itu, dan mau tak mau aku melompat untuk membantu, tapi..... setelah dipikir-pikir, bukanlah ide yang baik untuk tampil di depan Zakia-san seperti ini, kan? dia?*

Tujuanku adalah memulihkan para pahlawan yang merupakan kekuatan Kekaisaran Kaizer, dan meskipun Zakia-san sedang tidak waras di akademi, tidak ada keraguan bahwa hal itu akan menyebabkan penurunan kekuatan negara ini. .

*Jadi, aku bertanya-tanya apakah sebaiknya mengatakan yang sebenarnya pada Zakia-san.....*

Kemudian, mungkin melihat konflik batinku, dia membuka mulutnya dengan ekspresi agak sedih di wajahnya.

".....Yakinlah. Selama kamu tidak menargetkan mantan kaisar, Alf-sama, atau merugikan penduduk kota ini, aku tidak akan menghukum mu untuk tujuan apa pun kamu datang ke negeri ini."

"kalau begitu..... sebenarnya, aku di sini untuk membawa para pahlawan yang seharusnya kembali ke negara ini."

Seolah kata-kataku tidak terduga, mata Zakia-san melebar.

"Apa? Pahlawan? Mengapa? Tak tahu harus berkata apa, tapi meski mereka sudah mendapat gelar pahlawan, mereka hanyalah anak-anak. Meskipun mereka memiliki bakat, mereka belum cukup dilatih oleh Yang Mulia dan bawahannya. aku tidak tahu dari negara mana kamu berasal, tetapi kamu tidak dapat mengguankan kekuatan mereka bahkan jika kamu membawa mereka kembali, kau tahu?"

"TIDAK! Bukan seperti itu..... Sejujurnya, aku berasal dari dunia yang sama dengan para pahlawan itu."

"Apa!?"

Bukan hanya Zakia-san, tapi tentara lain yang mendengarkan di sekitarku juga terkejut dengan kata-kataku.

"Ho, namun, jika aku mengingatnya dengan benar, aku belum pernah melihat anak sepertimu..... Jangan bilang padaku, negara lain telah memanggil pahlawan.....? Tidak, itu tidak mungkin. Pemanggilan pahlawan seharusnya menjadi ritual rahasia yang diturunkan di Kekaisaran Kaizer....."

"Err..... Aku tidak dipanggil oleh negara lain, tapi aku datang ke dunia ini bersamaan dengan para pahlawan yang dipanggil ke Kekaisaran Kaizer, tapi titik pemanggilan awal kami berbeda. Oleh karena itu, banyak hal terjadi, dan itulah sebabnya aku ada di sini hari ini."

"Tapi aku sangat penasaran dengan *banyak hal* ..... para pahlawan lain tentu saja memiliki beberapa talenta terbaik di dunia ini, tapi aku ragu akan ada seseorang yang memiliki kekuatan tidak manusiawi sepertimu."

Tidak peduli bagaimana aku melihatnya, persepsi orang lain kepadaku adalah bahwa aku adalah seseorang yang telah menyerah menjadi seorang manusia!

"p, pokoknya! aku datang untuk membebaskan para pahlawan itu. Jadi, apa kamu di mana para pahlawan itu berada?"

"Pahlawan dewasa kemungkinan besar dikurung di ruang bawah tanah kastil ini, tapi aku tidak tahu apa yang dilakukan para pahlawan yang telah kembali ke negara ini. Lagipula, sejak aku kembali ke negara ini, aku sibuk berurusan dengan makhluk yang kamu lihat tadi....."

Penjara bawah tanah, ya..... tentu saja, Kannazuki-senpai mengatakan bahwa para guru dan pahlawan dewasa lainnya dikurung dan disandera, tapi sepertinya itulah masalahnya.....

*Aku hanya mendengar bahwa mereka dikurung, tetapi aku bertanya-tanya apakah mereka aman? Baiklah, jika aku pergi menemui mereka, aku akan mengerti.*

"Begini ya..... terima kasih banyak. Sementara itu, kupikir aku akan mencari di dalam kastil ini."

"Tunggu, kastilnya berbahaya saat ini..... Tidak, nasihat itu tidak akan berguna bagimu. aku tidak bisa membayangkan kamu akan berada dalam bahaya kedepannya."

"A, ahahaha....."

Saat aku tertawa kecut mendengar kata-kata Zakia-san dan hendak pergi menjelajahi kastil, Zakia membuka mulutnya seolah dia teringat sesuatu.

"Aku, aku minta maaf! Bolehkah aku bertanya sesuatu?"

"Ya?"

"Uhhh..... Aku tidak tahu dari negara mana kamu berasal, tapi apakah kamu tahu seseorang yang bisa mematahkan kutukan?"

"eh?"

"Sebenarnya, kaisar sebelumnya di negara ini, Alf-sama, masih berada di bawah kutukan. Dan sebuah kutukan yang tidak dapat dipatahkan..... memang seharusnya begitu. Namun, aku pernah mendengar bahwa raja Kerajaan Welmburg juga pernah dikutuk dengan alat kutukan, namun telah dibebaskan dari kutukan tersebut. Karena itulah aku ingin memiliki seseorang yang bisa mematahkan kutukan itu..... Tidak, aku tidak bisa mengatakan kemewahan seperti itu. Jika kamu mengetahui informasi tentang mereka, aku akan sangat menghargainya. Awalnya, aku ingin mengambil langkah pertama dan terutama dalam menghilangkan kutukan Alf-sama, tapi karena situasi ini, aku tidak bisa mengatakan itu lagi. Itu sebabnya ——"

"Erm.....itu, itu aku"

".....Eh?"

Soshaku-san juga mengatakan bahwa kaisar sebelumnya di negara ini adalah orang baik, namun dia pingsan karena pengaruh kutukan.

Pada saat itu, aku baru tahu kalau memang begitu, tapi beginilah kaisar sebelumnya..... Alf-sama, ya? *aku pribadi mengalami sekali lagi bahwa ada orang yang berusaha membantu orang seperti ini.*

"Tolong, mohon tunggu sebentar. Kamu.....apakah yang mengangkat kutukan itu?"

"Itu benar. Bisa dibilang, aku termasuk dalam Kerajaan Welmburg."

Termasuk Ranze-san, aku sangat berhutang budi kepada Kerajaan Welmburg. *Berkat Ranze-san dan yang lainnya, ayahku, aku, dan orang-orang yang kucintai bisa hidup bahagia.*

"Aku tidak tahu apakah kamu mempercayaku, tapi sebenarnya akulah yang mengatasi kutukan itu."

"T,tidak, aku tidak bermaksud meragukanmu, tapi.....apakah itu benar?"

"Ya"

Saat aku berkata begitu, Zakia-san merenung.

"ka, kamu memiliki kemampuan yang melampaui akal sehat kita.....Tidak, ini bukanlah tempat yang tepat untuk mengatakan hal seperti itu."

Zakia-san, mungkin sudah memantapkan pikirannya, menatap lurus ke mataku dan menundukkan kepalanya.

"Tolong! Tolong, maukah kamu menyelamatkan Alf-sama!"

"Eeh!?"

".....Apa yang dibutuhkan Kerajaan Kaizer saat ini, bukanlah Yang Mulia. Bukan seorang kaisar yang menyiksa rakyatnya! Orang yang dibutuhkan negara ini saat ini adalah Alf-sama. Oleh karena itu, tolong..... aku mohon tolong selamatkan Alf-sama!"

Sebelum aku menyadarinya, para prajurit unit kedua, termasuk Zakia-san, juga menundukkan kepala mereka.

*..... Jika mereka bersedia bertindak sejauh ini, bagaimana mungkin aku tidak menanggapinya?*

"aku mengerti. Kalau begitu, tolong bawa aku menemui Alf-sama itu."

".....Terima kasih!"

Dengan cara ini, sebelum mengambil pahlawan, aku bertekad untuk mematahkan kutukan yang diberikan kepada kaisar sebelumnya di negara ini.



## Chapter 225 – Mantan Kaisar Alf

---

"disana.."

Tempat dimana Zakia-san membawaku adalah sebuah istana yang terpisah dari istana kerajaan, jadi aku penasaran apakah itu adalah vila kerajaan. *Itu adalah tempat seperti itu.*

Meski berada di kastil yang sama, ada kemungkinan *makhluk* itu akan muncul lagi, jadi lebih baik jangan terlalu banyak meninggalkan tempat tersebut, tapi disitulah para prajurit unit kedua, kecuali Zakia-san, telah datang.

『Tolong serahkan tempat ini pada kami, Zakia-san, dan bawa dia ke Alf-sama!』

Dengan perasaan seperti itu, mereka mengirim kami pergi.

*e, entah bagaimana rasanya seperti sebuah pertanda, tapi seharusnya tidak masalah.*

Ada vas-vas yang tampak mahal dan benda-benda lain yang diletakkan di sekitar area tersebut, dan mengingat kondisi kastil saat ini, tempat ini dirawat dengan baik.

Saat aku melihat sekeliling kastil seperti itu, kami tiba di depan sebuah ruangan tertentu.

"Di sini"

Lalu, saat Zakia-san menyuruhku masuk ke dalam, aku menemukan tempat tidur single bed dengan kanopi besar.

Dan di tengahnya, seorang lelaki tua lajang sedang tidur dengan tenang.

Dia bernapas, tetapi wajahnya menunjukkan sedikit kehidupan, dan dia tampak kurus dan seperti akan mati kapan saja.

".....Ini, adalah mantan kaisar, Alf Dia Kaizer-sama."

"Orang ini....."

"Tolong.....tolong selamatkan Alf-sama.....!"

Aku mengangguk pada permintaan putus asa Zakia-san.

Untuk saat ini, berdasarkan cerita Zakia-san, sepertinya dia pingsan karena kutukan, tapi aku mengaktifkan 『Advanced Appraisal』 dan tetap memeriksa kondisinya.

Kemudian, aku menemukan status 【Eternal Sleep】 , yang sama dengan yang dimiliki Ranze sebelumnya.

Tidak ada keraguan bahwa dia dikutuk.

Jika iya, yang akan aku lakukan cukup sederhana.

segera mungkin aku menaruh tanganku di atas Alf-sama, kemudian mengaktifkan sihir pembalikan 『get well』 .....*Yah, sungguh luar biasa aku tidak perlu mengucapkan mantranya!*

Saat aku mengaktifkan sihirku tanpa masalah apa pun, efeknya langsung terlihat.

"Apa!?"

Ketika sihir yang kupanggil menghilang seolah-olah diserap ke dalam tubuh Alf-sama, yang mengejutkanku, wajah Alf-sama menjadi cerah, dan terlebih lagi, dia tampak sehat kembali.

Namun, meskipun sihir ini tidak dapat berbuat apa-apa terhadap kemunduran fisiknya yang disebabkan oleh tidur yang terlalu lama, tidak ada keraguan bahwa dia menjadi lebih sehat.

Mata Zakia-san terbuka lebar seolah ini adalah fenomena paling luar biasa yang pernah terjadi di depan matanya.

Dan ----

"Hmm.....di.....man.....dimana, aku.....?"

"Alf-sama.....!"

Zakia-san tergesa gesa bergegas menuju Alf-sama, dan Alf-sama, yang kesadarannya perlahan menjadi lebih baik, mengalihkan pandangannya ke arah Zakia-san.

"Zakia, huh....."

"Ya..... aku Zakia, tuan.....!"

".....Sepertinya.....Aku membuatmu khawatir. Maaf"

"Tidak..... hanya Yang Mulia yang bangun seperti ini, aku.....!"

Tampaknya Alf-sama ini benar-benar seseorang yang penting bagi Zakia-san, dan dia lupa bahwa aku ada di sana dan diam-diam menitikkan air mata di tempat.

untukku, mendengar tentang Alf-sama ini dari Soshaku-san dan Zakia-san, tapi sejujurnya aku merasa jika mereka begitu peduli padanya, aku senang bisa membantunya.

Zakir-san sepertinya sangat tersentuh untuk beberapa saat, tapi akhirnya, dia tampak tenang dan mengalihkan pandangannya ke arahku.

Saat Zakia-san sedang menenangkan diri, Alf-sama sepertinya telah memulihkan sedikit kekuatannya hingga dia bisa berbicara, dan dia menoleh ke arahku dengan cara yang sama.

"Seiichi-kun. Aku berhutang budi padamu yang tidak bisa kubayar kembali. Sungguh..... aku sangat berterima kasih.....!"

"T, tidak! Aku juga senang bisa membantu!"

".....Dilihat dari penampilan Zakia, sepertinya kamulah yang menyelamatkanku. Izinkan aku mengucapkan terima kasih juga. Terima kasih."

"Tidak tidak tidak! Tolong angkat kepalamu! Selain itu, Anda masih dalam tahap pemulihan!"

Ranze-san, yang sebelumnya telah kubebaskan dari kutukan yang sama, juga menundukkan kepalanya sebelumnya, tapi itu buruk bagi hatiku jika ditundukkan oleh anggota keluarga kerajaan.

Karena tergesa-gesa untuk menenangkan Alf-sama, aku menyadari bahwa aku lupa memberitahunya bahwa kutukan telah dibatalkan.

"Ah, itu, aku lupa menyebutkan satu hal, tapi kutukan Alf-san belum hilang."

"Apa!? ka, kalau begitu, Yang Mulia.....!"

"Aaaaaah, ini berbeda, ini berbeda! Sihir yang aku gunakan tidak membatalkan kutukan itu, malah membalikkannya!"

"membalikkan? Dengan kata lain, apa maksudmu?"

"Err, jika kamu ingin memeriksanya, aku ingin kamu memeriksa statusnya Alf-sama....."

Saat aku mengatakan itu, Alf-sama segera memeriksa statusnya dan matanya terbuka lebar.

"I, ini....."

"A, Alf-sama! Apa Maksudnya itu!?"

".....Memang benar, seperti yang pemuda itu katakan, kutukannya telah hilang. Namun, sebaliknya, efek konyol yang disebut 【Eternal Health】 telah ditambahkan sebagai 『Curse(charm)』, meskipun....."

"Ap, apa itu!? ma, maafkan aku!"

Zakia-san juga sepertinya sudah memeriksa kondisi Alf-sama dan terdiam.

"ha, hal semacam ini ....."

"A,ahaha..... ba, baiklah, kutukannya telah hilang, jadi jika bisa maafkan aku....."

"Apa yang kamu maksud dengan *memaafkanmu*, aku telah menerima efek yang luar biasa. Sebaliknya, saat ini aku bertanya-tanya apakah ada sesuatu yang bisa aku berikan kembali kepadamu?"

"T, tidak! Jadi, tolong jangan khawatir tentang itu! Karena itu semua hanya kebetulan!"

Tidak, ketika aku menciptakan sihir, bahkan tidak terpikir olehku bahwa 『get well (sembuh)』 sebenarnya bisa membalikkan kutukan dan mendapatkan efek yang baik.

Namun, seperti di masa Ranze-san, tampaknya akan ada berbagai masalah jika orang yang memerintah suatu negara ditolong dan tidak memberikan imbalan apa pun.

Karena itulah, Alf-sama memasang ekspresi masam di wajahnya.

"Tetapi....."

"Kalau begitu, jika kamu bisa menjadikan Kekaisaran Kaizer menjadi negara yang indah mulai sekarang, maka itu akan baik-baik saja."

"Apa? Ngomong-ngomong, apa yang terjadi di negeri ini saat ini? Apakah Sheld menjalankan negara dengan baik?"

"Itu....."

Ekspresi Zakia-san suram mendengar kata-kata Alf-sama, tapi akhirnya, dia membuka mulutnya seolah dia sudah mengambil keputusan.

".....Kerajaan Kaizer saat ini berada di ambang krisis."

"Apa!? Apa maksudmu? Apakah kita sedang diserang oleh negara lain?"

"Tidak..... sebaliknya, di bawah arahan Sheld-sama, kami, Kekaisaran Kaizer, menyerang negara lain dan berusaha menaklukkan dunia ini."

"Huh!?"

"Dan sekarang, ada sesuatu yang aneh terjadi di kastil ini, dan aku bertanya-tanya bagaimana situasi Sheld-sama....."

Setelah mendengarkan penjelasan Zakia-san, Alf-sama memegangi kepalanya dengan tangannya.

"Apa yang terjadi saat aku tertidur.....!"

".....Itu, meskipun kami tidak yakin, kutukan yang menyebabkan Alf-sama tertidur.....kemungkinan Sheld-sama dan pria Helio itu ada hubungannya."

"..... begitu ya"

Di suatu tempat di dalam hatinya, Alf-sama sepertinya merasakan kemungkinan itu, dan meskipun dia memasang ekspresi sedih di wajahnya, dia tidak menunjukkan banyak keterkejutan.

"Dan saat Alf-sama tertidur, Kekaisaran Kaizer mengalami kemunduran..... Bahkan jika kita memenangkan perang, orang-orang semakin lelah, dan kesenjangan antara si kaya dan si miskin semakin lebar. Selain itu, monster tak dikenal kini meluap dari kastil dan menyebabkan kerugian bagi orang-orang. Aku sendiri belum bisa memastikannya..... aku hanya mengikuti instruksi Sheld-sama seperti boneka."

"Zakia....."

"Aku.....jika aku lebih tegas.....bisa menghentikan apa yang dilakukan Sheld-sama dan Helio, bahkan dengan mengorbankan nyawaku, ini mungkin tidak akan pernah terjadi.....!"

Alf-sama dengan lembut menepuk bahu Zakia-san, yang wajahnya berubah karena frustrasi.

"Tidak, Zakia. kamu telah melakukannya dengan baik. Untuk menyelamatkanmu seperti ini, bukankah kamu bekerja keras. Selain itu, rasa frustrasi itu berarti kamu memikirkan kepentingan orang lain. Kalau begitu, bersamaku, kamu harus berdiri sekali lagi."

"Alf-sama....."

Kemudian, Alf-sama menatap ke depan dengan kuat.

"Sheld..... jika kamu hanya ingin mengalahkanku dan naik takhta kekaisaran, aku akan menerima itu sebagai takdirku. Namun! Aku tidak akan pernah membiarkan negara ini dan rakyatnya terseret ke dalam masalah ini! Sekarang setelah aku kembali, aku tidak akan membiarkanmu melakukan apa yang kamu inginkan!"

"Hah! Zakia ini akan bersama Alf-sama sampai akhir.....!"

"Umu! .....Pemuda. Seperti yang kamu katakan, aku berjanji untuk menjadikan negara ini baik lagi. Tapi pembayaranku kepadamu tidak akan berakhir di situ. Aku tahu ini masih jauh, tapi aku berjanji padamu, aku akan melakukan sesuatu untuk menunjukkan rasa terima kasihku padamu."

"Y, ya"

Tidak peduli apa yang aku katakan, aku tahu Alf-sama akan terus maju, jadi aku hanya mengangguk untuk saat ini. ba, baiklah, setelah semua kekacauan ini selesai, aku tidak akan pergi ke Kekaisaran Kaizer untuk sementara waktu, dan aku yakin Alf-sama akan melupakannya.

Lebih penting lagi, setelah aku selesai menghilangkan kutukan Alf-sama dengan cara ini, kali ini aku harus pergi menyelamatkan para pahlawan.

Aku telah menundanya karena suatu alasan, tapi kerajaan Kaizer saat ini sangat mencurigakan sehingga semua orang mungkin dalam bahaya.

"Uhhh, Zakia-san. Aku akan kembali ke kastil lagi dan menyelamatkan para pahlawan, tapi....."

"Apa, Pahlawan!? Tidak mungkin, Sheld bahkan mencoba ritual pemanggilan pahlawan!?"

Alf-sama, yang belum pernah mendengar tentang pemanggilan pahlawan, membuka matanya lebar-lebar lagi.

"Ya. Aku juga berasal dari negara yang sama dengan para pahlawan itu, tetapi mereka dipanggil ke negara ini, dan aku mendengar bahwa kaisar saat ini akan membuat mereka melakukan berbagai hal berbahaya, jadi aku datang untuk menyelamatkan mereka."

"Katakan. Jika itu masalahnya, maka kamu harus cepat menyelamatkan mereka.....!"

"Eh?"

Tentu saja, tidak ada keraguan bahwa kastil itu berbahaya saat ini dan aku harus pergi dan menyelamatkan mereka sesegera mungkin, tapi untuk beberapa alasan, berdasarkan reaksi Alf-sama, itu membuat aku berpikir bahwa para pahlawan sedang menghadapi situasi yang lebih berbahaya. situasi dari pada yang kubayangkan.

"Eh, apa maksudmu? Mungkinkah, apakah ada masalah dengan para pahlawan?"

".....Di negeri dimana Kekaisaran Kaizer ini berdiri, pernah ada kekuatan besar yang disebut Kekaisaran Harmar."

"Kekaisaran Harmar?"

Zakia-san memiringkan kepalanya seolah baru pertama kali mendengar nama negara ini, tapi mataku melebar saat mendengar nama itu.

Ini karena Kekaisaran Harmar adalah nama negara tempat Zeanos pernah bertugas dan tempat para pahlawan pertama kali ada.

Begitu..... Kekaisaran Harmar jatuh dan Kekaisaran Kaizer didirikan sebagai gantinya, jadi konsep 『Heroes(Pahlawan)』 tetap ada di negara ini dalam bentuk pemanggilan pahlawan.

*Itukah sebabnya Zeanos juga menyuruhku untuk berhati-hati terhadap Kerajaan Kaizer?*

Saat aku memikirkan hal ini, Alf-sama memasang wajah pahit.

".....Kekaisaran Harmar awalnya memberi penduduknya gelar pahlawan dan menciptakan teknik rahasia untuk memperkuat mereka. Namun, meskipun hal ini memberi mereka kekuatan yang kuat, ada juga kemungkinan bahwa kekuatan itu akan diarahkan pada diri mereka sendiri. Itulah sebabnya, pada saat itu, kaisar Kekaisaran Harmar pada saat yang sama menciptakan teknik rahasia mencuri kekuatan dari para pahlawan yang sudah tidak berguna lagi bagi mereka."

"Apa!?"

"Tentunya, mereka akan kehilangan kekuatan besar mereka. Orang yang ambil kekuatannya tidak bisa selamat. Pahlawan yang kekuatannya telah direnggut akan membusuk seolah-olah dia telah menyelesaikan tugasnya. Itu sebabnya beberapa pahlawan bahkan membelot."

Mungkin itulah sebabnya Abel dan yang lainnya melarikan diri.

Namun, rekan-rekannya dibunuh oleh pengejar dari Kekaisaran Harmar, dan Abel juga mati.....

"Oleh karena itu, Kerajaan Harmar menciptakan gelang dan kalung perbudakan, memperbudak mereka yang seharusnya menjadi pahlawan, dan mengubah mereka menjadi pion."

*Kerah dan gelang menjijikkan itu dibuat oleh Kerajaan Harmar!?*

.....Yah, jika seseorang hanya mendengarkan ceritanya, mereka hanya bisa memahaminya, tapi dari sudut pandang pihak ketiga, seperti yang diharapkan, mereka akan mendapat kesan bahwa itu adalah negara yang kejam dalam segala hal . *Mungkin ini dianggap sebagai negara yang baik oleh masyarakat atau semacamnya, tapi setidaknya aku, sebagai pihak ketiga, tidak melihatnya seperti itu .*

"Dan lebih jauh lagi, alih-alih memakan warganya, Kekaisaran Harmar memanggil manusia..... Dengan kata lain, dengan memanggil manusia dari dunia lain dan memberinya gelar "Pahlawan", mereka secara efisien meningkatkan jumlah pion mereka."

"Ini adalah negara yang sangat busuk. ...."

"Yah, itu sebabnya bisa dibilang mereka binasa, tapi..... Kerajaan Kaizer sebenarnya adalah salah satu yang mengikuti tren itu. Namun, baik pemanggilan pahlawan maupun seni rahasia untuk merebut kekuatan pahlawan dianggap tidak manusiawi dan telah diblokir kecuali terjadi masalah serius. Namun demikian..... fakta bahwa Sheld telah memanggil pahlawan saat aku sedang tidur berarti ada kemungkinan besar dia juga akan menggunakan teknik rahasia untuk mencuri kekuatan para pahlawan itu."

"mak, maksudmu, jika para pahlawan saat ini kehilangan kekuatannya karena teknik rahasia itu atau semacamnya, mereka akan mati.....?"

".....Itulah yang kumaksud"

*Oh tidaaaaak!*



Aku tidak punya waktu luang sama sekali!

Sampai saat ini, mereka telah menindasku dengan sangat parah sehingga aku berpikir untuk menundanya nanti, tapi bukan itu masalahnya lagi!

"Meski begitu, kekuatan seorang pahlawan sangat kuat sehingga tidak bisa terkuras dalam sekejap, tapi..... tidak ada yang lebih baik dari pada menyelamatkan mereka dengan cepat. Zakia, bawa pemuda itu ke pahlawan."

"Ta, tapi, Alf-sama.....!"

"Apa, aku tertidur selama ini. Dan meski berada dalam kondisi tak berdaya, aku masih hidup. Jika itu masalahnya, aku tidak akan menjadi sasaran lagi. Itu sebabnya kamu harus memprioritaskan pemuda ini."

".....Hah! Segera setelah aku mengirim Seiichi-kun ke sana, aku akan segera embali."

Zakia-san menundukkan kepalanya seperti itu dan menoleh ke arahku.

"Kalau begitu, Seiichi-kun. Ayo pergi sekarang!"

"Ya!"

Dan dengan demikian, kami buru-buru menuju ke tempat dimana para pahlawan berada.

## Chapter 226 – Penyelamatan Pahlawan

---

Aku pergi bersama Zakia-san ke tempat para pahlawan ditawan, dan hal pertama yang kami lakukan adalah pergi ke tempat para guru, yang seharusnya menjadi pahlawan pertama yang dikurung sejak awal.

"Jadi, para guru.....dimana para pahlawan dewasa dikurung?"

"Karena mereka sudah dewasa, kami diinstruksikan untuk memberikan informasi sesedikit mungkin kepada mereka. Mereka segera dijebloskan ke sel penjara di ruang bawah tanah kastil."

"Uwah..."

Rupanya, para guru selalu dikurung di ruang bawah tanah kastil ini. Membayangkannya saja sudah membuat suaraku keluar tanpa sadar.

*It, itu..... saat aku menikmati dunia yang berbeda ini, para guru sepertinya mengalami kesulitan.*

Saat kami menuju ruang bawah tanah, kami secara alami menuruni tangga menuju ruang bawah tanah, tetapi saat kami turun semakin jauh, udara menjadi lembap dan tidak menyenangkan.

Selain guru, penjara juga harusnya menampung para penjahat, sehingga lingkungannya nampaknya cukup buruk.

*Aku dapat dengan mudah membayangkan betapa sulitnya terkurung di tempat seperti itu dalam waktu lama.*

"Kalau dipikir-pikir, tidak ada monster, khususnya, yang muncul dalam perjalanan dari tempat Alf-sama ke penjara bawah tanah dengan cara seperti ini."

".....Ini pastinya merupakan efek dari kehadiranmu di sini. Aku tidak tahu apa yang kamu lakukan, termasuk sihir yang memusnahkan makhluk-makhluk itu, tapi aku sudah tahu secara langsung bahwa Kamu memiliki kekuatan di luar imajinasi kami."

"....."

*Itu berbeda.* aku tidak bisa mengatakan bahwa bukan itu masalahnya.

Aku sendiri tidak berpikir untuk memusnahkan makhluk-makhluk itu sepenuhnya, tetapi dunia telah mempertimbangkan aku secara menyeluruh. *Tidaklah aneh jika dunia membuat pertimbangan lain dan menghapus semuanya.*

Tidak ada tentara yang berjaga, tidak ada monster yang muncul, dan ketika kami berlari melewati ruang bawah tanah, kami akhirnya sampai di tempat di mana penjara berbaris.

Tetapi.....

"Apa!?"

"Ap, ada apa?"

"tidak ada seorang pun.....!"

Mata Zakia-san melebar saat dia menghadapi ruang bawah tanah yang kosong.

Aku juga melihat sekilas ke sekeliling, tapi aku tidak bisa merasakan tanda-tanda adanya orang.

"Ka, kalau begitu, para guru sudah dibawa ke suatu tempat?"

"Itulah yang mau aku katakan. Tapi ada masalah lain. Tempat ini, seperti yang Kamu lihat, adalah penjara bawah tanah, dan seharusnya ada beberapa tahanan. Tapi aku tidak bisa lagi melihat para tahanan itu....."

"Eh!? Apakah mereka melarikan diri atau apa?"

".....Sulit membayangkan dalam situasi ini, tapi jika mereka berhasil melarikan diri, penduduk kota ini akan berada dalam bahaya. Untungnya di tengah bencana ini, pada dasarnya tidak mungkin untuk keluar atau memasuki kota ini karena adanya kekuatan aneh. Kecuali mereka mempunyai kemampuan yang sama dengan mu. Dan karena tidak banyak orang yang kompeten di antara para tahanan yang dipenjara di sini, kemungkinan mereka melarikan diri ke luar kota sangat kecil."

"la-lalu apa-apaan ini....."

"..... Jika mereka menghilang bersama para pahlawan, kemungkinan besar para tahanan dibawa ke sana juga."

Ngomong-ngomong, aku ingat beberapa tentara berusaha membawa penduduk menjauh dari kota. ....

"Uhhh, aku sedang melihat-lihat kota sebelum bertemu Zakia-san, dan ada tentara di sana yang mencoba membawa penduduk pergi. Mungkinkah ada hubungannya dengan itu?"

"Tentu ..... Kami sadar bahwa beberapa tentara bertindak seperti itu, tapi kami tidak tahu untuk apa mereka melakukan itu. Seharusnya aku menghentikan mereka dan menanyai mereka secara langsung, tapi karena monsternya, aku bahkan tidak punya waktu untuk menanyai mereka. Mungkin itu ada hubungannya dengan itu. ...."

"Bagaimanapun, aku mempunyai firasat yang buruk mengenai hal ini..... Di mana lagi para pahlawan berada?"

".....Mungkin mereka ada di ruang audiensi. Yang Mulia pingsan di sana pada suatu saat, tidak pernah keluar dari ruangan itu. Itu sebabnya para pahlawan kemungkinan besar juga ada di sana."

Setelah saling memandang, kami kembali ke permukaan dan menuju ruang audiensi di bawah bimbingan Zakia-san.



"Ini.....!"

Saat kami menuju ruang audiensi, aku melihat kehadiran aneh mendominasi di sekitar.

Kehadiran itu, lebih berbahaya dan tidak menyenangkan dibandingkan dengan penjara bawah tanah.

Entah bagaimana, dinding sekeliling kastil juga tampak diwarnai hitam.

Situasinya sangat tidak biasa hingga mata Zakia-san terbuka lebar.

"Zakia-san?"

"Memang sudah lama sejak Yang Mulia dikurung di ruang audiensi, tapi meski begitu, tidak ada perubahan nyata di kastil yang bisa aku sadari. Tapi aura hitam apa ini....."

Sepertinya aura yang mengikis dinding dan mewarnai seluruh kastil menjadi hitam, bukan hanya imajinasiku saja.

Jelas ada kehadiran berbahaya di area sini, tapi tidak ada jalan untuk kembali sekarang.

"..... Kalau begitu, ayo pergi."

"Ah"

Kami mengangguk satu sama lain dan langsung menuju ruang audiensi.

Lalu di dalam sana —————

"Ap, ruang apa ini.....!"

Karena disebut "ruang audiensi", aku membayangkannya menjadi ruang yang mirip dengan ruang audiensi di kastil Ranze-san, tapi pemandangan yang terbentang di depan mata kami begitu aneh hingga sulit dipercaya bahwa kami ada di dalamnya. sebuah kastil.

Itu adalah dunia kacau dengan warna-warna aneh yang tidak dapat dibedakan bercampur menjadi satu, tanpa dinding atau langit-langit yang terlihat.

Namun, mungkin sisa dari kastil, hanya tanahnya yang berupa lantai yang terbuat dari sesuatu yang terlihat seperti marmer.

Di lantai seperti itu, semacam lingkaran sihir yang digambar dalam cairan hitam kemerahan diterapkan; ada satu lingkaran sihir di tengahnya, dan banyak lingkaran sihir lain yang mengelilinginya.

Zakia-san kehilangan kata-kata di ruang ini, tapi entah bagaimana aku teringat ruang dimana aku melawan Dewa Iblis.

*..... Pada saat itu, statusnya mengatakan bahwa Dewa Iblis seharusnya menghilang, tapi mungkinkah dia masih hidup?*

Kalau tidak, meskipun dia adalah kaisar suatu negara dengan teknologi untuk memanggil pahlawan, akan sulit dipercaya bahwa dia bisa menciptakan ruang misterius seperti itu.

"Ap..... pintu masuknya!"

Sementara Zakia-san berbalik dan terkejut, aku buru-buru memeriksa ke belakangku dan menemukan bahwa pintu masuk yang ada sebelumnya telah menghilang. *Kami terjebak.....*

Saat aku mencari jalan keluar, aku melihat sesuatu menggeliat di tengah lingkaran sihir, yang jelas terlihat berbahaya.

"Hi!?"

Segumpal daging misterius, diiris, diikat menjadi satu, dan menggeliat, memercikkan darah, hadir di tengah lingkaran sihir.

"Itu....."

"Tidak peduli bagaimana kamu melihatnya, sepertinya itu berbahaya....."

Namun, aku bahkan tidak tahu apakah itu sesuatu yang harus kita serang, jadi aku tidak bisa sembarangan menyentuhnya.

Yah, meski aku menyerangnya dengan tepat, aku merasa planet ini akan mengatasinya sampai batas tertentu, tapi hatiku tidak cukup berani untuk bisa mengandalkan sesuatu yang tidak pasti.

*Atau lebih tepatnya, segumpal daging yang menggeliat itu..... entah kenapa itu terlihat familier — Kupikir..... Bukankah itu mirip dengan apa yang terjadi padaku ketika aku berada di evolusi terakhirku?*

Mungkinkah, haruskah aku mengatakan bahwa segumpal daging itu juga sedang dalam proses berevolusi?

Bagaimanapun juga, aku juga seperti itu ketika aku berada di evolusi terakhirku..... *Tidak peduli bagaimana kamu melihatnya secara objektif, itu sangat buruk!*

Sungguh menakjubkan bahwa Saria, yang melihat hal menjijikkan seperti itu, tidak menarik diri dan mengkhawatirkanku..... Dia begitu mengkhawatirkanku hingga dia mengira aku akan mati total, jadi dia mengayunkan tangannya ke atas seongkah dagingku dan mencoba memberiku pijatan jantung. *Karena pada akhirnya, potongan dagingku berserakan dimana-mana! Aku sangat senang masih hidup!*

Saat aku dengan santai mengingat kembali kenangan nostalgia itu, Zakia-san menyadari sesuatu.

"Ap.....itu, manusia!? Dan seorang pahlawan juga.....!"

"Eh?"

Tanpa sadar, matakuku tertuju pada bongkahan daging besar di tengah lingkaran sihir, tapi setelah diperiksa lebih dekat, aku menyadari ada tumpukan benda yang tampak seperti manusia ditempatkan di atas lingkaran sihir yang mengelilinginya. .

"To...Long....."

"T...tidak..."

"Uah....."

"Tsu!"

Manusia yang ditempatkan di atas lingkaran sihir itu semuanya kering dan layu, seolah-olah mereka akan mati kapan saja.

Di antara mereka adalah guru yang aku cari dan para pahlawan lainnya.

Aku tidak menyangka situasinya seburuk ini, dan saat aku berseru, Zakia-san, orang pertama yang sadar, mengangkat suaranya ke arahku.

"Ayo cepat selamatkan mereka!"

"Uh! Ya!"

Kami buru-buru bergegas menuju manusia yang berkumpul di lingkaran sihir.

Untungnya, semua orang masih bernapas dan tidak ada satupun yang mati.

Namun, jelas bahwa jika kita membiarkan mereka tanpa pengawasan, mereka akan mati.

"Tsu! Sudah kuduga, para tahanan dan penduduk kota juga ada di sini.....dan bahkan para pelayan dan kepala pelayan....."

Saat kami mendekati lingkaran sihir, aku bisa melihat sosok manusia berkumpul di sana, dan beberapa di antaranya sepertinya familiar bagi Zakia-san.

Tentu saja, di antara tumpukan manusia, aku juga bisa melihat orang-orang mengenakan seragam pelayan dan kepala pelayan.

Ketika aku mendekati para pahlawan juga, aku menemukan teman sekelas dan guruku disana mengerang dalam keadaan benar-benar kering.

"Ah....."

"Uhh....."

"Ini, mereka berada di atas lingkaran sihir, tapi tidak apa-apa jika aku meletakkan tanganku di atasnya.....? Tidak, sekarang bukan waktunya mengkhawatirkan hal itu!"

Aku mengumpulkan keberanianku dan mengangkat semua pahlawan yang bertumpuk di atas lingkaran sihir bersama-sama.

"Baiklah.....lingkaran sihir sepertinya tidak bereaksi sama sekali....."

Untuk saat ini, setelah menembus penghalang pertama, aku menggunakan sihir pemulihan pada pahlawan yang ku bawa.

Meskipun demikian, tidak satupun dari mereka kembali ke bentuk aslinya dengan sihir pemulihan itu.

*Apakah mereka menjadi seperti ini karena kehilangan kekuatan mereka sebagai pahlawan?*

Kalau begitu, maka aku tidak tahu kenapa orang-orang di kota memiliki penampilan yang sama dengan mereka, tapi.....

Sementara itu, ketika aku memeriksa para pahlawan dan penduduk kota dengan Skill 『Advanced Appraisal』, aku menemukan bahwa para pahlawan telah kehilangan gelar mereka sebagai pahlawan, dan kekuatan mereka sebagai pahlawan telah dirampas.

Tapi selain itu, aku tidak bisa mengidentifikasi sesuatu yang aneh dengan skill ku.

Aku mengaktifkan skill pada segumpal daging, tapi tidak ada yang ditampilkan, jadi aku tidak bisa melihat apa pun selain itu adalah sebongkah daging misterius. *Ini benar-benar menyeramkan.....*

"Zakia-san! Aku harus segera membawa para pahlawan ini kembali!"

"Kembali!? Tidak, bisakah kamu keluar dari ruang ini!?"

"Ya mungkin!"

"Mungkin!?"



Aku berencana untuk kembali menggunakan sihir transferku, tapi jika sihir itu tidak berhasil, aku berpikir untuk menebas ruang ini untuk keluar.

Untuk saat ini, aku mencoba mengaktifkan sihir transisi sekaligus, kemudian sihir itu diaktifkan tanpa masalah, dan aku dipindahkan ke depan kastil di Kerajaan Welmburg dengan para pahlawan di pelukan ku.

"Uooh!? Se, Seiichi-dono?"

"Ah, maafkan aku!"

Prajurit yang menjaga gerbang kastil mengangkat suaranya karena terkejut karena kedatanganku yang tiba-tiba. *Meskipun aku sedang terburu-buru, aku seharusnya lebih memikirkan teleportasinya. ....*

"T, tidak. Aku sedikit terkejut, tapi..... karena itu Seiichi-dono. Sudah terlambat."

"Sangat terlambat!?"

"Lebih penting lagi, siapa sih orang-orang yang kamu pegang itu.....?"

"Ah! aku datang karena aku punya urusan tentang itu....."

Sebenarnya, mungkin akan lebih baik untuk membawa mereka ke bawah asuhan Kannazuki-senpai, tapi para pahlawan ini sekarang sekarat dalam keadaan yang aku tidak tahu. *Biarpun aku membawanya ke dia dalam keadaan seperti ini, Kannazuki-senpai tidak akan bisa berbuat apa-apa.*

Lebih dari segalanya, aku ingin meminta Ranze-san untuk menyembunyikan para pahlawan setelah mereka pulih.

Dengan cara ini, aku menuju lokasi Ranze-san sambil dipandu oleh penjaga gerbang.

Ranze-san sepertinya berada di ruang audiensi, dan aku berjalan ke tempat itu sambil memegang para pahlawan, tapi.....meskipun kupikir aku sedang dipandang aneh oleh orang-orang di sekitarku, saat mereka menyadari bahwa akulah yang memegangnya. , mereka mengubah ekspresi mereka menjadi ekspresi yang tampak yakin. *Bisakah kamu berhenti bertingkah seolah kamu yakin hanya karena ini aku?*

"Oy, oy, .....Seiichi, kamu bilang kamu ingin bertemu denganku, jadi aku datang, tapi apa itu....."

"Err..... sang pahlawan"

".....Namun keadaan mereka saat ini tidak terasa seperti seorang pahlawan,.....apakah mereka masih hidup?"

"Untuk sementara.....?"

Selagi aku memegangnya seperti ini, aku terus menerapkan sihir pemulihan pada mereka. *Entah apa yang menyebabkan mereka menjadi seperti ini, jadi ini mungkin hanya pertolongan sementara.*

Namun, seperti yang ku ketahui ketika aku memegang mereka. mereka semua tampaknya sangat banyak kehabisan daya hidup.

"Lebih penting lagi, ada apa dengan semua pahlawan itu?"

"Erm..... aku diminta oleh Kannazuki-senpai, jadi aku pergi ke Kekaisaran Kaizer sebentar dan membawanya kembali."

"Kamu, sungguh tidak masuk akal!"

Y, yah, aku biasanya diayunkan oleh tubuhku, tapi aku bersyukur itu nyaman di saat seperti ini. *Akan lebih baik lagi jika ia mau lebih banyak mendengarkan ku.*

"Yah terserahlah. Oi! Untuk saat ini, bawa orang-orang ini ke ruang pertolongan pertama! Aku tidak tahu apa yang terjadi, tetapi ketika mereka bangun, beri mereka makan yang akan memberi mereka energi. Yang membuat mereka menjadi lebih baik."

"A, Apakah Begitu?"

"Aku tidak tahu! Namun, fakta bahwa mereka tidak hidup kembali meskipun kamu menerapkan sihir pemulihan pada mereka mungkin berarti mereka mengalami kerusakan dengan cara yang berbeda dari luka dan penyakit. Tidak ada cara lain bagi mereka untuk pulih dari hal seperti itu kecuali dengan perlahan memulihkan kekuatan mental dan fisik mereka."

Tentu saja, semua orang, termasuk para pahlawan dan manusia di ruang itu, telah menghabiskan daya hidup mereka secara ekstrim..... *belum tentu salah kan?*

"Ah, kalau begitu....."

"Oh?"

Untuk menguji apa yang tiba-tiba terlintas di benakku, aku menggunakan kekuatan untuk memanipulasi kekuatan hidup yang aku peroleh di dunia bawah dan dengan ringan menuangkannya ke para pahlawan.

Kemudian.....

『————!?!』

"Ah"

Tubuh para pahlawan bermunculan dengan hebat seperti disambar petir, lalu mereka terjatuh lemas seperti apa adanya.

"..... kamu membunuh mereka, ya"

"T-t-tidak, ini berbeda!?"

*Apa yang kamu bicarakan! Aku hanya mencoba melakukan perbuatan baik!!*

*.....A,apakah mereka baik-baik saja? Apakah mereka masih hidup!?*

Tak satu pun dari mereka yang bergerak sama sekali, tetapi dibandingkan sebelum aku menuangkan kekuatan hidup ke dalamnya, wajah mereka telah mendapatkan kembali vitalitasnya, dan yang paling penting, kekuatan hidup yang dapat aku rasakan dari mereka menjadi lebih kuat.

*Ya, mereka akan baik-baik saja!*

A,aku benar-benar baru saja menuangkan sedikit kekuatan hidup ke dalamnya, tapi tak kusangka hal seperti ini akan terjadi.....

Aku memahami hal ini tanpa ada yang memberi tahu ku. *Kekuatan hidup ku terlalu kuat. ....*

Kalau dipikir-pikir, akibat dari kekuatan hidup kecil itu, sudah cukup untuk menenyapkan roh jahat di dunia bawah. *Itu tidak bisa ditahan bagi orang normal. ....*

Setelah memastikan keselamatan semua orang untuk saat ini, para prajurit yang dipanggil oleh Ranze-san datang dan dengan hati-hati membawa para pahlawan yang gugur dengan ekspresi ragu di wajah mereka.

"Jadi kamu pergi ke Kekaisaran Kaizer, kan? Apa yang telah terjadi?"

"Itu....."

Aku memberikan penjelasan singkat tentang apa yang terjadi di Kekaisaran Kaizer.

Lalu, Ranze-san memasang wajah muram.

".....Begitu, Alf-dono....."

"Apakah Anda kenal dia?"

"Memang. Kekaisaran Kaiser yang lama bukanlah negara tirani seperti sekarang, tetapi merupakan negara yang sangat beralasan. Semua ini karena keahlian Alf-dono, tapi.....suatu hari, kaisar tiba-tiba berubah, yang membuatku terkejut saat itu. Saat aku mengumpulkan beberapa informasi, aku mengetahui bahwa dia dikutuk atau semacamnya..... Aku hanya tidak tahu siapa yang mengutuknya."

"Jadi begitu....."

"Namun, menurut ceritamu, Alf-dono telah dihidupkan kembali dengan selamat, kan?"

"Ya. Itu adalah kutukan yang sama dengan yang dialami Ranze-san, jadi itu berubah menjadi 【Eternal Health】 juga."

"Tidak apa-apa. Jika Alf-dono aman, maka Kerajaan Kaizer harus kembali menjadi negara yang baik. Lebih penting lagi, kaisar saat ini..... Sheld-dono akan menjadi masalahnya. Dari apa yang kudengar, tidak ada tanda-tanda Sheld-dono di ruang audiensi tempat para pahlawan berada, kan?"

"Ya itu betul. Sesuatu yang tampak seperti lingkaran sihir aneh, warga yang dibawa ke istana, dan segumpal daging yang tidak bisa kulihat ada di sana."

"Potongan daging aneh itu berbau busuk, katamu, tapi..... bagaimanapun juga, setelah ini, Seiichi akan kembali ke Kerajaan Kaizer untuk membantu Zakia-dono dan yang lainnya, kan?"

"Ya. Karena aku baru tahu kalau aku mencurahkan kekuatan hidupku pada mereka, mereka akan pulih....."

".....Jangan berlebihan"

Aku bersikap sangat lunak, loh, Aku akan menggunakan kekuatan hidup sesedikit mungkin! *Sungguh menakjubkan!*

———— Dan dengan demikian, aku kembali ke ruang menakutkan itu sekali lagi.

## Chapter 227 – Kaisar Dewa Iblis

---

———— Gelap, gelap, gelap.

Apa yang aku katakan.....?

Seingat ku, aku telah menggunakan teknik rahasia dari Kekaisaran Harmar yang ditemukan Helio.....

Dikatakan bahwa Kerajaan Harmar mengembangkan teknik rahasia ini untuk mengendalikan para pahlawan yang pernah mereka gunakan sebagai pion.

Isi dokumen tersebut adalah seni rahasia mengambil kekuatan para pahlawan dan menjadikannya milikku. ....Itu benar-benar teknik rahasia yang cocok untukku, calon penguasa dunia ini.

Meski aku tidak mengetahui keberadaan seni rahasia seperti itu, jika aku bisa memperoleh kekuatan, aku akan menggunakannya, tapi..... ingatanku terputus dari sana.

*Dimana aku!?*

Pria Helio itu.....tidak mungkin, apa dia benar-benar menipuku!?

*Aku tidak akan mengizinkannya..... Aku tidak akan mengizinkan ini.....!*

Aku, bukan wadah yang harus berakhir di tempat seperti ini!

*Aku harus keluar dari sini bagaimanapun caranya dan mencabik-cabik Helio.....*

Aku terus berkeliaran dalam kegelapan.

Orang biasa akan kehilangan akal sehatnya dalam situasi ini.

Namun, aku berbeda.

Karena aku yakin aku yang akan menjadi penguasa dunia ini, karena itu aku pasti bisa kabur dari tempat ini.

Jadi, tanpa mengenal waktu, aku menyerahkan diriku begitu saja pada kegelapan, tapi kemudian tiba-tiba, aku merasakan benda asing menyatu ke dalam ruang yang berbeda ini.

『Fuh..... Pada satu titik aku bertanya-tanya apa yang akan terjadi, tapi aku diselamatkan oleh tubuh yang disiapkan rasul untukku.....』

*Apa? Tubuh, katamu?*

Maksudmu bukan tubuhku, kan!?

『Kamu? Apa? Pemilik asli tubuh ini ya. Fuhn, kamu nampaknya masih bertahan dengan gigih, tapi tubuh ini sekarang menjadi milikku. 』

Apaan itu!?

Untuk mengklaim kepemilikan atas tubuhku sambil tiba-tiba masuk..... ada batasnya untuk menjadi sombong!

Namun, pemikiran yang masuk ke sini menertawakannya.

『Kamu menyebutku sombong!? Hahahahaha! Betapa jelasnya! Aku adalah Dewa Iblis. Bagaimana mungkin kalian makhluk kecil bisa menolakku! 』

De,Dewa Iblis!? Apa yang sedang terjadi!

『Fuh.....sederhana saja. Orang yang berada di bawah komandomu adalah rasulku, dan tubuhmu digunakan sebagai korban untuk kebangkitanku. 』

*Nah.....nah.....!*

Aku tidak percaya kata-kata Dewa Iblis ini.

*Aku tidak pernah mengira pengikutku, Helio, akan begitu berbahaya.....!*

『Baiklah, diam saja dan biarkan aku mencuri tubuhmu. Yakinlah. Aku akan memanfaatkan tubuh ini dengan baik.』

Kemarahan muncul dalam diriku karena ejekan Dewa Iblis.

*Jangan main-main..... Jangan main-main, jangan main-main, jangan main-main!*

Tubuh ini milikku! Aku tidak akan memberikannya padamuuuuuuuuu!

"Hmm? Apa!? 』

Aku dengan ceroboh berlari ke arah di mana aku bisa merasakan kehadiran dewa iblis, dan di sana aku melihat api ungu.

Yakin bahwa itu adalah Dewa Iblis, aku menelan apinya apa adanya.

『he, hentikaaaaaan! ka, kau bajingan! Ini aku..... agar kau bisa menyentuh jiwa dewa mulia ini.....! 』

Ha! Apakah bajingan ini menganggapnya mulia?

*Itu tidak benar.*

Yang paling mulia dan orang yang akan menaklukkan dunia bukanlah Dewa Iblis, tapi aku ini———!

『Gyah!? Le, lepaskan! ke..... kebangkitanku.....!』

Dewa Iblis melanjutkan perlawanannya yang sia-sia.

Namun, ini awalnya adalah duniaku.

Tidak peduli seberapa kuat perlawanannya, tidak mungkin aku kalah dari jiwa yang menghilang seperti itu.

*Fuhahahahahaha! Aku tidak tahu apakah kamu seorang Dewa atau apa, tapi tubuhku adalah..... segala sesuatu di dunia ini adalah milikkuuuuuuuuuuu!*

『Gyaaaaaaaaaaaaah..... ———』

Dewa iblis mengeluarkan seruan kematian yang keras, dan aku tidak pernah mendengar suaranya lagi.

*Kukuku.....si idiot itu. Kamu menghilang karena kamu punya ide tidak sopan untuk mencuri tubuhku!*

Lebih dari itu.....setelah menelan dewa iblis, aku akhirnya mendapatkan kembali kepemilikan tubuhku dan mampu membangkitkan kesadaranku.

Terlebih lagi, meskipun dia sedang sekarat, dia tetaplah seorang dewa, dan aku berhasil menyerap kekuatan dewa iblis sepenuhnya.



*Ha ha ha! Bagaimanapun, dunia ada untukku! Dewa iblis dan yang lainnya tidak lebih dari hadiah dari dunia untukku!*

Saat kesadaranku berangsur-angsur terbangun dan aku membuka mata dengan tubuhku yang sudah pulih, aku melihat Helio, yang tampak diliputi emosi.

"Ooooooh! Dewa Iblis-sama akhirnya tiba!"

"....."

"Dewa Iblis-sama! Dengan menggunakan lingkaran sihir yang telah aku siapkan untuk Anda di sini, Anda dapat merampas kekuatan para pahlawan! Jika kami menggunakan manusia lain, kami akan bisa mencuri kekuatan hidup mereka dan menggunakannya sebagai kekuatanmu, Dewa Iblis-sama!"

"----Jadi begitu"

"Dan dengan membuat Dewa Iblis-sama turun ke lingkaran sihir di tengah, kamu bisa mendapatkan kekuatan yang dikumpulkan dari lingkaran sihir di sekitarnya!"

Helio mulai berbicara dengan lancar tentang hal-hal yang bahkan belum kutanyakan, tapi itu tepat, mengingat itu menyelamatkanmu dari kesulitan menanyakannya.

Namun.....

"Sepertinya kamu mendapat banyak masalah."

"Itu bukan apa-apa! Aku adalah hamba Dewa Iblis-sama! Aku atas perintah Anda!"

"Kalau begitu ——— mati"

"eh?"

Aku mengatakan ini pada Helio, yang telah mengkhianatiku, tapi masih membuat suara sembarangan sambil menundukkan kepalanya.

Pada saat itu, saat aku melambaikan tanganku dengan ringan, tubuh Helio melayang ke udara.

Aku tidak pernah bisa mencapai prestasi seperti itu di masa lalu, tapi sekarang tidak ada masalah bagi ku.

Dan aku juga mengerti bagaimana menggunakan kekuatan yang aku peroleh.

"Tidak!? Apa yang sedang Anda lakukan!?"

Helio mengoceh dan mengoceh dengan cara yang tidak sedap dipandang.

Kepada pria seperti itu, aku mengalihkan pandangan dinginku.

"Terlalu buruk untukmu. Dewa iblis yang kamu cari telah menghilang, tahu?"

"Tidak!? Lalu..... apa maksudmu kau Sheld!?"

"Memanggilku seperti itu..... itu tidak sopan."

"Gyah!?"

Saat aku melambatkan tanganku lagi, aku membanting Helio ke dalam lingkaran sihir yang sepertinya telah dia persiapkan, dan kemudian memberikan kekuatan untuk menghancurkannya dari atas.

"Gyaaaaaaaaah! Ke, kenapaaaaaaaaa!"

"Aku adalah puncak dunia. Dewa iblis dan makhluk semacam itu tidak lebih dari persembahan bagiku."

"Bla, blasphemyyyyyyyyyyyyyyyyyy!?"

(TLN : Secara definitif blasphemy adalah kejahatan menghina atau menista atau menunjukkan pelecehan atau kurang menghargai Tuhan, agama, ajarannya serta tulisan-tulisan-tulisan mengnainya.)

"Mu?"

Saat berikutnya, tubuh Helio yang tadi berteriak, langsung mengering.

Aku sedikit terkejut dengan perubahan mendadak itu, tapi..... begitu. *Jadi inilah lingkaran sihir yang menghilangkan kekuatan hidup seseorang.*

Dan jika aku berdiri di tengah, aku bisa memperkuat diriku lebih jauh dengan kekuatan hidup yang dicuri dan kekuatan para pahlawan.....

"Kukuku.....hahahahahahahahaha! Ini bagus! Aku akan segera mengumpulkan tidak hanya para pahlawan, tapi juga manusia, dan memperkuat diriku sendiri!"

Ketika aku memutuskan demikian, aku segera melambaikan tangan aku dengan ringan sebagai persiapan untuk menguatkan diri.

"Datanglah!"

"———Gigi"

"Gishaa!"

Kemudian, entah dari mana, makhluk mengerikan mulai bermunculan satu demi satu.

"Baiklah. Kau keluar dan Bawa beberapa pengorbanan. Dan, tentu saja, para pahlawan juga."

"Shaaa!"

"Gigigyagya"

Mendengar kata-kataku, semua monster keluar dari ruangan sekaligus.

"Fuhn. Dewa iblis itu, mungkin karena dia lemah, sehingga aku tidak bisa menggunakan kekuatannya dengan memuaskan..... Jika ini dalam kondisi sempurna, aku bisa saja memanggil *makhluk mengerikan* ini berkali-kali, tapi....." (TN: LOL, jika dia adalah dalam kondisi sempurna, kamu akan mati)

Nah, jika *monster-monster* itu mengumpulkan pengorbanan mulai sekarang, kekuatanku akan pulih dan aku akan berubah menjadi eksistensi yang lebih kuat.

Lalu aku bisa memanggil makhluk itu tanpa batasan.

"Ha ha ha! Aku tidak sabar untuk melihat apa yang akan terjadi!"

Saat memikirkan masa depan, aku tertawa terbahak-bahak.



Setelah mempercayakan para pahlawan kepada Ranze-san, aku kembali ke ruang menakutkan.

"Maaf aku terlambat!"

"T,tidak, tidak apa-apa, tapi.....kamu benar-benar bisa transfer dari sini....."

"eh?"

".....Tidak apa"

*Tidak peduli bagaimana aku memikirkannya, sepertinya itu bukan apa-apa untuk saat ini!*

"Lebih penting lagi, aku telah mengumpulkan orang-orang yang ditempatkan di lingkaran sihir itu di sini untuk saat ini, tapi ....."

".....Itu angka yang luar biasa."

Orang-orang yang mengantri di sana bukan lusinan, melainkan ratusan, dan semuanya mengering dan sekarat.

Terlebih lagi, tidak ada keseragaman dalam masyarakat yang berkumpul; mereka berkisar dari warga kota biasa hingga orang-orang berseragam kepala pelayan atau pelayan yang mungkin pernah bekerja di kastil, hingga tahanan yang dicari Zakia-san.

Lalu, Zakia-san memasang ekspresi bingung.

".....Aneh. Kenapa orang ini ada di sini....."

"Apa yang salah?"

"..... mungkin orang yang menghasut Yang Mulia kali ini, ada di antara mereka."

"eh?"

Yang Anda maksud dengan "dihasut" adalah dalang dalam setiap aspek, seperti pemanggilan pahlawan, dan teknik rahasianya, bukan? *Maksudmu dia termasuk di antara orang-orang kering ini.....*

"Orang tua berjubah ini adalah Helio, orang yang mengendalikan kerajaan Kaizer di balik layar."

"Orang ini....."

Orang tersebut awalnya sudah tua, dan dibandingkan dengan yang lain, kondisi kekeringannya lebih buruk. *Atau lebih tepatnya, apakah dia benar-benar hidup.....?*

"Aku mencoba menggunakan sihir pemulihan pada mereka saat kamu pergi, tapi tidak ada respon."

"Ah, soal itu, nampaknya jika kamu berbagi kekuatan hidupmu dengan mereka, mereka akan pulih."

".....Apa yang kamu katakan?"

*Yah, aku tahu dia akan bereaksi seperti itu!*

"Err.....Aku tidak tahu kenapa, tapi sepertinya kekuatan hidup orang-orang yang ditempatkan di atas lingkaran sihir itu telah hilang. Itu sebabnya penting untuk membagi kekuatan hidup seseorang secara langsung dengan mereka, bukan memulihkan mereka dengan sihir pemulihan."

"A, aku mengerti logikanya, tapi.....apakah mungkin untuk berbagi kekuatan hidup?"

"Aku melakukannya!"

".....Jadi begitu"

*Jeda itu sangat kasar.*

"ba, baiklah, tidak apa-apa. Jika itu membantu mereka, maka tidak ada yang lebih baik dari itu. Bolehkah aku memintamu melakukan itu?"

"baik"

『————!?!』

"Oy, apa tidak apa-apa!?"

"mu, mungkin....."

Sama seperti para pahlawan, aku menuangkan kekuatan hidupku pada mereka dengan jumlah maksimum yang bisa kukumpulkan, dan tubuh mereka yang tertidur melompat-lompat. *Ini adalah kengerian yang mengerikan bagiku.....*

Namun, efeknya sudah pasti, dan kehidupan kembali terlihat di wajah mereka yang berada di ambang kematian beberapa saat yang lalu.

Meski begitu, tubuh mereka masih dalam kondisi kurus, jadi menurutku mereka perlu waktu untuk pulih.

Mereka semua, yang kekuatan hidupnya telah pulih, terbaring disana dengan ekspresi damai di wajah mereka.

"Jika maksudmu mereka sudah pulih, maka kita harus membawa mereka keluar dari tempat ini....."

"Ah, serahkan itu padaku juga!"

"eh?"

Karena kami tidak bisa menampung orang sebanyak ini sekaligus, kupikir akan lebih baik jika mengangkat seluruh lantai dan membawa mereka, tapi pada saat itu, tubuh orang-orang yang tertidur itu melayang dengan lembut.

*.....Mungkin, gravitasi membantuku.*

"O,oy, ada apa ini!? Mereka tiba-tiba muncul dari permukaan!"

"Gravitasi membantuku"

"Apa yang kamu bicarakan!?"

*Sungguh, aku penasaran apa yang kubicarakan.*

"Yah, bukankah ini baik-baik saja. Dengan ini, aku bisa membawanya"

"Itu benar, tapi bukan itu! Apakah kamu benar-benar manusia!?"

"Permisi! Aku manusia, lho!"

".....Apa itu manusia....."

*Tolong berhenti bereaksi seperti itu. Itu menyakitkan bagiku.*

".....Lebih penting lagi, kenapa hanya Helio yang digendong seperti itu?"

".....Tidak, aku juga tidak begitu tahu....."

Orang tua itu, yang dikatakan sebagai dalang sebelumnya, digendong lebih kasar dari yang lain.....atau lebih tepatnya, dia melayang di tempat dengan hanya satu kaki terangkat karena suatu alasan.

Karena itu, wajahnya membentur tanah, dan setiap kali dia bergerak, wajahnya terseret ke tanah, yang sangat menyakitkan untuk dilihat.

Namun, aku tidak melakukan ini dengan sengaja, hanya gravitasi yang membantu aku dan membawanya dengan cara ini. *Aku bukan orang jahat! .....Aku ingin memikirkan itu!*

"Kalau begitu, kita semua akan melakukan transisi."

Aku segera mengaktifkan sihir transisi dan berpindah ke kastil Kekaisaran Kaizer, termasuk Zakia-san dan orang-orang yang melayang di sekitarku.

"O,oh..... Aku tahu kamu bisa melakukan transisi karena kamu kembali dengan selamat, tapi ketika aku benar-benar mengalaminya..... itu masih sulit dipercaya....."

"Ahahaha....."

"———Zakia-san!"

"Tsu! orphe!"

Kemudian salah satu tentara yang telah melawan *makhluk-makhluk* itu beberapa waktu lalu berlari ke arah kami.

"Zakia-san, orang-orang ini adalah....."

"..... Orang-orang di sini adalah orang-orang yang berkumpul di ruang audiensi."

"Di ruang audiensi!? Ke, kenapa.....tunggu, Helio-sama!? Ap, apa maksudnya ini....."

"Kejutannya harus datang nanti. Untuk saat ini, mari kita bawa orang-orang ke sini ke tempat di mana mereka bisa tidur."

"Ya, ya! Aku akan memanggil prajurit lain juga!"

Mengatakan itu, dia bergegas kembali memanggil prajurit lainnya.

"Sekarang..... Seiichi-kun. Seperti yang mungkin sudah kamu duga,....."

".....Ini tentang kaisar negara ini saat ini, kan?"

"Ah..... tanpa diragukan lagi bahwa kumpulan daging di tengah ruang itu adalah Yang Mulia..... Tidak, pasti itulah yang menjadi milik Yang Mulia."

"Sudah kuduga..... tapi bagaimana dia bisa terlihat seperti itu? Seni rahasianya dimaksudkan untuk mencuri kekuatan dari para pahlawan dan membuatnya lebih kuat, bukan?"

"Kami tidak akan mengetahui detail pastinya kecuali aku bertanya kepada Alf-sama, tapi aku yakin itu interpretasi yang benar. Dan fakta bahwa dia akhirnya terlihat seperti itu berarti Helio mengajarkan rahasia palsu atau itu adalah rahasia yang tidak lengkap..... Pokoknya, pasti ada alasannya."

"....."

"Tidak mungkin..... apakah kamu akan pergi?"

Melihat penampilanku, Zakia-san membuka matanya lebar-lebar dan berkata begitu, tapi dia segera menggelengkan kepalanya.

".....Tidak, tidak ada gunanya mengkhawatirkanmu. Kalaupun ada, aku ingin menemanimu, tapi....."

"Tidak, harap tetap dekat dengan Alf-sama jika terjadi kesalahan."

".....Aku minta maaf"

Zakia-san terlihat menyesal, tapi jika sesuatu terjadi, kemungkinan besar hanya aku yang akan menderita luka yang lebih kecil.

Yang terpenting, Zakia-san ingin sekali meninggalkan sisi Alf-sama lebih lama lagi.

Tidak ada tanda-tanda monster akan lahir saat ini, tetapi Anda tidak pernah tahu kapan monster itu akan muncul kembali.

"Jadi dengan itu, aku akan pergi ke tempat itu sekali lagi!"

"Hati-hati."

Sekali lagi, aku berteleportasi ke ruang menakutkan itu sekali lagi.



## Chapter 228 – Akhir yang Menyedihkan

---

"Baiklah kalau begitu....."

Sekali lagi, aku kembali ke ruang menakutkan dan mengalihkan perhatian aku ke potongan daging yang ada di tengah.

"Uhee..... semakin aku melihatnya, semakin menjijikkan rasanya....."

Ya, aku sendiri juga pernah mengalami hal yang sama!

"Lebih penting lagi, ini..... bisakah aku mendapatkannya.....?"

Pertama-tama, aku berasumsi bahwa dia adalah kaisar Kekaisaran Kaizer, tetapi ada juga kemungkinan bahwa dia bukan kaisar.

*Misalnya, Dewa Iblis.....*

Lagipula, makhluk-makhluk itu ada di dalam kastil.

"Bagaimanapun, menurutku aku tidak bisa membiarkannya seperti itu."

Jadi dengan mengatakan itu, aku mengeluarkan 【Fine Sword of Swirling Hatred】 dan mengayunkannya untuk memotong segumpal daging.

Pada saat itu----

"Apa!?"

Tiba-tiba, bongkahan daging itu mulai bergerak dengan gerakan yang semakin besar!

"Hiiiiii!?! Itu menjijikkan!"

Mungkin bukan salahku kalau aku mengatakan itu secara tidak sengaja.

Gumpalan daging yang tadinya menggeliat dalam posisi janin, mulai berubah bentuk dan bergerak dengan kecepatan yang luar biasa.

Sangat menjijikkan sehingga aku ragu-ragu untuk menyerang, dan akhirnya, segumpal daging itu mulai berubah bentuk menjadi manusia.

"seriusan....."

*Mungkin inilah yang dirasakan Saria saat menyaksikan evolusi terakhirku. ....*

Jika demikian, Saria yang meringkuk ke arahku tanpa menariknya ke belakang sungguh luar biasa.

*Yah, jika Saria berada dalam situasi yang sama dengan yang ada di depanku, kupikir aku akan berada di sisinya juga.....*

Namun, orang yang menggeliat di depanku saat ini bukanlah aku maupun Saria, itu adalah entitas yang sama sekali tidak diketahui.....entitas yang sama sekali tidak diketahui. *Tidak mungkin untuk tidak mundur!*

Atau lebih tepatnya, aku tidak terlalu memikirkannya, tapi aku bertanya-tanya apakah segumpal daging di depanku juga telah menelan 『Fruit of Evolution』, karena situasinya sama seperti dalam evolusi terakhirku?

*Saat ini, hanya aku yang memiliki 『Fruit of Evolution』 yang ada di dunia ini, jadi menurutku dia tidak bisa memakannya, tapi.....*

Sambil berspekulasi tentang ini dan itu, segumpal daging itu akhirnya berubah menjadi sosok manusia seutuhnya, dan akhirnya muncullah seorang laki-laki.

Meskipun wajah dan tubuhnya mirip dengan manusia, entah kenapa dia memiliki aura aneh, mirip dengan dewa Iblis.

Lalu pria itu diam-diam membuka matanya dan mengangkat sudut mulutnya.

"Fuh..... aku merasa baik. Ini adalah wujud asli diriku, penguasa tertinggi dunia, huh....."

Sepertinya dia tenggelam dalam dunianya sendirian, tapi ada banyak hal yang ingin kutanyakan padanya.

"Uhhh....."

".....Siapa kau? Sampah yang menyusup ke ruang suciku....."

"Sampah!?"

Aku tidak ingat diperlakukan seperti sampah oleh seseorang yang baru aku temui!

"Jika kamu mengatakan itu, maka kamu adalah seorang eksibisionis!"

"Tidak!"

Mata pria itu melebar, seolah dia tidak menyangka aku akan membalasnya.

Tapi tidak ada yang salah dengan perkataanku, karena pria itu telah memperlihatkan dirinya dalam keadaan telanjang beberapa waktu yang lalu. *Sosok yang bodoh. Eksibisionis di markas guild.....dia cocok dengan Slan-san*

"Yo, kamu bajingan..... apakah kamu berbicara tentang aku seolah-olah aku berada di level yang sama dengan orang-orang mesum itu, di hadapanku sang Kaisar ....."

"Tidak, jika seorang Kaisar telanjang di depan orang-orang sebelum kehadirannya, tentu saja mereka akan bereaksi seperti ini."

Orang tua Saria, Adramelek-san dan Sunny-san, juga telanjang saat pertama kali berevolusi.

Saat aku mengingat masa lalu, pria itu kembali menatapku dengan sikap sombong.

"Fuhn.....Bagaimanapun juga, kamu hanyalah manusia biasa. Bagaimana keberadaan kecil bisa memahamiku, yang telah menjadi makhluk tertinggi?"

*Mengapa orang jahat begitu cepat menyebut orang lain kecil atau lemah.*

Selain itu, dia menyebut dirinya yang tertinggi..... itu sebuah misteri.

"Jadi? Siapa kamu sebenarnya?"

"Fuhn. Dalam keadaan normal, tidak sopan jika orang sepertimu berbicara kepadaku, tapi.....aku merasa baik sekarang."

Hei, maukah kamu mati jika tidak meremehkanku? *Kau meremehkan aku setiap saat.*

"Aku adalah kaisar Kekaisaran Kaizer dan orang yang akan memerintah seluruh dunia ini."

"Seluruh dunia ini?"

Dewa Iblis mencoba menghancurkan dunia ini, tapi orang ini berpikir untuk menguasai dunia, ya.

"Kenapa kamu ingin melakukan itu ....."

"Untuk melakukan hal seperti itu, aku tidak punya alasan. Dunia ini milikku, dan bergerak sesuai keinginanku."

*Sungguh, mengapa orang-orang yang mencoba menaklukkan atau menghancurkan dunia mengatakan hal serupa?*

Bagaimanapun, tidak ada keraguan bahwa orang di depanku ini adalah kaisar Kekaisaran Kaizer, dan selama dia mencoba menguasai dunia, dia tetaplah musuh.

"Yah, tidak apa-apa. Dari apa yang kudengar, jika aku menjatuhkanmu, semua ini akan berakhir, kan?"

"Kau akan mengalahkanku.....? Hahahahaha! Betapa bodohnya! Bagaimana mungkin manusia biasa sepertimu bisa mengalahkanku, makhluk tertinggi!"

Ironisnya, semakin merendahkan musuhku, semakin mereka memperlakukanku seperti manusia, jadi aku bertanya-tanya apa itu. *Aku mulai merasa sedih.*

Saat aku tanpa sadar menatap ke kejauhan, kaisar Kekaisaran Kaizer melambaikan tangannya.

Kemudian, monster yang tak terhitung jumlahnya yang mengamuk di dalam kastil muncul dari sana.

"Ini....."

"Kalau begitu..... aku sudah berurusan denganmu sejauh ini. Jadi, jadilah eksperimen untuk menguji kekuatanku yang baru terlahir kembali, dan mati."

"Kisaaaa!"

"Gyeeeeee!"

Monster-monster itu menyerangku tanpa henti.

Tetapi----

"Err..... 『 Judgment 』 "

『 Gyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaahh! 』

Saat sihir diaktifkan, pilar cahaya turun dari atas kepala tidak hanya monster tetapi juga kaisar Kekaisaran Kaiser, memusnahkan mereka sebagaimana adanya.

"Abababababa! A, apa-apaan iniiiiiiiiiiii!?! aku, menyerangku seperti iniiiiiiii !?"

*Kaisar berteriak seperti itu, tapi..... bahwa, setelah bertarung dengan Dewa Iblis dan para pengikutnya, dia tidak merasa seperti bos terakhir.....*

Faktanya, kaisar ini memanggil makhluk yang sama dengan yang dipanggil oleh Dewa Iblis, tetapi sementara Dewa Iblis terus menciptakan makhluk dalam jumlah tak terbatas, kaisar hanya memanggil paling banyak beberapa ratus monster.

Pada titik ini, aku dapat melihat bahwa ada kesenjangan kekuatan yang sangat besar antara Dewa Iblis dan Kaisar.

Atau lebih tepatnya, bagaimana kaisar ini bisa menggunakan kekuatan Dewa Iblis? *Tubuhnya juga memiliki aura yang mirip dengan dewa Iblis. ....*

Yah, apapun itu, itu tidak mengubah fakta bahwa aku harus mengalahkannya.

"A, aku tidak akan menerima ini! Aku ini..... aku ini tidak akan dikalahkan dengan mudahhhhhhhhhhhhh!"

Kaisar berusaha mati-matian untuk menahannya, tapi mungkin karena permusuhan dari 『Judgment』, pilar cahaya yang sangat kuat menghujani dari atas kepala kaisar sekali lagi.

"Eh? Ah----"

Kemudian, ketika kaisar menatap cahaya itu dengan takjub, dia ditelan oleh cahaya itu.

Akhirnya, ketika cahaya mereda, kaisar sudah tidak ada lagi, dan ketika retakan muncul di ruang menakutkan ini, retakan itu pecah dari sana dan kembali ke keadaan semula, yaitu ruang audiensi.

".....Eh, apakah ini benar-benar sudah berakhir?"

Aku mempersiapkan diri untuk kemungkinan bahwa dia masih memiliki tipuan, tetapi tidak peduli berapa lama aku menunggu, tidak ada tanda-tanda kaisar akan hidup kembali.

Tidak mungkin, apakah ini benar-benar sudah selesai? *Setelah semua perasaan dalam utama yang dia pancarkan?*

"..... Itu mungkin pertarungan paling mendadak yang pernah kualami....."

ba, baiklah, selama aku mengalahkannya dengan selamat . *Tapi aku tidak mengharapkan akhir ini.*

Namun, meskipun dia telah memberikan banyak masalah dalam waktu yang lama, untuk mengalahkannya dengan begitu mudah..... *Benar kan?*

Saat aku berpikir sebanyak itu———— Tiba-tiba aku menyadari sesuatu yang aneh.

*"Aku..... apa yang aku lakukan di tempat seperti ini?"*

Aku melihat sekeliling dan mati-matian mencoba mengingat tindakanku di masa lalu, tapi entah kenapa, aku tidak bisa.

*"Mari kita lihat..... Aku menyelamatkan para pahlawan atas permintaan Kannazuki-senpai, kan? Setelah itu, aku bertemu Zakia-san dan aku mematahkan kutukan Alf-sama. ...."*

Aku mengingatnya dengan baik sampai saat itu, tapi.....Aku tidak dapat mengingat apapun lebih dari itu.

*"Hmm? Dari situ, kenapa aku datang ke sini? Aku merasa ada sesuatu yang harus aku lakukan..... ya?"*

*Apa-apaan ini, aneh sekali!*

Sepertinya apa yang kuingat beberapa waktu lalu telah hilang sama sekali..... Pokoknya, tidak peduli seberapa banyak aku memikirkannya, aku tidak dapat mengingatnya.

*"Tenang.....lingkaran sihir ini terlihat familiar..... Seingatku, aku dan Zakia-san menyelamatkan orang-orang yang ditempatkan di atas ini. Ada beberapa pahlawan di antara mereka, dan bahkan penduduk lain di negara ini ditempatkan di sini sebagai korban. ...."*

Bukankah lingkaran sihir menakutkan yang tergambar di lantai digambar oleh Helio, sisa dari Kultus Dewa Iblis?

*.....Adalah? Bagaimana aku tahu kalau Helio berafiliasi dengan kultus Dewa Iblis.....?*

Semakin aku memikirkannya, semakin aku terjebak dalam kelesuan, jadi aku menggelengkan kepalaku.

"ter, terserahlah. Jika itu benar-benar penting, pada akhirnya aku akan mengingatnya..... Aku bisa membebaskan para pahlawan, yang merupakan tujuan awalku. Jadi semuanya baik-baik saja!"

Kesimpulannya, aku memutuskan bahwa tidak ada masalah khusus, jadi aku berhenti memikirkannya.

"Kalau begitu..... kurasa aku akan kembali"

Aku tidak tahu mengapa aku datang ke tempat ini, tetapi tidak ada gunanya tinggal di sini selama aku tidak melakukan apa-apa, jadi aku melakukan satu peregangan dan kembali ke Terviel.



Setelah Seiichi meninggalkan ruang audiensi —————

Di tengahnya, sisa-sisa kekuatan kaisar melayang, akan berkumpul kembali.

『ma, manusia apa itu? Untuk menghapusku dengan satu serangan.....! 』

Tubuh yang dengan bangga dia perlihatkan telah lenyap, dan kini kaisar hanya bisa melayang di ruang kosong sebagai sisa kekuatannya.

Meskipun demikian, dia dapat merekonstruksi tubuhnya sendiri dengan mengumpulkan dan memadatkan residu ini sekali lagi.

『Tidak kusangka kekuatanku, yang telah kudapat dengan susah payah, akan melemah sebanyak ini..... Benar-benar tidak bisa dimaafkan! 』

Kaisar terbakar dengan kebencian yang mendalam karena halangan terhadap rencananya.

Jika itu benar, dia seharusnya bisa merasakan sejauh mana kekuatannya ketika dia dilenyapkan oleh Seiichi, tapi dia tidak menyadarinya karena kaisar aslinya hanyalah manusia biasa yang tidak pandai bertarung atau apa pun.

"Alasan aku dikalahkan adalah karena aku lengah. Tapi lain kali, aku tidak akan pernah lengah. Aku akan mencabik-cabiknya dengan tanganku sendiri! 』

Oleh karena itu, kaisar percaya bahwa dia dapat dibangkitkan.

Tetapi.....

『.....Mu? Apa? 』

Kaisar mengirimkan pikirannya dengan panik untuk mengumpulkan sisa-sisanya yang melayang, tetapi sisa itu terus melayang tanpa berkumpul.

Sebaliknya, ia semakin menjauh dari tempat pikiran kaisar berada, dan akhirnya menghilang seolah-olah telah dimurnikan oleh planet ini.

『Ke, kenapa!? Mengapa aku tidak bisa mengumpulkannya! 』

Karena kebangkitan tidak mungkin terjadi jika dia tidak bisa melakukan ini, kaisar mencoba memancarkan pikiran yang lebih kuat dan membangkitkan sisa-sisanya.

『Tu, tunggu! Kemana kamu pergi!? Jangan pergi, oy! 』

Tidak peduli seberapa banyak kaisar berseru, residunya tidak pernah kembali.

『Lakukan, jangan main-main denganku! Aku..... raja dunia ini!? Seseorang, siapapun, bantu aku! 』

Tidak peduli seberapa banyak dia mengoceh dan mengoceh, kata-kata kaisar tidak pernah sampai kepada siapa pun.

Dan kaisar, yang hanya tinggal di sini dengan pikirannya, sekali lagi menyadari kondisinya dan menjadi pucat.

『Jangan, jangan bilang padaku.....apakah kau mengatakan bahwa aku akan tetap seperti ini selama sisa hidupku.....!?』

Kaisar saat ini tidak memiliki panca inderanya.

Dia tidak dapat melihat, mendengar, berbicara, mencium, atau menyentuh.

Kaisar saat ini, yang kini hanya menjadi sebuah pemikiran, telah menjadi sebuah entitas yang hanya dapat berpikir.

Itu sebabnya dia tidak bisa mengenali dengan baik keputusan yang kini menyimpannya.

Setelah menerima 『Judgment』 Seiichi, kaisar, yang diidentifikasi jahat oleh Seiichi, tubuhnya ditolak oleh dunia ini.

Hal itulah yang dialami oleh kaisar, Sheld Wol Kaizer.



Dengan kata lain———— hanya informasi keberadaan Sheld Wol Kaizer di planet ini yang hilang begitu saja.

Namun, jika catatan keberadaan kaisar telah hilang sama sekali, hal itu seharusnya berdampak pada orang lain.

Itulah tepatnya Blued dari Kelas F yang dipimpin oleh Seiichi, yang merupakan putra dari Sheld ini.

Dengan kata lain, jika Sheld menghilang, Blued juga ikut menghilang.

Namun, dengan memanipulasi informasi secara terampil sambil menghapus keberadaan Sheld, planet ini mampu menahan semua pengaruhnya terhadap orang lain.

Sebagai salah satu contohnya, kejadian di ruang audiensi kali ini diubah dengan fakta bahwa Helio, yang merupakan rasul dari sekte Dewa Iblis, hendak menggunakan para pahlawan sebagai ritual kebangkitan Dewa Iblis.

Oleh karena itu, Sheld sendiri..... dilupakan oleh seluruh dunia.

『Seseorang, apakah tidak ada orang?! 』

Takut tidak melihat apa pun. Takut tidak mendengar apa pun.

Ketakutan kaisar mencapai puncaknya dalam situasi di mana dia tidak dapat mencium atau bahkan merasakan apa pun.

『T,tidak, aku tidak ingin mati..... Tidak mungkin aku membiarkan ini berlanjut.....』

Dan kaisar, yang hanya menjadi sebuah pemikiran, bahkan tidak bisa menjadi gila.

Oleh karena itu ————— sang kaisar, yang berencana untuk menguasai dunia ini, pada akhirnya akan dilupakan oleh semua makhluk dan menghabiskan kekekalan tanpa bisa merasakan apa pun.

## Chapter 229 – Kembali dan Pembasmian Selesai

---

"Aku pulang."

"Ah, Seiichi! Selamat Datang kembali!"

Aku kembali dari Kekaisaran Kaizer dan langsung disambut oleh Saria sekembalinya aku ke penginapan.

"Seiichi! Apakah kamu bisa membebaskan para pahlawan?"

"Ah. Aku mengambil semuanya, dan sekarang mereka pulih di tempat Ranze-san."

"Apakah begitu. Kalau begitu Kannazuki-san bisa tenang!"

"Tapi kuharap tidak ada apa-apa lagi....."

"Tidak apa-apa! Seiichi yang bergerak, jadi itu akan berhasil!"

*Saria selalu bersemangat. Dan jika Saria mengatakan demikian, mungkin itu akan terjadi . Aku cukup mempercayai Saria untuk berpikir demikian.*

Saat aku mengobrol ringan dengan Saria tentang apa yang terjadi di Kekaisaran Kaizer, Al dan yang lainnya, yang sepertinya sudah keluar, juga kembali.

"Oh, Seiichi! Kamu kembali."

"Ah"

"Seperti yang diharapkan dari tuanku! Seperti biasa, kamu memecahkan masalah dalam sekejap!"

".....Hmm. Memang benar, ini bahkan belum sehari."

"Omong-omong..... err, Kekaisaran Kaizer adalah negara yang jauh, kan? Meski begitu, bagaimana....."

Pada titik tajam Zora, Al menatapku dengan ekspresi yang tak terlukiskan.

"Untuk berjaga-jaga, apakah kamu baru saja ke Kekaisaran Kaizer?"

"Tidak juga?"

"Kalau begitu kamu tidak menggunakan sihir transisi untuk pergi ke sana, kan?"

".....y, ya....."

"Lalu, bagaimana mungkin kamu bisa sampai ke Kekaisaran Kaiser hanya dalam satu hari dan membebaskan para pahlawan?"

"Err.....sepertinya saat aku mengambil langkah, negara datang kepadaku?"

".....Baiklah, ayo makan!"

"Jangan terang-terangan menyimpang dari topik!?"

*Aku sendiri juga tidak tahu mengapa aku mengatakan itu!*

"Karena, pertama-tama, aneh kalau kamu pergi ke negara kuat Kaizer Empire dan melepaskan para pahlawan dengan begitu mudah. Apakah kamu tahu berapa banyak kekuatan yang berkumpul di sana?"

Yah, seperti yang Al katakan, kalau dipikir-pikir secara normal, itu seperti aku pergi sendirian ke suatu negara untuk berkelahi..... *Gila kalau aku memikirkannya secara normal.*

Dengan senyum masam, aku mengatakan sesuatu yang tiba-tiba kuingat.

"Ah, ngomong-ngomong. Di kekaisaran Kaiser, selain menyelamatkan para pahlawan, aku juga telah menghilangkan kutukan yang diberikan pada mantan kaisar, Alf-sama."

"Eh? sungguh?"

"Ya. Itu adalah kutukan yang sama yang diterima Ranze-san sebelumnya, jadi aku menggunakan metode yang sama untuk menghilangkan kutukan itu. Setelah itu, saat aku melepaskan para pahlawan dan mempercayakannya pada Ranze-san, pekerjaanku seharusnya sudah berakhir. Tapi entah kenapa, aku mendapati diriku berdiri di tempat yang disebut ruang audiensi Kekaisaran Kaizer dan aku tidak ingat apa yang kulakukan di sana."

"Apakah kamu baik-baik saja? Apakah kamu lelah?"

Saria menatap wajahku dengan prihatin.

Bagi aku. aku juga bertanya-tanya apakah aku lelah, karena masalah menyelamatkan para pahlawan ternyata tidak memerlukan usaha apa pun.

"Aku rasa aku tidak terlalu lelah, tapi entah kenapa aku merasa agak mual."

"Fuhn.....bukankah itu? Mungkin kamu berniat menjatuhkan beberapa orang jahat di Kekaisaran Kaizer?"

"Orang jahat?"

Hmm..... Memang benar Kekaisaran Kaizer memanggil Kannazuki-senpai dan yang lainnya, dan mengobarkan perang di sana-sini, jadi itu masih merupakan negara yang merepotkan.

*Namun, Kaisar Alf-sama konon sudah lama terbaring di tempat tidur, jadi siapa dalang di baliknya?*

"Dengar, aku tidak tahu detailnya, tapi jika kaisar dikutuk dan pingsan, rombongannya akan curiga, kan?"

".....Kupikir ada seorang lelaki tua bernama Helio, tapi orang itu adalah orang penting kedua setelah kaisar."

"Ah"

*Kurasa itu adalah rasul dari sekte Dewa Iblis yang mengadakan upacara di ruang audiensi itu.*

Tapi mungkin karena dia melakukan ritualnya sendiri, orang itu juga sekarat.

Apakah aku sedang dalam perjalanan untuk mengalahkan orang itu?

Tapi jika itu masalahnya, tidak ada alasan bagiku untuk kembali ke tempat itu lagi setelah melepaskan para pahlawan dan penduduk kota. ....

"Bukankah itu sebabnya kamu mencari tanda yang mengganggu?"

"Ah, itu mungkin"

Kata-kata Saria meyakinkanku.

Kalau dipikir-pikir, ritual seperti itu dilakukan secara normal. *Ada juga kemungkinan Dewa Iblis telah bangkit kembali, jadi kupikir aku pergi ke ruangan itu lagi untuk menghilangkan kemungkinan itu.*

"Ah, ini menyegarkan."

"Pada akhirnya, pelakunya adalah Kultus Dewa Iblis."

"Aku rasa begitu"

"Bagaimana aku mengatakannya, itu benar-benar gangguan, bukan? Aku tidak tahu berapa banyak rasul yang tersisa, tapi....."

Seperti yang Al katakan, tubuh utama Dewa Iblis telah dikalahkan dan Helio telah diambil kembali, tapi bukan berarti masih ada orang yang percaya pada Dewa Iblis di dunia ini.

*Jika orang itu melakukan ritual aneh yang sama seperti yang dilakukan Helio .....hanya memikirkannya saja akan merepotkan.*

"Tapi seperti yang kubilang sebelumnya, menurutku sekarang sudah baik-baik saja!"

"Oy, oy, Saria, atas dasar apa menurutmu seperti itu?"

"Intuisi liar!"

".....Terkadang, aku hampir lupa kalau Saria adalah monster."

*Ya, ya, karena Saria yang biasa tidak terasa seperti monster sama sekali.....*

"Dari pada itu, Seiichi. Apakah kamu memberi tahu Kannazuki-san dan yang lainnya bahwa kamu telah melepaskan para pahlawan?"

"Ah, belum!"

"Kamu harus memberitahunya secepat mungkin! Aku yakin Kannazuki-san dan yang lainnya mengkhawatirkan mereka."

"Itu benar. Kalau begitu, aku akan pergi ke tempat Kannazuki-senpai sebentar!"

"Hati-hati! Wanita itu akan memakanmu jika kamu menunjukkan celah padanya."

"Eh.....?"

*Al-san..... Aku ingin tahu apa pendapatmu tentang Kannazuki-senpai.....*

Saat aku secara tidak sengaja menarik kembali wajahku, Al mengulangnya dengan ekspresi serius.

"Kamu akan dimakan"

".....Ya"

Saat dia mengatakan itu, aku juga merasakan hal yang sama. *Aku benar-benar bertanya-tanya kemana Kannazuki-senpai lama menghilang.*

Oleh karena itu, aku meninggalkan penginapan dan kembali ke kastil untuk melapor pada Kannazuki-senpai dan yang lainnya.



"Oh, Seiichi! Kamu kembali"

"Adalah? Ranze-san?"

Saat aku hendak menuju ke kastil dan melapor ke Kannazuki-senpai tentang Pahlawan, Ranze-san datang.

"Dari kelihatannya, sepertinya kamu sudah menyelesaikan apa yang harus kamu lakukan di sana."

"Ya. Bagaimanapun, aku telah membebaskan orang-orang yang ditawan, dan aku rasa tidak akan terjadi apa-apa lagi."

"Kuharap begitu, tapi.....apakah kamu punya dasar untuk itu?"

"Saria bilang itu intuisinya yang liar!"

".....Kamu mungkin sama, tapi Saria-jouchan juga keterlaluan."

Kemampuan fisikku mungkin aneh, tapi secara mental, aku bukan tandingan Saria.

"Yah, tidak apa-apa. Para pahlawan yang kamu bawa, mereka pulih sedikit demi sedikit."

"Benar-benar!"

"Ah. Beberapa dari mereka sudah bangun, dan Kannazuki-jouchan itu serta yang lainnya juga telah memeriksanya."

Rupanya, sebelum aku bisa melaporkannya kepada mereka, Kannazuki-senpai dan yang lainnya sudah memastikan kalau merekalah pahlawannya.

Meski begitu, karena aku sudah sampai sejauh ini, aku harus memberinya penjelasan lisan yang tepat.

"Yang lebih penting, apa yang akan kamu lakukan sekarang?"

"eh?"

"Aku sedang berbicara tentang para pahlawan itu. Jika mereka tidak punya tempat untuk pergi, aku bisa membuatnya sedikit lebih nyaman bagi mereka, tapi..... Maksudku, mereka adalah pahlawan, jadi kenapa mereka tidak menjadi petualang atau semacamnya? .....Tidak, itu tidak bagus. Memasukkan seorang anak ke dalam sarang mesum itu akan melukai hati nuraniku....."

"Err, aku menentang membiarkan mereka mendaftar ke guild juga, tapi seperti yang kubilang sebelumnya, aku berpikir untuk mengirim mereka kembali ke Bumi."

".....Itu benar, itu yang kamu bicarakan. Saat itu, aku terkejut karena kamu berasal dari dunia lain, jadi tanpa sadar aku melepaskannya, tapi..... bisakah kamu serius melakukan itu?"

"Aku rasa aku bisa."

Lagipula, saat aku menuju Kekaisaran Kaizer, negara itu datang untukku. *Jika aku ceroboh, ada kemungkinan Bumi akan datang ke dunia ini.*

Oleh karena itu, aku pikir akan baik-baik saja melakukan perjalanan antar dunia.

Selagi kami ngobrol seperti itu, Kannazuki-senpai berlari ke arahku dari kastil.

"Seiichi-kun!"

"Ah, Kannazuki-senpai!"

".....Aku tidak pernah berpikir kamu akan benar-benar melepaskannya.....terima kasih"

Kannazuki-senpai berhenti di depanku, mengucapkan ini dengan ekspresi serius di wajahnya, dan menundukkan kepalanya.

"Tolong angkat kepalamu! Karena aku hanya pergi ke sana untuk menghilangkan perasaan tidak pasti yang aku alami!"

"Fufu..... hal semacam itu adalah tipikal dirimu. Bagaimanapun, terima kasih kepada mu, para pahlawan dibebaskan dengan selamat. banggalah pada dirimu sendiri."

"Itu benar. Tanpamu, aku tidak tahu apakah mereka masih hidup sampai sekarang."

*Mereka berdua memujiku bersama-sama, jadi itu agak memalukan. ....*

Aku membuka mulutku untuk menyembunyikan rasa malu.

"y, yang lebih penting! Apa yang harus kita lakukan? Haruskah aku mengembalikannya ke Bumi sekarang?"

"Tidak, aku baru saja memeriksa kondisi mereka dan akan memakan waktu cukup lama sebelum mereka bisa bergerak lagi. Segera setelah semua orang bangun, aku akan memberi tahu mereka tentang niat aku untuk kembali ke Bumi, tetapi untuk saat ini, aku akan menunggu dan melihat sampai mereka dapat bergerak sendiri."

pastinya, meski aku mengembalikan mereka sekarang, kekuatan fisik mereka belum pulih, jadi akibatnya, mereka mungkin akan langsung dirawat di rumah sakit di Bumi.

*.....A're? Setelah dipikir-pikir, apakah boleh mengembalikannya secara normal?*

Dengan datang ke dunia ini, mereka telah memperoleh konsep status, jadi mereka seharusnya bisa menggunakan sihir dan skill, tapi..... kekuatan itu juga bisa diaktifkan di Bumi.

Namun, para pahlawan yang aku selamatkan telah kehilangan kemampuan mereka karena kekuatan lingkaran sihir dari kultus Dewa Iblis, dan ketika aku memeriksanya, status mereka adalah level 1, dan bahkan keterampilan dan sihir yang seharusnya mereka pelajari. dunia ini telah lenyap sepenuhnya. *Lingkaran sihir itu terlalu menakutkan, tidak hanya menghilangkan kekuatan hidup mereka, tapi juga pengalaman mereka dan sebagainya. (TN: LOL, menurutku bukan itu masalahnya)*

*Selain itu, untuk membawa kembali beberapa bakteri atau patogen yang tidak diketahui ....*Yah, ketika kita datang ke dunia ini, pengaruh semacam itu tidak mempengaruhi kita secara khusus, jadi kurasa aku tidak perlu khawatir tentang hal itu. , tapi.....Sebaiknya aku mengingatnya juga.

Sihir yang akan mengirim para pahlawan kembali ke bumi juga seharusnya memiliki efek menghilangkan kekhawatiranku.

*Yah, tapi aku tidak punya banyak imajinasi!*

Lebih penting.....



"Um, Kannazuki-senpai."

"Hmm?"

"Artinya, mereka adalah pahlawan yang ditangkap oleh Kekaisaran Kaiser, tapi mereka kehilangan kekuatan karena pengaruh waktu itu."

"Kalau dipikir-pikir, beberapa siswa yang terbangun menyebutkan hal seperti itu ....."

"Jadi sekarang mereka berada dalam kondisi yang tidak berbeda dengan saat mereka berada di Bumi, dan aku pikir mereka akan menyesuaikan diri tanpa rasa tidak nyaman ketika mereka kembali ke Bumi setelah pemulihan. Namun....."

".....Ah, maksudmu kami?"

"Ya....."

Ya, para pahlawan lainnya kini memiliki kekuatan yang sama dengan manusia biasa di Bumi, namun Kannazuki-senpai dan yang lainnya berbeda.

Karena mereka tidak kehilangan kekuatan tertentu, jika mereka kembali ke bumi seperti semula, mereka akan memiliki kekuatan untuk bertindak seperti pahlawan di manga.

Aku sama sekali tidak berpikir Kannazuki-senpai dan yang lainnya akan menyalahgunakan kekuatan mereka, tapi bahkan ada kemungkinan mereka akan mendapat masalah karena kekuatan mereka yang besar.

Namun, dengan kekuatan, mereka akan bisa hidup nyaman di bumi, dan itu belum tentu berarti buruk.

Ya, aku pernah mengalami sendiri bagaimana rasanya tersapu oleh kekuatan yang dahsyat! *Bersikap rendah hati itu penting!*

Ketika Kannazuki-senpai menunjukkan sedikit gerakan berpikir, dia menunjukkan ekspresi meminta maaf.

"Menyakitkan bagiku harus bergantung pada Seiichi-kun lagi, tapi jika itu bisa dilakukan, bisakah kamu mengizinkan kami melepaskan kekuatan kami sesuai kebijaksanaan kami sendiri?"

"Menurutku itu mungkin baik-baik saja, tapi ....."

"Aku tidak tahu tentang Shouta dan yang lainnya kecuali kita bertanya lagi, tapi aku ingin memintanya seperti itu. Apakah itu tidak bagus?"

"Tidak, itu bukan masalah, tapi....apakah tidak apa-apa?"

"Ah. Bagiku, aku berniat untuk tinggal di dunia tempat Seiichi-kun berada, tapi aku juga mengkhawatirkan keluargaku di Bumi."

"Tidak apa-apa bagiku, kamu tahu. Jika kamu ingin kembali ke Bumi, aku akan mengantarmu ke sana kapan saja."

"Terima kasih. Selain itu, aku berada dalam posisi yang cukup merepotkan di sana. Karena itu, aku pernah diculik di masa lalu."

"Itu juga terjadi."

Nah, itu nostalgia. *Kudengar identitas sebenarnya pelakunya saat itu adalah pekerja di perusahaan Kannazuki-senpai.*

"Maksudku adalah, bahaya mengelilingiku di sana. Oleh karena itu, kekuatan yang aku peroleh di dunia ini, akan berguna bagiku di sana."

"Begitu..... kalau begitu, aku akan memastikan Kannazuki-senpai bisa menghidupkan dan mematikan kekuatannya."

Meski begitu, apa gambarnya?

*Ketika aku mengatakan hidup atau mati, satu-satunya hal yang terpikir oleh aku adalah sebuah tombol. ....*

『Sihir Konversi 【Switch】 telah dibuat. 』

*Tapi aku belum mengucapkannya!?*

Tanpa aku mengucapkan sepatah kata pun, keajaiban tiba-tiba tercipta, dan cahaya menyelimuti tubuh Kannazuki-senpai apa adanya.

"I, ini?"

"Oi, Seiichi! Kamu, apa yang kamu lakukan!?"

Sungguh menyakitkan bahwa kamu yakin bahwa aku melakukannya di sini! *Tapi aku tidak bisa berkata apa-apa karena itulah kenyataannya!*

"E,ermm..... Saat aku memikirkan tentang apa yang harus dilakukan dengan mengalihkan kekuatanmu yang baru saja aku bicarakan, sepertinya sihir khusus telah dibuat dan diaktifkan....."

"Sudah kuduga, itu adalah perasaan yang biasa"

Bagian yang menyedihkan adalah aku tidak memiliki materi yang dapat bertentangan dengan kata-kata Ranze-san.

Mau bagaimana lagi. *Karena aku sudah melakukannya.*

Aku memeriksa efeknya, dan seperti yang kubayangkan, itu seperti *bisa menyalakan dan mematikan sihir sesuka hati*, yang memungkinkan Kannazuki-senpai mengerahkan kekuatannya dengan bebas.

"Apa yang bisa kukatakan, aku tidak begitu menyadarinya, tapi.....sepertinya masalahku telah terpecahkan."

Kannazuki-senpai mengepalkan dan membuka tangannya seolah ingin memeriksa kondisi tubuhnya.

Setelah memastikannya sampai batas tertentu, Kannazuki-senpai tersenyum.

"Sekarang masalahku telah terselesaikan dengan cara ini, kurasa aku bebas sampai para pahlawan pulih."

"Aku senang mendengarnya..... Kannazuki-senpai dan yang lainnya pasti cukup sibuk akhir-akhir ini."

"Kannazuki-jouchan dan teman-temannya, termasuk salah satu dari Kekaisaran Kaizer..... jika aku mengingatnya dengan benar, itu adalah Blued, kan? Aku kira dia juga bisa pulang."

Tentunya, setelah semuanya terselesaikan, Blued dan perusahaannya akan dapat kembali ke negaranya masing-masing juga.

Yah, Blued akan mengalami kesulitan setelah dia kembali ke rumahnya, tapi.....dia luar biasa, jadi menurutku dia akan baik-baik saja.

Dengan kekhawatiran terbesarku, Kultus Dewa Iblis dan Kekaisaran Kaiser, terselesaikan, aku akhirnya merasa seperti beban terangkat dari pundakku, dan aku menghela nafas lega.

Lalu, Kannazuki-senpai menoleh padaku dengan ekspresi serius.

"Jadi, Seiichi-kun. Apakah Anda punya rencana untuk masa depan?"

"Aku, kan? Tidak, aku belum memikirkan hal khusus apa pun....."

Pertama-tama, sejak aku datang ke dunia ini, aku belum membuat rencana khusus apa pun, namun bertindak sesuai dengan arus yang ada.

Mendengar perkataanku seperti itu, Kannazuki-senpai tersenyum.

"Aku mengerti, aku mengerti! Kalau begitu, aku ingin mengucapkan terima kasih, tapi....."

"Tidak, aku tidak terlalu keberatan! Itu yang ingin aku lakukan. ...."

"Aku tidak bisa melakukan itu! Yang terpenting, aku ingin kamu sendiri yang menerima aku."

"Apakah kamu ingin aku menerimamu?"

"Ah! Aku pasti akan————"

"Ranze-san! Mohon maafkan saya!"

"Cepat!? O,oh, sampai jumpa lagi....."

Sebelum aku selesai mendengarkan apa yang Kannazuki-senpai katakan, aku langsung pindah ke gerbang utama dan langsung kembali ke Saria dan yang lainnya.



Sekitar waktu Seiichi kembali dari Kekaisaran Kaizer dan menjelaskan situasinya kepada Kannazuki dan yang lainnya.....

Barnabas, yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah Akademi Sihir Barbador, menderita kekuatan yang tidak diketahui.

"Gu,nuuu.....! Ap, apa-apaan ini.....!"

Semburan kekuatan dahsyat yang seolah membara dari dalam tubuhnya membuat Barnabas tanpa sadar terjatuh berlutut dan memegang dadanya dengan kuat.

Sejak Yutis melepaskan Anglea yang ditawan, Barnabas telah diserang oleh kekuatan misterius ini.

Pada awalnya, kekuatannya lemah, tetapi hari ini, tiba-tiba ia mulai bergerak dengan keras.

"A, ini adalah berkah dalam kemalangan..... Jika aku berada di kota, apa yang akan terjadi.....Guh!"

Barnabas takut dengan kekuatan yang tiba-tiba muncul dalam dirinya, dan mempertimbangkan kemungkinan menyebabkan kerusakan pada lingkungannya, dia bersembunyi sendirian di hutan terpencil.

Dan sekarang, spekulasi itu sangat tepat, dan pada saat ini, spekulasi itu menghanguskan tubuh Barnabas dan membara dengan hebat di dalam dirinya, mengancam untuk memakan segala sesuatu di sekitarnya.

Saat Barnabas berusaha mati-matian untuk menekan aliran kekuatan seperti itu, dia tiba-tiba mendengar sebuah suara.

『Kuh! Ini aku, aku tidak percaya aku tidak bisa mengendalikan orang tua seperti itu sendirian.....! 』

"Ap, suara apa ini.....!"

Suara itu terdengar seolah-olah berbicara langsung ke otak Barnabas, berasal dari dalam tubuh Barnabas sendiri.

『Aku pasti tidak bisa membiarkan benih yang ditinggalkan oleh Yutis ini luput dari perhatian.....!』

"Yu, Yutis.....?"

Barnabas, sambil menderita, membuka matanya lebar-lebar mendengar kata-kata yang bergema di benaknya.

Yutis tidak lain adalah orang yang telah menanamkan kekuatan misterius ini dalam dirinya, jadi kemungkinan besar itu adalah sesuatu yang berhubungan dengan Kultus Dewa Iblis.

"Hmm? Kamu, kamu dapat mendengar suaraku..... Aku tidak menyangka kekuatanku akan turun sebanyak ini.....! 』

Pemilik suara itu tidak mempunyai niat khusus untuk berbicara dengan Barnabas, karena dia bermaksud untuk mengambil kendali atas tubuhnya sebelum Barnabas menyadarinya.

Namun, karena melemahnya kekuatan pemilik suara dan fakta bahwa suara itu bergerak dengan keras di dalam tubuh Barnabas, panjang gelombang mereka menjadi terhubung satu sama lain, dan suara misterius ini mencapai Barnabas.

Kemudian pemilik suara itu sepertinya sudah kembali tenang, dan berkata dengan keras.

『Oi, pak tua! Diam-diam perlihatkan dirimu padaku! 』

"Su.....su, tiba-tiba.....muncul..... apa-apaan ini.....! Tubuh ini..... milikku.....!"

Kekuatan itu bergerak lebih keras lagi, dan meskipun Barnabas semakin menderita, dia mengertakkan gigi dan bertahan, bertekad untuk tidak pernah melepaskan kesadarannya.

『Eei, diam! Dengarkan aku, aku Dewa Iblis! 』

"De, Dewa Iblis !?"

Sementara Barnabas dikejutkan oleh kehadiran tak terduga, Dewa Iblis terus berbicara di antara dirinya sendiri dengan sikap tidak sabar.

『Ini bukan waktunya bagiku untuk mengganggu kakek tua ini. ....! Jika aku melewatkan kesempatan ini, aku ..... akan benar-benar menghilang———』

『———Kamu di sini, ya』

『!?』

"Apa....."

Tiba-tiba, sebuah suara baru menyela Barnabas dan dewa iblis.

Sementara Barnabas khawatir bahwa pemilik suara itu juga merupakan musuh yang mencoba mengendalikannya, suara Dewa Iblis bergetar.

『k,kau bodoh..... kenapa kau ada di sini.....!?』

『Tentu saja, itu karena aku mencarimu secara menyeluruh sehingga aku tidak akan membuat kesalahan yang sama lagi. 』

Pemilik suara itu adalah status Seiichi, penyebab kemunduran Dewa Iblis.

Status memberi tahu Barnabas, yang tidak dapat memahami situasinya, dengan acuh tak acuh.

『elf di sana』

"Yo, maksudmu aku.....?"

"Ya. Aku akan menghapus sampah di sana, jadi harap tunggu sebentar.』

『Tidak!? h, hentikan! Kenapa sesuatu seperti status menghalangiku! Aku adalah Dewa Iblis, tahu!?』

『Aku tidak peduli tentang semua itu. Sebaliknya, aku marah. Untukmu, dan..... untuk diriku sendiri. 』

"Apa!? 』

Lalu status itu berlanjut dengan rasa frustrasi yang samar-samar.

『Aku benar-benar telah menghancurkanmu..... itulah yang kupikirkan. Karena itu, aku memberitahu Seiichi-sama. Tapi kamu masih hidup. Anda hidup selama ini. Hanya karena aku melebih-lebihkan kemampuanku.....! 』

『Gah!? 』

"Hah!"

Tekanan kuat yang berasal dari Status tidak hanya mempengaruhi Dewa Iblis tetapi juga Barnabas, yang tersedak karenanya.

Saat dihadapkan pada situasi seperti itu, Barnabas berpikir dengan sungguh-sungguh.

"(Jika kamu akan bertarung, bisakah kamu melakukannya di luar tubuhku!?)"

Ini memang benar, tapi baik Dewa Iblis maupun Status mempunyai alasan untuk tidak mundur satu sama lain.

『Dan karena aku terlalu percaya pada kekuatanku sendiri, kamu dengan cerdik menyembunyikan kehadiranmu dan lolos dari deteksiku. ....Kamu tetaplah dewa meskipun kamu busuk. Namun, sepertinya kamu telah mencoba untuk menghidupkan kembali dirimu sendiri

setelah melarikan diri, tapi kamu dilemahkan oleh kerusakan dariku dan gagal. Dan dengan demikian, kamu mencoba mengambil alih tubuh elf, yang merupakan pilihan terakhirmu.』

『Kuh.....!』

『Eksistensi yang mengambil kekuatanmu, dihancurkan dengan rapi oleh tangan Seiichi-sama. Akibatnya, siapa orang itu lagi..... bahkan aku tidak lagi mengingatnya. Namun, akibatnya, aku tidak dapat sepenuhnya memusnahkan Anda, jadi Seiichi-sama harus menghadapi langsung keberadaan yang mendapatkan kekuatan Anda! Aku tidak bisa menerima penghinaan seperti itu. Oleh karena itu, agar tidak gagal lagi, aku mencari keberadaanmu secara menyeluruh. Dan kemudian.....begitulah caraku mengenalmu. 』

Barnabas yang mendengarkan ceritanya merinding melihat tindakan yang bisa disebut kegigihan Status.

Pada saat yang sama ----

“(Siapa Seiichi-kun!?)”

Dia tidak bisa lagi memahami keberadaan Seiichi.

『Begitu banyak ceritanya, aku harap Anda bisa pergi perlahan-lahan』

『Tu, tunggu! Tanpa aku, kamu tidak akan ada!? Dan lagi ----”

『Ah, permohonan hidup seperti itu tidak akan berhasil lagi』

『Tidak —————aaaaaaaaaaaaaaaaahh —————.....』

Seolah mengatakan bahwa tidak diperlukan kata-kata lagi, tekanan dari status meningkat lagi, dan Dewa Iblis ditelan oleh tekanan tersebut sebelum dia dapat mengucapkan sepatah kata pun, dan menghilang begitu saja.

Di saat yang sama, ini berarti semua jejak Dewa Iblis telah lenyap dari dunia ini, dan mulai sekarang, kecuali Seiichi sendiri yang menginginkannya, tidak mungkin Dewa Iblis bisa bangkit kembali.

Dengan hilangnya Dewa Iblis, Barnabas melihat ke bawah ke tubuhnya, tertegun, saat kekuatan misterius dan sensasi terbakar telah menghilang dari tubuhnya.

“A, apa kamu sudah selesai.....?”



"Ya. Aku mohon maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin aku timbulkan. 』

"T, tidak, kalau sudah selesai, tidak apa-apa. Dapatkah aku berasumsi bahwa dewa iblis tidak akan dibangkitkan?"

"Ya. Dia tidak akan pernah dibangkitkan lagi.』

"Apakah begitu..... Sudah berakhir, ya....."

Barnabas tidak bisa menggambarkan perasaannya pada akhir tak terduga dari Dewa Iblis yang telah menyebabkan begitu banyak kekacauan di dunia, tapi ketika dia merasa lega bahwa dunia telah diselamatkan oleh ini, dia pingsan.

Sambil menatap keadaannya, Statusnya terkesan.

『Takut akan dampak yang mungkin ditimbulkan pada orang lain dan mencoba untuk menekan semuanya sendirian..... Seperti ketika dia merekomendasikan Seiichi-sama untuk menjadi seorang guru, dia memiliki potensi yang besar. 』

Setelah meyakinkan dirinya akan hal itu, dia memulai perjalanan pelatihan lain untuk menunjukkan status Seiichi kali ini.

## Chapter 230 – Kehidupan Terus Berlanjut

---

*(TN: Dari judulnya, menurutku ini akan menjadi bab terakhir)*

Beberapa minggu setelah menyelamatkan para pahlawan.

Aku bersama Saria dan yang lainnya mengunjungi tempat pelatihan di istana kerajaan di Terviel.

"Err..... Kalau begitu aku akan mengaktifkan sihirnya."

Saat aku berkata begitu, aku mengaktifkan sihir yang akan mengembalikan teman sekelasku dan siswa lainnya ke Bumi.

Sejak itu, aku harus menunggu para pahlawan memulihkan kekuatan yang cukup untuk berdiri sendiri, tetapi mereka semua pulih tanpa insiden, dan hari ini akhirnya tiba saatnya bagi mereka untuk kembali ke bumi.

Ketika semua orang bangun dengan selamat, Kannazuki-senpai berdiskusi dengan mereka apakah mereka ingin kembali ke bumi atau tidak, dan sepertinya semua orang memilih untuk kembali, dan dengan demikian aku mendapat izin dari Ranze-san untuk menyewa ruang pelatihan di Istana Kerajaan dan aktifkan sihirku.

"Apakah kamu benar-benar yakin semuanya baik-baik saja?"

"Pertama-tama, siapa pria itu?"

".....Dia terlihat familiar....."

"Ah! Bukankah itu orang yang biasa mengajar anak-anak gagal di akademi sihir?"

"Oy, oy, apakah guru yang mengajar anak-anak gagal itu benar-benar punya kemampuan untuk membawa kita kembali ke Bumi?"

*Kalian terlalu kasar untuk berbicara padaku.*

Ketika para pahlawan mendengar bahwa aku akan mengaktifkan sihir yang akan mengembalikan mereka ke Bumi, mereka semua menatap aku dengan skeptis, dan beberapa dari mereka bahkan memandang rendah aku.

*Bagaimana aku mengatakannya..... kamu telah melalui begitu banyak hal, dan terlebih lagi, kamu tidak memiliki kekuatan sebagai pahlawan lagi, tapi kamu memiliki kepercayaan diri yang besar.*

Namun, karena mereka dengan suara bulat memilih untuk kembali ke bumi, aku kira mereka telah belajar untuk tidak mengambil risiko lagi.

Kebetulan, untuk 『Bracelet of Slaveries』 yang melekat pada para pahlawan, aku menonaktifkannya saat mereka tidur untuk memulihkan kekuatan mereka, tetapi sangat sedikit orang yang menyadari bahwa gelang itu telah hilang, mungkin karena mereka menderita lebih banyak kesulitan karena itu. . *Yah, bukan berarti aku merendahkan, tapi tidak apa-apa.*

Aku sendiri sudah terbiasa dan tidak terlalu peduli, tapi sekarang aku punya beberapa orang yang malah marah.

"Orang-orang itu, dari pada hanya mendengarkan dengan tenang, mereka akan mengatakan apapun yang mereka inginkan....."

"Tepat! Haruskah aku menendang mereka sampai mati sekarang juga!"

".....Tidak. Tahan, tenanglah"

"I, itu benar! Tidak ada gunanya membunuh mereka setelah dia menyelamatkan nyawa mereka!"

Al dan yang lainnya yang menonton di belakangku menjadi marah melihat sikap para pahlawan.

Tentu saja, karena aku akan menggunakan sihir skala besar untuk mengembalikan mereka ke Bumi, tidak hanya para pahlawan tetapi juga orang-orang dari Kerajaan Welmburg, termasuk Ranze-san, datang untuk mengamati kejadian tersebut, dan mereka juga , mengerutkan kening melihat sikap para pahlawan.

".....Bagaimana aku mengatakannya, mereka tidak pantas mendapat gelar Pahlawan."

"Tepat. Tidak bisa memahami kehebatan tuanku..... Bukankah lebih baik meninggalkan mereka di Kekaisaran Kaizer?"

"Berhenti, hentikan pemikiran itu. Bagaimana kita bisa meninggalkan orang-orang merepotkan ini padahal Alf-dono telah berusaha keras untuk bangkit kembali. Mereka hanya akan menjadi penghalang"

"Itu benar juga..... ini cukup sulit."

Alf-sama, yang juga disebutkan dalam percakapan antara Louise dan Ranze-san, tampaknya telah membebaskan negara-negara yang pernah mereka invasi satu demi satu sambil mencoba membangun kembali negaranya segera setelah itu.

Tentu saja, karena ini antar negara, mungkin ada diskusi yang lebih rumit dari yang aku tahu, tapi sepertinya masih mengarah pada persahabatan.

Namun, karena apa yang terjadi selama ini, sulit bagi mereka untuk diterima oleh negara lain, tapi nampaknya tidak hanya Ranze-san disini tapi juga Amelia-san dan yang lainnya dari Kekaisaran Valsha mengambil inisiatif. untuk berinteraksi dengan mereka, dan mereka secara bertahap berupaya memulihkan kepercayaan.

Kebetulan, Helio, penyihir Kekaisaran Kaizer, yang telah memanipulasi mereka dari balik layar secara menyeluruh dari atas ke bawah, telah kehilangan kekuatannya karena dia juga telah jatuh ke dalam lingkaran sihir pemujaan Dewa Iblis. *Menurutku itu adalah lingkaran sihir yang telah dia persiapkan sendiri, tapi menurutku dia pasti cukup bodoh untuk bisa jatuh cinta padanya..... Tidak, mungkin dia mengharapkan kebangkitan Dewa Iblis, bahkan jika itu berarti mengorbankan dirinya sendiri. Bagaimanapun, menurutku itu buruk.*

Seharusnya aku berbagi kekuatan hidupku dengannya dan orang-orang lain di kota yang ditangkap, tapi entah kenapa dia dibiarkan layu, dan bahkan sekarang sepertinya hanya hidup saja yang bisa dia lakukan.

Juga, Zakia-san kemudian menyadari bahwa salah satu korbannya adalah saudara laki-laki Blued .....*siapa namanya lagi?*

A, ngomong-ngomong, tampaknya saudara laki-laki Blued juga ada di sana, dan dia juga masih kering dan kering. *Aku yakin aku berbagi kekuatan hidup aku dengannya dengan benar.*

Yah, aku merasa ada sesuatu seperti kehendak dunia yang bekerja di sini.

『Aku melakukan yang terbaik.』

.....Ya.

Bagaimanapun, masalah kultus Dewa Iblis dan Kekaisaran Kaizer telah diselesaikan, dan dunia akhirnya damai.

Ngomong-ngomong, Blued dan yang lainnya yang berhutang budi pada Kerajaan Welmburg telah kembali ke negara masing-masing setelah semuanya beres.

Di antara mereka, Blued sepertinya telah dicalonkan oleh Alf-sama untuk menjadi kaisar berikutnya.

Namun, meski dia sudah kering, kakak laki-laki Blued juga ada di sana ..... *Aku penasaran apa yang akan terjadi . Yah, karena itu Blued, dia akan melakukannya dengan baik.*

Selain itu, aku bersedia membantu jika dia membutuhkannya.

Aku tidak tahu apa yang akan terjadi padanya di masa depan, tapi aku berharap dia bahagia karena aku adalah gurunya, meski hanya sementara.

Saat aku memikirkan hal-hal seperti itu, Saria tersenyum dan membuka mulutnya.

"Kamu tidak perlu khawatir tentang hal itu, Seiichi. kamu akan mengucapkan selamat tinggal kepada orang-orang ini di sini, kan?"

"Itu benar"

Aku akan tetap berada di dunia ini, dan setelah transisi, para pahlawan ini..... Sekali lagi, kecil kemungkinannya aku akan bertemu secara aktif dengan orang-orang di sekolah. *Kecuali Kannazuki-senpai, Shouta dan yang lainnya.*

"Kalau begitu, menurutku kamu tidak perlu khawatir tentang hal itu. Aku akan lebih membencinya jika Seiichi bosan mengkhawatirkannya!"

".....Terima kasih"

Kata-kata Saria membuatku tersenyum.

"Nah, ayo kita lakukan sekarang juga!"

Ketika aku mendapatkan kembali semangat aku. aku mulai membayangkan keajaiban.

Kali ini, aku tidak berpindah ke dunia yang sama, melainkan ke dunia lain, yaitu Bumi.

*Aku ingin tahu gambar seperti apa yang bagus.....*

『Sihir Seiichi 【Transference\*】 telah dibuat. 』 (TN: **Transition** sebenarnya adalah kata yang tepat untuk ini. kalian akan mengetahuinya nanti)

Mereka bahkan tidak membiarkanku membayangkannya lagi.....!?

Dan jenis sihirnya adalah sihir Seiichi, meskipun namanya Transisi! *Ini menjadi semakin rumit, bukan!?*

Terlepas dari keterkejutanku, sihirnya telah diaktifkan, dan ketika pusaran besar muncul di ruang di depan kami, pusaran itu akhirnya terhubung ke dunia lain.

Dan dunia yang terhubung dengan pusaran itu adalah ——— ruang kelas nostalgia yang biasa aku kunjungi.

"B-serius....."

"I-itu, kelas kita, bukan.....?"

"U.....uwaaaaaaaah!"

Ketika satu orang tidak bisa menahan diri dan bergegas ke pusaran, yang lain bergegas maju seperti bendungan yang pecah, dan satu demi satu, mereka pindah ke sisi lain pusaran.

"Ya, ya! Aku kembali, kita kembali!"

"Sekarang aku bisa pulang! Uhh.....uhh....."

Sejumlah siswa menitikkan air mata saat menyadari bahwa mereka akhirnya kembali ke bumi.

Saat mereka bersuka cita atas kembalinya mereka dengan selamat ke bumi, salah satu siswa menyadari sesuatu.

"A, benarkah? Kamu, menjadi lebih muda, tahu?"

"Ha? Apa yang kamu katakan..... tidak, kamu juga?"

"Eh, kamu bohong, apa, apa?"

"Mungkin itu hanya imajinasiku, tapi kamu menjadi segar kembali.....?"

Yang mengejutkanku, saat saling mengecek wajah dan tubuh, mereka mengatakan bahwa mereka sendiri semakin muda.

"Oi, Seiichi. Entah bagaimana orang-orang itu, mereka berbicara tentang menjadi muda kembali, apa yang kamu lakukan terhadap mereka?"

"Eh? Tapi aku, tidak melakukan apa-apa....."

*Al-san, kamu tidak bisa berasumsi kalau aku melakukan sesuatu dalam segala hal.....*

Terutama karena kali ini sihirnya diaktifkan bahkan sebelum aku membayangkannya! *Bahkan kondisi awal untuk 【Magic Creation】 tidak lagi menjadi masalah.*

Namun, meskipun 【Transition】 adalah nama sihir yang sederhana, untuk beberapa alasan, itu diklasifikasikan sebagai sihir Seiichi..... *Aku ingin tahu apakah itu ada hubungannya dengan itu?*

Saat aku memeriksa efek sihirnya.....

【Transition】 .....Sihir Seiichi. Sebuah keajaiban yang menggabungkan kontradiksi dari semua jenis situasi dengan cara yang nyaman, dan mentransfernya.

*(TN: Transisi bisa berarti banyak hal, bisa berarti pergerakan, perubahan, adaptasi atau transformasi)*

Itu adalah sesuatu yang lebih keterlaluan dari yang kukira. ....!

Atau lebih tepatnya, elemen transfernya hanya ada di kata-kata terakhir!?

*Jangan bilang..... ini yang Tuhan katakan bahwa itu akan dikelola entah bagaimana caranya!?*

*Tapi dengan ini, pastinya tidak ada masalah!*

"Yah, sudah cukup lama sejak kita datang ke dunia ini, tapi sebenarnya, saat kita datang ke dunia ini, informasi kita terhapus dari ingatan orang-orang yang berinteraksi dengan kita di dunia kita."

"Ha? Maksudmu..... orang tua telah melupakan anak-anak mereka?"

"Itu yang aku maksud."

"Oy, oy, bagaimana *mereka* melakukan itu..... tidak, kenapa *mereka* melakukan itu?"

"Awalnya, dunia tempatku tinggal terlalu padat penduduknya, jadi sepertinya Tuhan memutuskan untuk mengirim kita ke dunia lain, tapi saat itu, Kekaisaran Kaizer di dunia ini

sedang melakukan ritual untuk memanggil pahlawan, jadi kita diseret ke dunia ini. Nah, karena itu, kami terhapus bersih dari ingatan orang tua semua orang dan seterusnya.”

“.....Hmm. Jadi maksudmu meskipun mereka kembali normal, orang tua para pahlawan itu tidak akan mengingat mereka?”

“Ya. Selain itu, seperti yang aku katakan sebelumnya, sudah lama sejak aku berpindah ke dunia ini, jadi menurutku aliran waktu di sekitar sini mungkin akan aneh. .... jika bukan karena sihir yang aku gunakan kali ini.”

“Ah..... A, itukah sebabnya penampilan mereka menjadi lebih muda; maksudmu berbagai perbedaan informasi telah diperbaiki!?”

“Ya”

“.....Ceritanya sedikit rumit, tapi aku mengerti maksudmu. Aku memahaminya, tapi meski begitu, terlalu tidak masuk akal bagi mereka untuk memulihkan diri dengan mudah.....”

Al-san, tidak apa-apa. *Aku pikir juga begitu.*

Ya, tapi fakta bahwa mereka diremajakan dengan cara ini mungkin berarti mereka tidak perlu khawatir dengan berlalunya waktu, dan yang lebih penting, jika sudah sejauh ini, orang tua mereka mungkin harus mengingatnya juga.

Waktunya terasa sama dengan hari kelas di hari perpindahan kami ke dunia ini.

Para siswa yang telah kembali ke Bumi tidak lagi mempedulikan kami, dan mereka lari keluar kelas dan pergi ke tempat masing-masing. *Mungkin mereka pulang ke rumah masing-masing, tapi.....apa tidak apa-apa? Yah, kurasa peranku berakhir di sini.*

—————*Dengan demikian, para pahlawan telah kembali ke Bumi, tetapi setelah mendapatkan kekuatan di dunia lain, perilaku arogan mereka menjadi tertanam dalam diri mereka, dan mereka tidak dapat menghilangkan perilaku mereka sebagai mantan pahlawan, dan mereka mendambakan dunia yang berbeda dan kekuatan lagi untuk mengalami perasaan saat itu, dan mereka akan mengalami kesulitan dalam masyarakat. ....*

Saat aku mengantar teman-teman sekelasku yang pergi satu demi satu seperti itu, pahlawan terakhir, Kannazuki-senpai dan kelompoknya, mendekatiku.

“Seiichi-kun. Terima kasih banyak. Berkatmu, beban di pundakku telah terangkat.”



"Tidak, aku senang bisa membantu."

".....Hei Seiichi. Apakah kamu benar-benar akan tinggal di dunia ini?"

"Ya. Seperti yang sudah kukatakan padamu sebelumnya, aku tidak menyesali dunia itu."

Awalnya, aku tidak bisa menjalani kehidupan yang layak, dan orang tuaku sekarang tinggal di dunia lain ini.

Yang terpenting, dunia ini adalah tempat Saria dan yang lainnya berada.

"Jadi jangan khawatir tentang itu. Selain itu, ini bukan perpisahan seumur hidup. Jika aku ingin pergi ke sana untuk bermain, aku akan pergi ke sana untuk jalan-jalan."

"Yah, itu benar, tapi ....."

"Aku sebenarnya bisa kembali ke Bumi dengan penampilan seperti ini....."

"Seiichi-oniichan telah menjadi makhluk luar biasa tanpa kita sadari"

"Tentu! Saat ini Anda adalah seorang pemenang, tidak peduli bagaimana kamu melihatnya."

"eh?"

Mataku melebar mendengar kata-kata Kenji.

Secara obyektif, itu benar, tapi aku tidak merasa seperti itu.

Namun, aku menikah dengan seorang gadis cantik bernama Saria, dan dari sana, aku bertemu banyak orang.....

Ditambah lagi, aku bahkan bisa bertemu orang tuaku lagi.

Tidak ada yang bisa membuatku lebih bahagia.

.....*Aku, sangat senang.*

Ketika aku menyadari hal ini, aku menyadari bahwa Shouta dan yang lainnya menatapku dengan hangat.

"Ap, ada apa....."

"Tidak, kami hanya senang kamu terlihat bahagia."

"Tunggu, Shouta. Seiichi, kebahagiaanmu seharusnya tidak seperti ini! Terlebih lagi, masih ada seorang wanita bernama aku ——— "

"Tidak, tidak, ya! Wanita yang meneleponku juga———"

"Ah, sudah waktunya pulang!"

"Ya"

"Eh!? Oy, Kenji, Shota!? Berangkat! Aku masih berbicara dengan Seiichi-kun! Lagipula, kalau kubilang aku akan tetap di sini ——— "

"Aku tahu. Tapi kamu bilang kami akan segera berangkat."

"Ya, tapi sekarang ———"

Kenji mencengkeram tengkuk leher Kannazuki-senpai yang mengamuk dan menyeretnya pergi, lalu Shota dan yang lainnya bersamanya bertransisi ke Bumi.

Saat aku menatap dengan tercengang melihat pemandangan itu, Airin berseri-seri penuh kemenangan.

"Fufufu..... Ketua OSIS sepertinya sudah keluar dari sini! Kalau begitu, waktu eksklusif kita dimulai dari sini———"

"Airi! Kami juga akan pulang!"

"Achaa! Yuka!? Aku belum pulang, tahu!?"

"Ya ya. Orang tuamu akan khawatir, jadi ayo kita segera pulang."

"Tu, tunggu! Sei-chan, Sei-chaaaaaaaaaaaaaaaaaan!"

Sambil melambaikan tangan dan kakinya, Airin berusaha mati-matian untuk melarikan diri, tetapi dia dibawa secara paksa oleh Nojima dan teman-temannya dan dipindahkan ke Bumi, sama seperti Shouta dan kelompoknya.

Jadi, ketika transisi semua orang selesai, keajaiban menghilang dalam sekejap.

..... Airin entah bagaimana mengulurkan tangannya sampai akhir, tapi..... Seperti yang Nojima katakan, menurutku mereka harus menghubungi orang tua mereka dengan benar. *Selama teman*

*sekelasku kembali ke rumah melalui transisi dengan cara ini, orang tua Nojima seharusnya juga memulihkan ingatan mereka.*

Bagaimanapun, aku harus mengunjungi mereka di sana sebentar, atau setidaknya menghubungi mereka.....atau aku yakin Airin dan Kannazuki-senpai akan marah padaku.

Sambil menertawakan orang-orang yang masih hidup sampai akhir, suasana tiba-tiba menjadi sunyi setelah semua orang pindah.

Lalu, Ranze-san, yang memperhatikan kami, membuka mulutnya.

"Apakah ini sudah berakhir?"

"Ya, ini sudah berakhir."

"Jadi begitu. Kalau begitu, kurasa sebaiknya aku kembali bekerja. Louise, ayo pergi."

"Ya! Guru, aku permisi dulu"

"Ah iya"

Setelah mengantar Ranze dan yang lainnya pergi, tiba-tiba aku melihat ke tempat Kannazuki-senpai dan yang lainnya menghilang.

*Ini benar-benar sudah berakhir.....*

Sejak aku datang ke dunia ini, aku belum mempunyai tujuan khusus yang jelas, dan aku hanya menjalani hidupku apa adanya.

Tapi dengan hancurnya kultus Dewa Iblis, penyelesaian masalah Kekaisaran Kaizer, dan pengiriman para pahlawan ke Bumi, untuk pertama kalinya aku tahu bahwa sesuatu yang besar telah berakhir.

Saat aku dibuat linglung oleh sensasi yang tak terlukiskan, tiba-tiba punggungku ditepuk.

"Apa yang kamu bicarakan!"

"Ah, Al....."

"Bukannya kamu akan mati karena ini, tahu? Namun, kamu.....kenapa kamu terlihat seperti kelelahan seperti itu?"

"Eh, apa aku terlihat seperti itu?"

".....Hmm, benar. Wajahmu tampak sangat lelah."

"Jauh sekali!?"

*M, memang benar aku sedang tenggelam dalam sentimentalitas, tapi wajahku sangat buruk, ya.....*

Saat aku menyentuh wajahku secara tidak sengaja, Rurune mendengus kasar.

"Itu tidak bagus, Tuanku! Masih banyak makanan enak di dunia ini! Ini belum berakhir sampai aku selesai memakan semuanya!"

"Yah, ini bukan hanya terbatas pada makanan, tapi aku juga belum melihat semuanya di dunia ini. Itu sebabnya, aku ingin terus melihat pandangan yang berbeda. Bersama Seiichi-san dan yang lainnya. ...."

"Rurune, Zora....."

"Benar, Seiichi!"

Kemudian Saria tersenyum sambil berdiri di depanku.

"Kami akan membuat banyak kenangan menyenangkan bersama! Oleh karena itu, ini bukanlah akhir!"

"Saria....."

Kalau dipikir-pikir lagi, aku memakan buah evolusi, bertemu Saria, dan sekarang aku di sini.

Aku berubah dari anak yang ditindas menjadi disebut pemenang tanpa aku sadari karena aku memakan buah evolusi.

Tentu saja tidak ada keraguan bahwa ini semua berkat buah evolusi.

Tapi lebih dari itu..... bertemu Saria dan yang lainnya mencerahkan hidupku.

"Itu benar. Besok, lusa, dan lusa, kehidupan sehari-hari akan terus berjalan, bukan?"

"Ya!"

Aku menampar kedua pipiku untuk mengalihkan pikiranku.

"----Baiklah! Jadi hari ini, untuk pertama kalinya setelah sekian lama, kenapa kita tidak menerima permintaan dari guild!"

"Oh! Bukankah itu baik-baik saja. Kamu dan Saria harus diberi peringkat yang sepadan dengan kemampuanmu."

"Tuan! Aku lebih suka makan dan berjalan dari pada menerima permintaan!"

".....Pelahap adalah orang tidak berguna yang tidak bekerja?"

"Apaaa!? Lagipula, aku seekor keledai!"

"A,ahahaha..... baiklah, ayo kita makan setelah menyelesaikan permintaan."

"Itu benar! Permintaan macam apa yang mereka miliki? Semoga ada yang menyenangkan ya, Seiichi!"

"Ah!"

———— Dengan cara ini, kita akan terus menikmati hidup kita.

**TN: Jadi itu benar-benar akhir!! ( ﾍ ﾞ ﾍ ) (**

***-END -***